

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SMP NEGERI 2 GANDRUNGMANGU
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
MARGI WAHYUNINGSIH
NIM.2017402205**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KYAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Margi Wahyuningsih

NIM : 2017402205

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Margi Wahyuningsih

NIM. 2017402205

HASIL LOLOS PLAGIASI

skripsi margiwahyuningsih 2017402205.pdf

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	20% INTERNET SOURCES	8% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	pdfcoffee.com Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%

10	eprints.umsb.ac.id Internet Source	<1%
11	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1%
12	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1%
13	fliphtml5.com Internet Source	<1%
14	files1.simpkb.id Internet Source	<1%

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**"IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI
SMP NEGERI 2 GANDRUNGMANGU KABUPATEN CILACAP"**

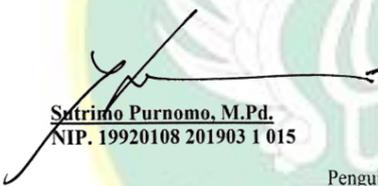
yang disusun oleh Margi Wahyuningsih (NIM. 2017402205) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 8 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 11 Juli 2024

Disetujui oleh:

Penguji I

Penguji II


Satrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015


Zuri Pamuji, M.Pd.I
NIP. 19830316 201503 1 005

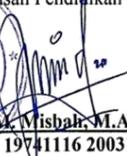
Penguji Utama


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP. 19840520 201503 1 006

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,




Dr. M. Wisbah, M.Ag.
NIP. 19741116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayrasah Skripsi Sdr. Margi Wahyuningsih
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Margi Wahyuningsih
NIM : 2017402205
Jurusan : Pendidikan Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 2 Juli 2024
Pembimbing,


Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
DI SMP NEGERI 2 GANDRUNG MANGU
KABUPATEN CILACAP**

MARGI WAHYUNINGSIH
NIM 2017402205

Abstrak: Implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan Kurikulum Merdeka masih terdapat permasalahan seperti kurangnya *training, workshop*, kurang dapat memahami capaian pembelajaran dan materi yang sesuai kebutuhan siswa. SMP Negeri 2 Gandrungmangu berkomitmen kuat dalam implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka melalui penguatan pemahaman Kurikulum Merdeka dengan mengadakan kegiatan pelatihan Kurikulum Merdeka sehingga peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Gandrungmangu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang berlokasi di SMP Negeri 2 Gandrungmangu dengan subjek Kepala Sekolah, Wakil Kepala Kurikulum, Guru PAI dan Budi Pekerti, dan Peserta Didik. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Gandrungmangu yaitu: *Pertama*, perencanaan pembelajaran dengan membuat modul ajar, mengadakan pelatihan Kurikulum Merdeka untuk menguatkan pemahaman guru terkait Kurikulum Merdeka, menganalisis capaian pembelajaran untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik, mempersiapkan penyesuaian pembelajaran dengan capaian dan karakter peserta didik, merencanakan pelaksanaan dan mengolah asesmen formatif dan sumatif, merencanakan pelaporan kemajuan belajar dan merencanakan evaluasi pembelajaran dan asesmen. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran dengan melaksanakan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup yang didalamnya dengan dilaksanakan asesmen diagnostik formatif serta melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model *problem based learning*. *Ketiga*, evaluasi pembelajaran dengan melaksanakan asesmen diagnostik non-kognitif, asesmen formatif dengan buatan guru sendiri dan asesmen sumatif yang berasal dari MGMP Cilacap.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, Pembelajaran

**IMPLEMENTATION OF ISLAMIC RELIGIOUS
EDUCATION AND ETHICS LEARNING
IN THE INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM
AT STATE JUNIOR HIGH SCHOOL 2 GANDRUNGMANGU
CILACAP REGENCY**

MARGI WAHYUNINGSIH
NIM 2017402205

Abstract: The implementation of Islamic Religious Education and Ethics learning using the Independent Curriculum still has problems such as lack of training, workshops, lack of understanding of learning outcomes and materials that meet the needs of students. State Junior High School 2 Gandrungmangu is strongly committed to the implementation of PAI and Ethics learning in the Independent Curriculum through strengthening the understanding of the Independent Curriculum by holding Independent Curriculum training workshop activities, so that the researcher conducted research with the aim of describing the planning, implementation and evaluation of PAI and Ethics learning at SMP Negeri 2 Gandrungmangu. This study uses a type of qualitative descriptive research located at SMP Negeri 2 Gandrungmangu with the subject of the Principal, Deputy Head of Curriculum, PAI and Ethics Teachers, and Students. The results of this study show the application of PAI and Ethics learning at State Junior High School 2 Gandrungmangu, namely: *First*, learning planning by making teaching modules, Holding Independent Curriculum Training to strengthen teachers' understanding of the Independent Curriculum, analyzing learning outcomes to develop learning objectives and learning goal flows, planning and implementing diagnostic assessments, preparing learning adjustments to students' achievements and characters, planning the implementation and processing of formative and summative assessments, plan learning progress reporting and plan learning evaluations and assessments. *Second*, the implementation of learning by carrying out preliminary, core and closing activities in which formative assessments are carried out and activities with a problem-based learning model. *Third*, learning evaluation by carrying out non-cognitive diagnostic assessments, formative assessments made by teachers themselves and summative assessments from MGMP Cilacap.

Key Word: Implementation, Independent Curriculum, Islamic religious education and Ethics learning

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

“Barang siapa yang menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu. baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim)¹



¹ Anang Susilo, *Keutamaan Menuntut Ilmu dalam Islam*, <https://fcep.uin.ac.id/blog>, diakses pada 2 Juli 2024.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil 'alamin segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW. Atas karunia Allah SWT, skripsi ini dapat terselesaikan dan lancar tanpa halangan suatu apapun. Dengan ini, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua peneliti Bapak Hadi Sunarjo dan Ibu Sarinem yang telah membesarkan dengan tulus, memberikan semangat, doa-doa terbaik disetiap waktunya sehingga peneliti dapat bertahan sampai detik ini untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dan kepada almamater Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunian-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan hidup manusia, lautan syafa'at, dan sang pemimpin umat. Atas karunia Allah SWT, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap".

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Peneliti tersadar bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Dewi Ariyani, S.Th.I., M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Sutrimo Purnomo, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi Peneliti yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan, dan koreksi dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Segenap Dosen beserta staf karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Dra. Marsilah selaku Kepala Sekolah dan semua Guru SMP Negeri 2 Gandrungmangu yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian.
10. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Hadi Sunarjo dan Ibu Sarinem atas dukungan, cinta dan doa tiada henti-hentinya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Pasangan peneliti yaitu Bagus Yuda Pratama atas motivasi, dukungan dan doanya untuk peneliti.
12. Sahabat peneliti yaitu Neli Agustina, Whina Vurie Aryanti, teman-teman PAI E angkatan 2020, teman-teman KKN, teman-teman PPL atas kebersamaan dan perjuangan bersama.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terimakasih setulus-tulusnya yang dapat peneliti sampaikan atas kebaikan, dukungan dan doa. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran pada skripsi ini.

Purwokerto, 2 Juli 2024

Peneliti,



Margi Wahyuningsih
NIM.2017402205

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL LOLOS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KONSEP PEMBELAJARAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI, DAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	12
A. Kerangka Konseptual	12
1. Konsep Pembelajaran	12
2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	27
3. Kurikulum Merdeka Belajar	28
B. Penelitian terkait	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Objek	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	43
F. Teknik Uji Keabsahan Data	44
BAB IV IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	46
A. Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	46
B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	70
C. Asesmen Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti	84
BAB V PENUTUP	92
A. Simpulan	92
B. Keterbatasan Peneliti	93

C. Saran.....93
DAFTAR PUSTAKA.....
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Fase D	14
Tabel 2.2 Alur Tujuan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Fase D.....	16
Tabel 2.3 Komponen Lengkap Modul Ajar	18
Tabel 2.4 Contoh KKTP Deskriptif	23
Tabel 2.5 Contoh KKTP Rubrik	24
Tabel 2.6 Contoh KKTP Interval	25
Tabel 4.1 CP yang Digunakan Guru PAI dan Budi Pekerti.....	46
Tabel 4.2 ATP yang digunakan Guru PAI dan Budi Pekerti	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran	71
Gambar 4.2 Tugas Diskusi Siswa	73
Gambar 4.4 Kegiatan Siswa Mengerjakan Tes Formatif	74



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Profil SMP Negeri 2 Gandrungmangu
- Lampiran 2: Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3: Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 4: Surat Ijin melakukan Penelitian
- Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, pendidikan merupakan elemen penting dalam kehidupan untuk menunjang keberlangsungan hidup manusia agar lebih sistematis dan terarah. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam berbagai era dan di berbagai negara. Pendidikan tidak pernah lepas dari kehidupan manusia, karena keduanya berdampingan, dan manusia sangat membutuhkan pendidikan untuk menggali potensi dan untuk memuliakan dirinya.

Di dalam Islam pun Allah SWT memberi isyarat bahwa dengan pendidikan manusia akan lebih mulia. Seperti dalam firman Allah SWT:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ...

“...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...” (QS. Al Mujadalah:11).²

Pada tahun 2020 Indonesia dan negara-negara di berbagai belahan bumi mengalami peristiwa fenomena besar yaitu *pandemic covid-19*. Berlandaskan hasil riset *Programme for International Student Assessment (PISA)* menemukan bahwa pelajar berusia 15 tahun sebanyak 70% kurang bisa menguasai bacaan sederhana atau mengaplikasikan teori matematika dasar. Hasil riset tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang tidak kecil antarwilayah atau antarkelompok sosial-ekonomi terkait kualitas belajar. Hal tersebut semakin gawat dengan munculnya pandemi *Covid-19*. Maka dari itu kemendikbudristek melakukan *recovery* dengan menerbitkan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka yang mana sangat amat berguna bagi situasi pendidikan di Indonesia.³

² Al-Quran Kementerian Agama, 58:11.

³Kemdikbud. *Latar Belakang Kurikulum Merdeka*, <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/>, diakses 1 November 2023.

Kurikulum Merdeka merupakan salah satu wujud diantara perubahan sistem pendidikan di Indonesia untuk membentuk SDM yang lebih unggul dari yang sebelumnya. Kurikulum Merdeka belajar ini untuk berbagai jenjang pendidikan.⁴ Maka dari itu, dengan diluncurkannya Kurikulum Merdeka pembelajaran akan lebih pulih dengan terfokuskan ke peserta didik dari semua jenjang pendidikan agar meningkatnya kualitas SDM sebagai dampak dari peristiwa *Covid-19*.

Menurut Prayogo sebagaimana dikutip Wahyu Zainia, Merdeka Belajar merupakan proses kegiatan belajar mengajar untuk mencapai kebebasan dalam pendidikan secara alami.⁵ Menurut Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin dalam penelitian Faiqoh Qudrotillah istilah Kurikulum dalam lingkup pendidikan Islam berasal dari kata *manhaj* bermakna jalan yang lurus menempuh pendidikan guna mencapai hal yang dituju pendidikan dalam islam.⁶ Kemendikbudristek melakukan pemulihan pembelajaran, maka menerbitkan Kurikulum Merdeka dengan lebih memfokuskan pada materi essensial, pengembangan karakter dan keterampilan peserta didik.⁷ Maka dari itu, penting untuk mengimplementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran untuk memulihkan pembelajaran.

Menurut Anisatul Maryam dalam Thesisnya mendefinisikan Implementasi sebagai suatu penerapan suatu konsep yang mana berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian untuk mencapai tujuan.⁸ Adapun definisi Pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar. Pembelajaran menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip Rusydi Ananda menyatakan Pembelajaran adalah anggota dari sebuah pendidikan

⁴ Utami Maulida, "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 5, No. 2, 2022.

⁵ Wahyu Zainia, "Analisis Kesiapan Guru PAI terhadap Kebijakan Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Patepon Kendal", *Skripsi*, UIN Walisongo, 2023.

⁶ Faiqoh Qudrotillah, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023", *Skripsi*, UIN K.H. Achmad Siddiq Jember, 2023.

⁷ Kemdikbud. *Latar Belakang Kurikulum Merdeka*, <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/>, diakses 1 November 2023.

⁸ A. Maryam, "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Siswa Di SMAN 1 Ponorogo", *Thesis*, IAIN Ponorogo, 2019.

yang didalamnya termuat proses pemberian ilmu pengetahuan kepada peserta didik.⁹ Maka dari itu, dapat diambil inti Implementasi Pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan penilaian kegiatan belajar mengajar guna memetik tujuan pembelajaran.

Adapun Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka mencakup tiga tipe pembelajaran yaitu intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler.¹⁰ Adapun yang dimaksud Kegiatan Pembelajaran Intrakurikuler merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebagian besar di kelas dengan menyesuaikan jadwal pelajaran dan alokasi waktu yang telah ditetapkan, yang mana kegiatan tersebut wajib bagi semua peserta didik, contoh dari kegiatan intrakurikuler salah satunya terdapat memberikan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.¹¹

Pendidikan Agama Islam menurut Merdan Umar dan Feiby Ismail adalah strategi untuk mengajarkan dan mendidik peserta didik untuk menebarkan *value* Islam dalam dirinya agar dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹² Erna Setyowati sebagaimana dikutip oleh Aji Mustopa juga menyampaikan pendapat terkait pengertian budi pekerti menurutnya budi pekerti adalah strategi guna menanamkan anak perilaku baik dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai islam dengan latihan dan pengajaran.¹³ Maka dari itu ditarik inti bahwa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah upaya pendidik dalam menumbuhkan nilai-nilai ajaran Islam agar peserta didik dapat meyakini, memahami dan mengamalkannya

⁹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: LPPI, 2019), hlm. 6.

¹⁰ Kemdikbud. *Latar Belakang Kurikulum Merdeka*, <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/>, diakses 9 Juli 2024.

¹¹ Wilman Juniardi, *Intrakurikuler dalam Kurikulum Merdeka, Lengkap dengan Contoh Keempatannya*, <https://www.quipper.com/>, diakses 9 Juli 2024.

¹² Mardan Umar & Feiby Ismail, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, (Banyumas: Pena Persada, 2020), hlm. 2.

¹³ Aji Mustopa, dkk, "Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Islami pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sirnagalih 02 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020", *Jurnal Ilmiah*, Vol. 2, No. 1, 2022.

dan sebagai bekal agar anak didik memiliki perangai baik melalui didikan seorang guru.

Kurikulum Merdeka mengklaim guru untuk imajinatif dalam mencanangkan pembelajaran, harus memiliki kemampuan untuk menguasai materi dan membentuk pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga guru harus keluar dari zona nyamannya.¹⁴ Namun, berdasarkan hasil temuan Shinta Sri Pillawaty dan kawan-kawan dalam mengimplementasikan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Kurikulum Merdeka masih terdapat permasalahan seperti kurangnya *training*, *workshop*, sehingga kurang dapat Pendidik kurang dapat memahami capaian pembelajaran dan materi yang sesuai kebutuhan siswa.¹⁵

Adapun berdasarkan diantara SMP yang terdapat di Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap terdapat satu Sekolah yaitu SMP Negeri 2 Gandrungmangu yang memiliki keunikan dengan memiliki strategi guna meningkatkan mutu dalam mengimplementasikan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yaitu dengan mengadakan koordinasi guru-guru, mendatangkan narasumber dan mengadakan pelatihan kurikulum merdeka pada setiap semesternya dari tahun 2021 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar sehingga guru dapat lebih memahami Capaian Pembelajaran dan lebih menyesuaikan kebutuhan siswa dalam belajar.¹⁶

Di SMP Negeri 2 Gandrungmangu, penerapan kurikulum merdeka karena itu dapat terlaksana secara sistematis seperti dalam penerapan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti guru sudah mengikuti pelatihan agar dapat memahami capaian pembelajaran, merencanakan asesmen diagnostik dan melaksanakannya dengan cukup sesuai panduan dan dapat membuat atau mengembangkan modul ajar dengan komponen lengkap, selain itu dalam

¹⁴ Siti Zulaikha, dkk, "Problematika Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 9, No. 2, 2022.

¹⁵ Shinta Sri Pillawaty, dkk., "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka", *Jurnal Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, Vol. 1, 2023.

¹⁶ Wawancara Marsilah selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 17 Oktober 2023.

pelaksanaan kegiatan pembelajaran Guru PAI dan Budi Pekertinya juga menyesuaikan tujuan pembelajaran dan modul ajar, lalu Guru PAI dan Budi Pekerti juga mengadakan asesmen pembelajaran berupa asesmen formatif tes lisan atau dengan diberi penugasan di akhir pembelajaran dan Assesmen Sumatif yang dilaksanakan pada tengah semester dan akhir semester.¹⁷

Dari pemaparan tersebut, Untuk memahami proses perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang telah memanfaatkan kurikulum merdeka belajar, maka perlu dilakukan penelitian terhadap implementasi pembelajaran yang menggunakan kurikulum merdeka belajar terkhusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Konseptual

Agar tidak terdapat cela dalam memahami istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi maka peneliti mengartikan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran

Menurut Anisatul Maryam dalam Thesisnya mendefinisikan implementasi sebagai suatu penerapan suatu konsep yang mana berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan penilaian untuk mencapai tujuan.¹⁸ Adapun definisi pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar. Pembelajaran menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip Rusydi Ananda menyatakan pembelajaran adalah cara memberikan ilmu atau pengetahuan serta kecakapan. Suryosubroto juga mengemukakan pengertian pembelajaran merupakan proses dari peristiwa yang telah direncanakan terlebih dahulu untuk disampaikan, untuk memberikan semangat dan dorongan untuk belajar yang merupakan rangkaian dari

¹⁷ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 17 Oktober 2023.

¹⁸ A. Maryam, “Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Siswa Di SMAN 1 Ponorogo”, *Thesis*, IAIN Ponorogo, 2019.

situasi belajar yang didalamnya terdapat ruang kelas, siswa, dan materi kurikulum agar dapat lebih mudah belajarnya.¹⁹

Dari penjelasan diatas dapat diambil inti implementasi pembelajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang meliputi perencanaan kegiatan belajar mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan penilaian kegiatan belajar yang melibatkan siswa, materi dan kurikulum di ruang kelas guna mempermudah proses belajar siswa.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan tentang Pendidikan Keagamaan merupakan pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran dan/atau menjadi ahli ilmu agama.²⁰

Adapun Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara umum harus mengarahkan peserta didik kepada (a) kecenderungan kepada kebaikan (*al-hanīfiyyah*), (b) sikap memperkenankan (*al-samḥah*), (c) akhlak mulia (*makārim al-akhlāq*), dan (d) kasih sayang untuk alam semesta (*rahmat li al-ālamīn*). Dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melingkupi muatan materi yang disajikannya dalam lima elemen keilmuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara lain al-Quran dan hadis, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam, pelajaran agama Islam dapat berkontribusi dan menguatkan terbentuknya profil pelajar pancasila.²¹

Dapat disimpulkan dari pernyataan diatas PAI dan Budi Pekerti yaitu suatu pendidikan dalam jenjang dasar, menengah atau tinggi yang

¹⁹ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 6.

²⁰ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15, hlm. 30.

²¹ Tim Penyusun Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud 2022, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A-Fases F*, Kemendikbud, (t.t.: t.p., 2022), hlm. 4-5.

memuat al-Quran dan hadis, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam.

3. Kurikulum Merdeka Belajar

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 12 Tahun 2024 tentang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah menjelaskan tentang Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.²²

Adapun Kurikulum Merdeka adalah upaya dari pemulihan pembelajaran yang dikembangkan dengan kerangka yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter peserta didik.²³

Dari pernyataan di atas maka ditarik kesimpulan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar adalah seperangkat rencana dan pengaturan terkait tujuan, isi, bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran sebagai pemulihan kegiatan belajar mengajar dengan lebih fleksibel dalam berfikir dengan melakukan berbagai inovasi pembelajaran.

4. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap

SMP Negeri 2 Gandrungmangu adalah suatu sekolah yang peserta didiknya termasuk pada fase D yang bertempat di Jl. Lingkar SMP No. 22 Desa Cisumur RT 3 RW 3 Desa Cisumur Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap. SMP tersebut sudah menerapkan Pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka terutama Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti.

²² Permendikbud No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pasal 1, hlm. 2.

²³ Tim Penyusun Merdeka Mengajar, *Apa itu Kurikulum Merdeka?* <https://guru.kemdikbud.go.id/>, diakses 11 Juli 2024.

Adapun Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan asesmen pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan menggunakan kurikulum merdeka sebagai acuan yang melibatkan siswa dan materi di ruang kelas guna mempermudah proses belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dicetuskan rumusan masalah secara umum yaitu: Bagaimanakah Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap?

Adapun turunan dari rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap?
3. Bagaimana Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

- a. Mendiskripsikan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.
- b. Mendiskripsikan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

- c. Mendeskripsikan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat

a. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan mengenai Perencanaan, Pelaksanaan, dan Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi instansi khususnya UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, hasil riset ini diharapkan dapat memberikan pengaruh akan pentingnya memahami dan menerapkan perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka belajar dengan baik sesuai panduan, khususnya di mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti.
- 2) Bagi peneliti, sebagai media untuk mengembangkan diri dan memperluas wawasan terutama kaitannya dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan asesmen pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam kurikulum merdeka belajar.
- 3) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk peningkatan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan asesmen pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yang menggunakan kurikulum merdeka belajar.
- 4) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam merencanakan, melaksanakan dan asesmen pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti menggunakan kurikulum merdeka belajar.

E. Sistematika Pembahasan

Laporan hasil penelitian ini tersusun dari tiga bagian agar skripsi nantinya dapat dipahami dengan baik. Adapun bagian-bagian tersebut yang dimaksud, terdapat bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Adapun bagian awal skripsi meliputi: sampul depan, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, hasil lolos cek plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran

Bagian Utama, terdiri dari lima bab yaitu: bab pendahuluan, bab landasan teori, bab metode penelitian, bab penyajian data, hasil analisis data, dan bab penutup.

Bab I adalah bab pendahuluan yang di dalamnya termuat: latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah bab landasan teori yang di dalamnya termuat: kerangka konseptual dan penelitian terdahulu terkait Konsep Pembelajaran, PAI dan Budi Pekerti dan Kurikulum Merdeka.

Bab III adalah bab metode penelitian yang di dalamnya termuat: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik uji keabsahan ndata.

Bab IV adalah bab yang terdapat penyajian data dan analisis data pada bab ini terdapat jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian yang berupa argumentasi mendalam dengan data terkait implementasi pembelajaran pendidikan agama islam dalam kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan asesmen.

Bab V adalah bab penutup. Simpulan, keterbatasan peneliti dan saran terdapat di bab ini. Dalam simpulan dipaparkan hasil penelitian secara singkat namun tegas dan lugas sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam keterbatasan peneliti diuraikan keterbatasan peneliti selama melakukan riset.

Selanjutnya, peneliti memberikan uraian saran untuk penelitian berikutnya yang sesuai.



BAB II

KONSEP PEMBELAJARAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI, DAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

A. Kerangka Konseptual

1. Konsep Pembelajaran

a. Perencanaan Pembelajaran

1) Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Enoch berkata terkait perencanaan dalam buku Rusydi Ananda memiliki arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai setiap langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan di periode mendatang.²⁴ Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan perencanaan yaitu rangkaian untuk mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan yang berkaitan dengan kebutuhan dan tujuan.

Pembelajaran dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²⁵ Pembelajaran menurut Ki Hajar Dewantara sebagaimana dikutip Rusydi Ananda menyatakan pembelajaran adalah cara memberikan ilmu atau pengetahuan serta kecakapan. Suryosubroto juga mengemukakan pengertian pembelajaran merupakan proses dari peristiwa yang telah direncanakan terlebih dahulu untuk disampaikan, untuk memberikan semangat dan dorongan untuk belajar yang merupakan rangkaian dari situasi belajar yang didalamnya terdapat ruang kelas, siswa, dan materi kurikulum agar dapat lebih mudah belajarnya.²⁶

²⁴ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 1-3.

²⁵ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 3, hlm. 2.

²⁶ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 6.

Adapun definisi perencanaan pembelajaran menurut Nurdin dan Usman sebagaimana dikutip Rusydi Ananda merupakan pengalokasian *step* agar tujuan pembelajaran tercapai dengan di dalamnya termuat metode kegiatan belajar mengajar dan strategi yang ditempuh guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.²⁷ Jadi, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu proses dalam mempersiapkan kegiatan memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dengan disertai menggiatkan dan mendorong belajar siswa yang dalam proses pembelajarannya terdiri dari ruang kelas, siswa, materi dan kurikulum.

2) Tahap Perencanaan Pembelajaran

Dalam perencanaan pembelajaran perencanaan dalam kurikulum merdeka belajar tentunya terdapat tahap yang seharusnya dilalui pendidik. Adapun tahap tersebut antara lain:

a) Menganalisis Capaian Pembelajaran untuk menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran yaitu kemampuan siswa yang harus terpenuhi pada per jenjang siswa yang mana dapat berupa materi yang berformat naratif. Penyesuaian terhadap tingkat perkembangan peserta didik dan pemerataan hasil belajar menurut tahapan usia.²⁸

Adapun yang harus guru pahami sebelum memahami Capaian Pembelajaran yaitu:

- a. Menulis dalam bentuk paragraf dengan memadukan antara aspek kognitif, psikomotor dan afektifnya.

²⁷ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), hlm. 8.

²⁸ Tim Penyusun Direktorat SMP Kemendikbud, *Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/> , diakses pada 1 November 2023

- b. Susunannya berlandaskan teori belajar konstruktivisme dengan membangun peserta didik untuk menjelaskan, menginterpretasikan, menerapkan suatu informasi dengan menggunakan berbagai perspektif.
- c. Jika menggunakan Taksonomi Bloom dapat di konversikan ke tujuan pembelajaran
- d. Isi CP yang terdiri dari menjelaskan pentingnya mempelajari pelajaran, tujuan menjelaskan kemampuan yang dicapai, karakter dalam menjelaskan yang dipelajari dalam mata pelajaran dan elemen.²⁹

Dalam memahami Capaian Pembelajaran berikut contoh pertanyaan yang dapat dijadikan acuan dalam memahami CP:

- a. Kompetensi apa yang harus dicapai?
- b. Kata kunci CP apa yang penting?
- c. Apakah ada hal yang sulit guru pahami?
- d. Apakah sudah terbiasa mengajarkan capaian yang di targetkan?³⁰

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Fase D³¹

Elemen	Capaian Pembelajaran
Fikih	Peserta didik dapat memahami nilai-nilai dalam sujud dan ibadah solat, memahami konsep mu'āmalah, riba, rukhsah, dan mengetahui beberapa mazhab fikih, dan ketentuan ibadah qurban.

²⁹ Tim Penyusun Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2022), hlm. 12-13.

³⁰ Tim Penyusun Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, ..., hlm. 13.

³¹ Tim Penyusun Merdeka Mengajar, *CP ATP Fase D Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, <https://guru.kemdikbud.go.id/>, diakses 12 Maret 2024

Kemudian, dalam menyusun tujuan pembelajaran akan lebih baik jika termuat dua komponen utama, yaitu:

a. Kompetensi

Dalam kompetensi termuat kemampuan peserta didik atau tahap berpikir yang perlu dilalui peserta didik.

b. Materi

Dalam lingkup materi termuat konten dan konsep inti yang harus dipahami dalam satu unit pembelajaran seperti hal yang perlu peserta didik pelajari secara garis besar dalam CP dan lingkungan dan latar belakang peserta didik dapat dijadikan konteks pemahaman konten atau tidak.³²

Dalam pembuatan tujuan pembelajaran juga dapat di selaraskan dengan Taksonomi Bloom yang memuat aspek kognitif, afektif dan psikomotor.³³ Dalam Platform Merdeka Mengajar juga dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran seharusnya terdapat komponen setidaknya konten dan kompetensi. Kompetensi yaitu kemampuan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa sedangkan konten yaitu konsep yang harus dipahami di akhir pembelajaran.³⁴

Adapun langkah dalam merumuskan tujuan pembelajaran yaitu: setelah capaian pembelajaran dianalisis, lalu mengidentifikasi kompetensi yang akan ditarget oleh siswa, merumuskann tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kompetensi yang akan dicapai.³⁵

³² Tim Penyusun Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p. 2022), hlm. 15.

³³ Tim Penyusun Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, ..., hlm. 13.

³⁴ Tim Penyusun Merdeka Mengajar, *CP ATP Fase D Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, <https://guru.kemdikbud.go.id/>, diakses 12 Maret 2024

³⁵ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.19.

Dari pernyataan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam merumuskan tujuan pembelajaran paling tidak terdapat materi dan kompetensi yang mana mengacu juga pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor dengan menganalisis kompetensi.

Adapun dalam menyusun ATP setelah tujuan pembelajaran tersusun itu dengan membentuk secara linear tujuan pembelajaran tersebut dan disesuaikan kegiatan pembelajaran.³⁶

Tabel 2.2 Alur Tujuan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti SMP Fase D³⁷

Elemen	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Fikih	1) Memahami nilai-nilai dari sujud dan ibadah solat 2) Memahami tentang muamalah, riba dan rukhsah 3) Memahami jumlah mazhab fikih 4) Memahami tentang ibadah qurban 5) Memahami dan menciptakan peta konsep (problem based learning)	a) Memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah solat b) Memahami tentang muamalah, riba, dan rukhsah c) Memahami jumlah madzhab fikih d) Memahami tentang ibadah qurban e) Memahami dan menciptakan peta konsep (problem

³⁶ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.19.

³⁷ Tim Penyusun Merdeka Mengajar, *CP ATP Fase D Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, <https://guru.kemdikbud.go.id/>, diakses 12 Maret 2024

	dalam kehidupan bermu'amalah dan menjauhi riba.	based learning) dalam kehidupan bermu'amalah dan menjauhi riba
--	---	--

b) Merencanakan dan Melaksanakan Asesmen Diagnostik

Asesmen Diagnostik dilaksanakan agar mengetahui bagaimanakah kemampuan siswa agar nantinya dalam merencanakan pembelajaran dapat di sesuaikan dengan kemampuan siswanya.³⁸ Adapun langkah asesmen diagnostik yaitu menganalisis rapor siswa tahun lalu, menentukan kompetensi yang mau diajarkan, membuat instrument asesmen, jika dibutuhkan mencari hal terkait peserta didik seperti latar belakang dan minat peserta didik, melaksanakan asesmen dan mengolah hasil dari asesmen, terakhir hasilnya diolah untuk merencanakan pembelajaran kedepannya selaras tahap capaian dan karakteristik siswa.³⁹

c) Modul Ajar Dibuat atau Dikembangkan

Pendidik diperbolehkan memodifikasi atau guru membuat sendiri modul ajar untuk menyesuaikan karakter peserta didik. Modul ajar sekurang-kurangnya berisi tujuan pembelajaran, langkah pembelajaran, asesmen dan media. Adapun dalam mengembangkannya modul ajar dapat melakukan dengan yang dicontohkan dalam panduan yaitu:

- (1) Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang dapat dijadikan satu modul ajar

³⁸ Tim Penyusun Direktorat SMP Kemendikbud, *Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/> , diakses pada 1 November 2023

³⁹ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.22

- (2) Melaksanakan asesmen diagnostik guna mengetahui kompetensi awal yang dikuasai siswa
- (3) Menentukan teknik dan instrument asesmen sumatif
- (4) Menentukan jumlah JP
- (5) Menentukan cara dan instrumen asesmen formatif berdasarkan kegiatan pembelajaran
- (6) Menyusun runtutan kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir
- (7) Memastikan runtutan kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan melengkapi kegiatan belajar mengajar dengan mengacu pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik
- (8) Menyiapkan lembar belajar, materi, media dengan menyesuaikan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa dan menyertakan instrument asesmen seperti ceklis dan *rubric*.
- (9) Memeriksa kembali komponen modul ajar⁴⁰ Adapun komponen modul ajar sekurang-kurangnya itu terdapat tujuan, langkah, asesmen dan media pembelajaran.⁴¹

Tabel 2.3 Komponen Lengkap Modul Ajar⁴²

Informasi Umum	Komponen Inti	Lampiran
(a) Identitas penulis	(a) Tujuan pembelajaran	(a) LKPD
(b) Kompetensi awal	(b) Asesmen	(b) Pengayaan dan
(c) Profil Pelajar Pancasila	(c) Pemahaman bermakna	Remidial (c) Bahan bacaan
(d) Sarana dan prasarana	(d) Pertanyaan pemantik (e) Kegiatan	Guru dan Siswa (d) Glosarium

⁴⁰ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.23

⁴¹ Tim Penyusun Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p. 2024), hlm. 22.

⁴² Tim Penyusun Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p. 2022), hlm. 25.

(e) Target peserta	pembelajaran	(e) Daftar pustaka
(f) Model Pembelajaran	(f)Refleksi	

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1) Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁴³ Adapun menurut Dakhi dan Zagoto dalam penelitian Yulia Syafrin dan kawan-kawan pelaksanaan pembelajaran yakni suatu rangkaian kegiatan belajar mengajar sebagai bentuk penyampaian pengetahuan dari pendidik kepada siswa.⁴⁴ Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah rangkaian interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka menyampaikan pengetahuan pada peserta didik.

2) Tahap Pembelajaran

Terdapat tahapan atau rangkaian dalam kegiatan pembelajaran. Berikut tahap pembelajaran menurut Nurani dan kawan-kawan dalam buku Wahyudin Nasution yang dimaksud:⁴⁵

a) Pendahuluan

Menurut M. Sobry Sutikno dalam skripsi Faiqoh Qudrotillah yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan yaitu guru dapat mengulas kembali materi pada pertemuan lalu, menggabungkan dengan kajian materi yang akan diulas pada

⁴³ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 3, hlm. 2.

⁴⁴ Yulia Syafrin, dkk, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2023.

⁴⁵ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 13.

pertemuan yang berlangsung, menjelaskan tujuan pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa.⁴⁶

b) Inti

Dalam kegiatan inti terdapat pula prosedur yang dapat ditempuh menurut Nurani, dkk., sebagaimana dikutip Wahyudin yaitu hal yang pertama dilakukan memberikan soal latihan atau dapat juga diikuti sertakan uraian materi, kemudian terakhir baru contoh pengaplikasiannya dalam kehidupan nyata.⁴⁷

c) Penutup

Beberapa hal yang dapat dilakukan pendidik dalam kegiatan penutup menurut Suparman sebagaimana dikutip Wahyudin sebagai berikut:

(1) Tes Formatif

Tes formatif adalah Soal atau pertanyaan yang diajukan dari pendidik baik secara lisan atau tertulis untuk mengetahui apakah siswa memahami materi.

(2) Umpan Balik

Umpan balik adalah kegiatan menginformasikan nilai peserta didik setelah mengerjakan tugas ataupun tes.

(3) Tindak Lanjut

Dalam kegiatan tindak lanjut terdapat dua kegiatan yaitu pengayaan bagi yang sudah memenuhi standar nilainya dan remedial bagi yang belum memenuhi standar nilainya.⁴⁸

3) Model Pembelajaran Problem Based Learning

Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa model yang dapat digunakan pendidik, namun yang peneliti gunakan

⁴⁶ Faiqoh Qudrotillah, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023," *Skripsi*, UIN K.H. Ahmad Sidiq Jember, 2023.

⁴⁷ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 13.

⁴⁸ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, ..., hlm. 15.

yaitu *Problem Based Learning* dimana kegiatan dilakukan dengan memberikan masalah dalam pembelajaran untuk diatasi oleh peserta didik.⁴⁹

c. Asesmen Pembelajaran

1) Pengertian Asesmen Pembelajaran

Pembelajaran dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁵⁰ Asesmen pembelajaran merupakan suatu rangkaian penghimpunan dan pengolahan informasi guna mengukur capaian hasil dari belajar peserta didik.⁵¹ Dapat disimpulkan dari pengertian diatas bahwa asesmen pembelajaran adalah proses pengumpulan serta pengolahan informasi hasil belajar peserta didik dari proses interaksi pendidik dan peserta didik untuk mengukur ketercapaian tujuan.

2) Jenis Asesmen

Adapun terdapat beberapa *assessment* yang perlu dilaksanakan yaitu:

a) Asesmen Formatif

Asesmen Formatif yaitu penilaian yang mengarah pada menginformasikan atau timbal balik bagi guru dan siswa untuk menambal rangkaian pembelajaran.⁵² Adapun langkah dalam merencanakan pelaksanaan dan pengolahan asesmen formatif yaitu:

- (1) Menggunakan ATP, menentukan tujuan pembelajaran menjadi kompetensi

⁴⁹ Muhammad Arsyad dan Elsyia Febiana F., *Model-model Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 8-40.

⁵⁰ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 3, hlm. 2.

⁵¹ Tim Penyusun Merdeka Mengajar, *Prinsip Pembelajaran dan Asesmen*, <https://guru.kemdikbud.go.id/>, diakses 10 Juli 2024.

⁵² Yogi Anggraena, dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, (t.k.: t.p., 2022), hlm. 25-26.

- (2) Mengidentifikasi bentuk asesmen formatif yang akan dilaksanakan
- (3) Menyusun instrument asesmen formatif bersamaan dengan membuat modul ajar
- (4) Melaksanakan asesmen formatif
- (5) Mengolah hasil asesmen⁵³

Adapun pelaksanaan asesmen sumatif yaitu diakhir pembelajaran sedangkan asesmen formatif dilaksanakan dalam pembelajaran berlangsung.⁵⁴

b) Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif yaitu penilaian yang mengarah pada memastikan apakah sudah tercapai sesuai tujuan pembelajaran atau belum.⁵⁵ Adapun langkah dalam merencanakan pelaksanaan dan pengolahan asesmen sumatif yaitu:

- (1) Menggunakan ATP, menentukan tujuan pembelajaran menjadi kompetensi
- (2) Menentukan bentuk asesmen sumatif yang akan dilaksanakan
- (3) Menyusun instrument asesmen sumatif bersamaan dengan membuat modul ajar
- (4) Melaksanakan asesmen sumatif
- (5) Mengolah hasil asesmen⁵⁶

c) Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran digunakan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan

⁵³ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.34

⁵⁴ Tim Penyusun SMK Ma'arif 1 Kebumen, *Assesmen Sumatif Akhir Semester genap 2023*, smkmaarif1kebumen.sch.id/news/view/19, diakses pada 9 april 2024.

⁵⁵ Yogi Anggraena, dkk., *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*, (t.k.: t.p., 2022), hlm. 25-26.

⁵⁶ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.34

pembelajaran. Adapun beberapa pendekatan yang dapat digunakan pendidik:⁵⁷

(1) Deskripsi Kriteria

Dalam menggunakan pendekatan deskripsi kriteria untuk kriteria dari tujuan pembelajaran atau untuk menentukan ketuntasan capaian pembelajaran.

Tabel 2.4 Contoh KTTP Deskripsi Kriteria⁵⁸

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan runtut.		✓
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas	✓	
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.	✓	
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.		✓

(2) Rubrik

Pendidik dapat menggunakan rubrik untuk mengevaluasi laporan yang dihasilkan peserta didik.

⁵⁷ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2024), hlm.30-33.

⁵⁸ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, ..., hlm.30.

Tabel 2.5 Contoh KKTP Rubrik⁵⁹

	Baru Berkembang	Layak	Cakap	Mahir
Isi Laporan	Belum mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman belum jelas tertuang dalam tulisan. Ide dan informasi dalam laporan tercampur dan hubungan antara paragraf tidak berhubungan.	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menunjukkan hubungan yang jelas di sebagian paragraf	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca	Mampu menulis teks eksplanasi, hasil pengamatan, dan pengalaman secara jelas. Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca serta ada fakta-fakta pendukung yang

⁵⁹ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2024), hlm.31.

				relevan
Penulisan	Belum menggunakan tanda baca dan huruf kapital atau sebagian besar tidak digunakan secara tepat	Hanya menggunakan tanda baca atau hanya huruf kapital saja	Sudah menggunakan tanda baca dan huruf kapital tapi belum tepat	Semua tanda baca dan huruf kapital digunakan secara tepat.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap cakap				

(3) Skala atau Interval Nilai

Pendidik dapat menggunakan interval nilai dalam tugas menulis laporan.

Tabel 2.6 KKTP Interval Nilai⁶⁰

Skala	Belum muncul pembuka, isi dan penutup	Muncul salah satu unsur	Muncul dua unsur	Muncul tiga unsur	Muncul pembuka isi, dan penutup serta rekomendasi
Laporan menunjukkan kemampuan penulisan teks eksplanasi dengan					

⁶⁰ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2024), hlm.32.

runtut					
Laporan menunjukkan hasil pengamatan yang jelas					
Laporan menceritakan pengalaman secara jelas.					
Laporan menjelaskan hubungan kausalitas yang logis disertai dengan argumen yang logis sehingga dapat meyakinkan pembaca.					

(4) Presentase

Pendidik dapat menggunakan presentase. Misal jika peserta didik A telah mencapai 15 kriteria pembelajaran, maka telah menguasai 75%. Peserta didik B dinyatakan telah mencapai 18 kriteria pembelajaran, dengan demikian peserta didik B telah menguasai 90 % dari kriteria pembelajaran yang terdapat pada tujuan pembelajaran.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan tentang Pendidikan Keagamaan merupakan pendidikan dasar, menengah dan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran dan/atau menjadi ahli ilmu agama.⁶¹

Adapun Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti secara umum harus mengarahkan peserta didik kepada (a) kecenderungan kepada kebaikan (*al-ḥanīfiyyah*), (b) sikap memperkenankan (*al-samḥah*), (c) akhlak mulia (*makārim al-akhlāq*), dan (d) kasih sayang untuk alam semesta (*rahmat li al-ālamīn*). Dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti melingkupi muatan materi yang disajikannya dalam lima elemen keilmuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti antara lain al-Quran dan hadis, akidah, akhlak, fiqih, dan sejarah peradaban Islam, pelajaran agama Islam dapat berkontribusi dan menguatkan terbentuknya profil pelajar pancasila.⁶²

Adapun pendidikan agama islam tentunya memiliki hal yang melandasinya. Hal itu diungkapkan Aminuddin dalam Mardani Umar dan Feiby Ismail antara lain:

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis adalah kandungan yang terdapat dalam pancasila dan pembukaan UUD 1945.

2) Landasan Yuridis

Landasan Yuridis adalah pasal 29 dalam UUD 1945 dan turunannya.

⁶¹ Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15, hlm. 30.

⁶² Tim Penyusun Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud 2022, *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A-Fases F*, Kemendikbud, (t.t.: t.p., 2022), hlm. 4-5.

3) Landasan Historis

Landasan historis adalah berupa kebijakan pendidikan nasional ditujukan untuk pelatihan akademisi.

4) Landasan Agama

Landasan agama adalah Qur'an dan Hadits.⁶³

b. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Dalam suatu proses kehidupan pasti ada tujuannya, begitupun dengan proses pembelajaran yaitu untuk membentuk manusia dengan pribadi yang lebih unggul. Adapun tujuan pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti yaitu untuk membangun perilaku manusia agar lebih unggul dan sesuai dengan aturan Allah.

Hal itu juga senada dengan yang dikemukakan Ahmad sebagaimana dikutip Mohammad Roqib tujuan pendidikan yaitu berubahnya peserta didik atas perilakunya dan kepribadiannya dengan arah lebih baik dimanapun peserta didik berada.⁶⁴ Para ahli pun turut menyampaikan pendapatnya terkait tujuan pendidikan agama islam antara lain:

- 1) Abdurrahman Saleh Abdullah, menyebutkan bahwa tujuan pendidikan islam yaitu memuat lahir, batin dan mental.
- 2) Ahmad Fuad al-Ahwani, menyebutkan bahwa tujuan pendidikan islam yaitu kombinasi antara olah didik jiwa, menjernihkan ruh, mencerdaskan akal dan menguatkan fisik.
- 3) Abdurrahman an-Nahlawi, menyampaikan bahwa tujuan pendidikan islam yaitu untuk meningkatkan watak manusia, mengelola perilaku dan batin manusia sesuai syariat Allah SWT.

3. Kurikulum Merdeka Belajar

a. Pengertian Merdeka Belajar

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 12 Tahun 2024 tentang Pendidikan Dasar dan Jenjang

⁶³ Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*, (Banyumas: Pena Persada, 2020), hlm. 12.

⁶⁴ Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta), hlm. 25.

Pendidikan Menengah menjelaskan tentang Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁶⁵

Adapun Kurikulum Merdeka adalah upaya dari pemulihan pembelajaran yang dikembangkan dengan kerangka yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter peserta didik.⁶⁶

Dari pernyataan di atas maka ditarik kesimpulan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar adalah seperangkat rencana dan pengaturan terkait tujuan, isi, bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran sebagai pemulihan kegiatan belajar mengajar dengan lebih fleksibel dalam berfikir dengan melakukan berbagai inovasi pembelajaran.

Adapun Merdeka belajar menitik beratkan pada lima hal, yaitu:

- 1) USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional)
- 2) UN (Ujian Nasional)
- 3) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 4) Zonasi PPDB (Peraturan Penerimaan Peserta Didik Baru)
- 5) Program Kampus merdeka⁶⁷

b. Perbedaan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013

Perbedaan kurikulum merdeka dan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013 antara lain:⁶⁸

- 1) Kerangka Dasar

⁶⁵ Permendikbud No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pasal 1, hlm. 2.

⁶⁶ Tim Penyusun Merdeka Mengajar, *Apa itu Kurikulum Merdeka?* <https://guru.kemdikbud.go.id/>, diakses 11 Juli 2024.

⁶⁷ Dimas A. P., dan Rachmat S., "Filosofi Merdeka Belajar berdasarkan Perspektif Pendiri Bangsa", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 6, Nomor 1, 2021.

⁶⁸ Tim Penyusun Merdeka Mengajar, *Perbandingan Kurikulum, merdeka.gurukemdikbud.go.id*, diakses pada 1 Juli 2024.

Kurikulum 2013 landasan utamanya adalah tujuan Sistem Pendidikan Nasional dan Standar Nasional Pendidikan sedangkan kurikulum merdeka landasan utamanya bukan hanya itu tetapi juga mengembangkan Profil Pelajar Pancasila.

2) Kompetensi yang Dituju

Kompetensi yang menjadi tujuan dalam kurikulum 2013 yaitu KD yang berwujud lingkup dan urutan yang diklasifikasikan menjadi kompetensi inti atau KI yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, sedangkan pada kurikulum merdeka dinamakan capaian pembelajaran yang mana tersusun guna setiap fase yang berformat paragraf, didalamnya juga termuat pengetahuan, sikap dan keterampilan, yang mana dalam jenjang SMP ada satu fase yang dinamakan fase D yang terdiri dari kelas VII, VIII, dan IX.

3) Struktur Kurikulum

Pada kurikulum 2013 jam pelajarannya diatur setiap minggu, dan untuk satuan pendidikannya berpedoman pendekatan pengorganisasian pembelajaran yang berfokus mata pelajaran, sedangkan kurikulum merdeka untuk setiap tahun dan terdapat dua kegiatan pembelajaran utama antara lain pembelajaran intrakurikuler yang rutin dilaksanakan dan proyek penguatan profil pelajar pancasila dan bukan hanya berpedoman pendekatan pengorganisasian pembelajaran berfokus mata pelajaran tetapi juga tematik.

4) Pembelajaran

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik pada semua mata pelajaran yang mana pembelajarannya berbasis intrakurikuler dan kokurikuler dibagi rata waktunya, sedangkan kurikulum merdeka menggunakan pendekatan terdiferensiasi yang disesuaikan capaian peserta didik dan diantara pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler lebih banyak waktu untuk intrakurikulernya.

5) Penilaian

Penilaian pada kurikulum 2013 asesmen formatif dan sumatifnya digunakan guna melihat peningkatan hasil belajar untuk memperbaiki hasil belajar selanjutnya, sedangkan pada kurikulum merdeka dalam merencanakan pembelajaran selaras dengan tahap capaian siswa, lalu pada kurikulum 2013 antara penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan itu tidak menjadi satu sedangkan pada kurikulum merdeka disatukan antara penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilannya.

6) Perangkat Ajar

Perangkat ajar pada kurikulum 2013 yang ada dari pemerintah yaitu buku teks dan non-teks, sedangkan pada kurikulum merdeka bukan hanya itu tetapi modul ajar, modul proyek penguatan profil pelajar pancasila dan modul kurikulum operasional satuan pendidikan.

7) Perangkat Kurikulum

Pada kurikulum 2013 terdapat panduan penerapan kurikulum, penilaian dan pembelajaran per jenjang, sedangkan pada kurikulum merdeka tidak hanya itu, tetapi terdapat panduan pembelajaran dan asesmen, pengembangan kurikulum operasional sekolah, pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila, pengadaan pendidikan inklusif, pembuatan program pembelajaran individual dan modul layanan bimbingan konseling.

c. Karakteristik utama Kurikulum Merdeka sebagai Pemulihan Pembelajaran

Dikarenakan sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran setelah masa covid-19, kurikulum merdeka memiliki karakter utama yang mendukungnya antara lain:

1) Fokus pada materi yang sangat penting dan diperdalam

- 2) Lebih banyak durasi untuk mengembangkan kompetensi dan karakter melalui kegiatan P5 atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
- 3) Capaian pembelajaran dibagi setiap fase dan jam pelajarannya di bentuk dengan menyenangkan dan disesuaikan kebutuhan peserta didik.
- 4) Pendidik diberi keluwesan dan perangkat ajar untuk mengembangkan kurikulum di satuan pendidikannya agar terlaksana dengan lebih unggul.
- 5) Mengutamakan gotong royong dengan semua pihak untuk melaksanakan kurikulum merdeka.⁶⁹

B. Penelitian Terkait

Kajian Pustaka adalah suatu kajian yang menganalisis perbedaaan dan persamaan penelitian yang akan dilaksanakan tempo sekarang dan yang telah dilaksanakan pada tempo sebelumnya, dengan judul yang berkaitan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan telaah pustaka untuk mengetahui titik persamaan dan perbedaan yang dimaksud.

Adapun beberapa penelitian terdahulu antara lain:

Hasil riset Nur Rifqah Nadiyah dan kawan-kawan dalam penelitian mereka yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor di SMA MTA Surakarta” ditemukan bahwa evaluasi pembelajaran dari segi kognitif dilakukan tes formatif dan sumatif. Penilaian afektif dilakukan dengan pengamatan sikap siswa. Ranah psikomotor dilakukan dengan produk yang dihasilkan siswa.⁷⁰

Hasil riset Adinda Syalsabilla dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka SMKN Winongan” ditemukan bahwa dengan dikembangkannya modul ajar yang disesuaikan

⁶⁹Tim Penyusun Merdeka Mengajar, *Perbandingan Kurikulum*, merdeka.gurukemdikbud.go.id, diakses pada 1 Juli 2024.

⁷⁰Nur Rifqah Nadiyah, dkk, “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Tinjauan Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor di SMA MTA Surakarta”, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 2, No. 2, 2024.

dengan kebutuhan peserta didik lebih mempermudah memahami konsep matematika.⁷¹

Hasil riset Ahmad Rifa'i dan kawan-kawan dalam penelitian mereka yang berjudul "Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di Sekolah" ditemukan bahwa dalam penerapan kurikulum merdeka guru membuat tujuan pembelajaran, dan pembelajarannya menyenangkan dan mendalam serta materi ajarnya meliputi akidah, qur'an hadits, fikih, akhlak dan tarikh.⁷²

Hasil Riset Amril M. dan Witari Triarni Panggabean dalam penelitian mereka yang berjudul "Belajar Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum Merdeka" ditemukan bahwa dalam konsep merdeka belajar untuk mengembangkan kualitas pendidikan dan guru PAI mengarahkan agar siswa berfikir kritis.⁷³

Hasil riset Annisa Firaudhatil J. dan Istikomah dalam penelitian mereka yang berjudul "Evaluasi Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Tinjauan Manajemen" ditemukan bahwa dalam evaluasi pembelajaran PAI menggunakan kurikulum merdeka menggunakan pendekatan, observasi, analisis dan corak yang membantu pembelajaran.⁷⁴

Hasil riset Faiqoh Qudrotillah dalam penelitiannya yang berjudul "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023" ditemukan bahwa pendidik sudah menggunakan modul ajar meliputi: ATP, CP, TP, materi, model, metode, media, dan LKPD. Lalu terdapat beberapa peningkatan setelah diterapkannya kurikulum merdeka yaitu dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemudian hal pendukung yaitu

⁷¹ Adinda Syalshabilla A.V dan Samsul Arif, "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SMKN Winongan", *Jurnal Pemantik*, Vol. 3, No. 2, 2023.

⁷² Ahmad Rifa'I, dkk, "Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di Sekolah", *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 3, No. 8, 2022.

⁷³ Amril M. dan Witari T.P., "Belajar PAI pada Kurikulum Merdeka", *Jurnal Pendidikan Tambusay*, Vol. 8, No. 1, 2024.

⁷⁴ Annisa Firaudhatil J. dan Istikomah, "Evaluasi Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Tinjauan Manajemen", *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 18, No. 1, 2024.

disiapkan KKG, fasilitas sekolah sudah cukup lengkap. Sedangkan faktor penghambat yaitu kurangnya SDM dan faktor dari anak itu sendiri.⁷⁵

Hasil riset Fani Selviani dalam penelitiannya yang berjudul “Persiapan Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarnda” ditemukan bahwa persiapan penerapan kurikulum merdeka dengan pelatihan kurikulum merdeka, sarana prasarana dan pendidik yang mau belajar dari manapun. Kemudian faktor pendukungnya guru minat besar dalam mencari wawasan dan sarana prasarana. Lalu faktor penghambatnya kurang dilakukan pelatihan kurikulum merdeka.⁷⁶

Hasil riset Ahmad Iqbal Barkah dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023” ditemukan bahwa mengimplementasikan pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum Merdeka terdapat 3 fokus: pertama, perencanaan dimana ditemukan bahwa guru menyusun modul ajar berisi TP, ATP dengan mengacu CP, kedua pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pendahuluan, inti dan penutup, ketiga evaluasi dilakukan asesmen formatif, berbasis proyek dan instrumen penilaian.⁷⁷

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu:

Hasil riset Nur Rifqah Nadiyah dan kawan-kawannya memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang pembelajaran pendidikan agama islam dari segi evaluasinya. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini tidak hanya membahas evaluasinya berupa asesmen saja tetapi perencanaan dan pelaksanaan juga.

⁷⁵ Faiqoh Qudrotillah, “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023”, *Skripsi*, UIN K.H. Achmad Siddiq Jember, 2023.

⁷⁶ Fani Selviani “Persiapan Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarnda”. *Skripsi*, UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, 2022.

⁷⁷ Ahmad Iqbal Barkah, “Implementasi Pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023”, *Skripsi*, UIN K.H. Ahmad Sidiq Jember, 2023.

Hasil riset Adinda Syalsabilla memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang pengembangan modul ajar. Adapun perbedaannya yaitu penelitian ini tidak hanya membahas pengembangan modul ajar saja, akan tetapi membahas semua tahap perencanaan, pelaksanaan dan asesmen pembelajaran.

Hasil riset Ahmad Rifa'I dan kawan-kawannya memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti perencanaan pembelajaran yang fokus dalam pembuatan tujuan pembelajaran. Adapun perbedaannya yaitu tidak ditemukan secara lengkap mengenai perencanaan pembelajarannya.

Hasil riset Amril M. dan Witari Triarni Panggabean memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama sama membahas terkait pembelajaran PAI menggunakan kurikulum merdeka, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu tidak membahas perencanaan pembelajarannya dan asesmen pembelajarannya.

Hasil riset Annisa Firaudhatil J. dan Istikomah memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas terkait evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu hanya terfokus pada evaluasi sedangkan penelitian ini membahas asesmen, perencanaan dan pelaksanaan pembelajarannya juga.

Hasil riset Faiqoh Qudrotillah memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti penerapan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan kurikulum merdeka, penggunaan modul ajar dan terdapat tiga aspek untuk menilai. Adapun perbedaannya yaitu dalam perencanaan tidak diadakan pelatihan kurikulum merdeka dan tidak dilaksanakan asesmen diagnostik, sedangkan pada penelitian ini terdapat keduanya.

Hasil riset Fani Selviani memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang persiapan penerapan kurikulum merdeka. Namun perbedaannya yaitu penelitiannya hanya befokus pada perencanaan atau persiapan, sedangkan penelitian ini berfokus pada pelaksanaan dan asesmen dalam pembelajarannya juga.

Hasil riset Ahmad Iqbal Barkah memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajarannya. Namun perbedaannya yaitu pembelajaran IPS sedangkan penelitian ini membahas pembelajaran PAI.

Jadi dapat ditarik kesimpulan penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Persamaannya yaitu terletak pada kurikulum merdeka belajar dan PAI. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitian yang mana fokus penelitian ini berupa perencanaan, pelaksanaan dan asesmen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti menggunakan kurikulum merdeka belajar. Hal yang menjadi kebaruan pada riset ini yang tidak dimiliki oleh riset sebelumnya yaitu penelitian ini mendeskripsikan implementasi pembelajaran bagian perencanaan bukan hanya fokus pada CP, ATP, TP beserta tiga dimensi penilaian yaitu afektif, kognitif dan psikomotor, pengembangan modul ajar tetapi juga membahas guru dalam merencanakan melaksanakan asesmen diagnostik. Lalu dalam pelaksanaannya penelitian juga mendeskripsikan tidak hanya melaksanakan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup dalam pembelajaran tetapi juga tindak lanjut dalam kegiatan penutup berupa diadakan remedi bagi siswa. Adapun dalam kegiatan asesmennya dideskripsikan asesmen formatif dan sumatif.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dimana tujuan penelitiannya untuk memahami fenomena-fenomena yang serupa itu yang tidak perlu terukur dan tidak diukur secara tepat.⁷⁸ Untuk mendalami perspektif informan penelitian kualitatif memiliki tujuan menghayati kondisi secara deskriptif dalam *natural setting*. Penelitian kualitatif menggunakan strategi interaktif dan fleksibel,⁷⁹ Adapun alasan peneliti menempuh metode kualitatif deskriptif ini untuk menggambarkan hasil penelitian di lapangan secara mendalam dan terperinci khususnya dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gandrungmangu dengan pertimbangan SMP Negeri 2 Gandrungmangu telah berkomitmen yang kuat dalam implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka melalui penguatan pemahaman kurikulum merdeka dengan mengadakan kegiatan *work shop* pelatihan kurikulum merdeka setiap semesternya dari tahun 2021 dengan mengundang dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Cilacap dan Calon Guru Penggerak termasuk didalamnya Guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Gandrungmangu, selain itu terdapat kelompok belajar setiap guru mata pelajaran yang sama.⁸⁰

⁷⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (t.k.: Syakir Media Press, 2021), hlm. 42 & 84.

⁷⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (t.k.: t.p., 2014), hlm. 90.

⁸⁰ Wawancara Siti Khoeriyah selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 17 Oktober 2023

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian merupakan semua rangkaian proses penelitian berlangsung. Peneliti telah melakukan penelitian pada bulan maret sampai mei tahun 2024 semester genap tahun ajaran 2023/2024 dengan alasan sekolah tersebut melaksanakan kegiatan belajar mengajar bersamaan dengan dilaksanakannya penelitian ini.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek menurut Spradley sebagaimana dikutip Farida adalah sumber data diperoleh. Untuk menentukan subjek penelitian antara lain adalah sebagai berikut: (a) Subjek sudah cukup lama berkecimpung dalam bidang yang diteliti peneliti, (b) Subjek berdedikasi penuh pada bidang yang diteliti peneliti, (c) Subjek berkenan berbagi waktu untuk keperluan memperoleh informasi penelitian.⁸¹

Penelitian ini memiliki beberapa subjek antara lain: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru PAI dan Budi Pekerti dan Siswa SMP Negeri 2 Gandrungmangu. Adapun alasan memilih subjek tersebut dikarenakan mereka berkaitan dalam peristiwa atau kejadian yang diteliti dan memberikan informasi terkait Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini memiliki Objek yaitu implementasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam kurikulum merdeka belajar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Supaya data terkumpul dengan semestinya sejalan dengan yang dibutuhkan peneliti, maka peneliti harus memiliki metode untuk penelitian. Adapun rincian rangkaian kegiatan megumpulkan data yang dilakukan antara lain:

⁸¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (t.k. : t.p., 2014), hlm. 60-61

1. Wawancara

Interview adalah suatu teknik menghimpun data menggunakan cara melakukan tanya jawab antara *interviewer* dan informan. Wawancara menurut Esterbeg sebagaimana dikutip Ismail adalah terdapatnya dua pihak untuk mendapatkan informasi guna membangun signifikansi terkait suatu tema tertentu.⁸² Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan penelitian dari subjek.⁸³ Adapun karakteristik wawancara menurut Ardianto sebagaimana dikutip Ismail sebagai berikut:

- a. Melibatkan subjek tidak banyak
- b. Pemberian dasar jawaban secara spesifik
- c. Perhatian peneliti terhadap respon verbal dan respon non verbal yang dilakukan informan
- d. Jangka durasi waktu yang cenderung lama
- e. Kemungkinan terdapat pertanyaan yang berbeda bagi setiap informan
- f. Dapat terpengaruh oleh lingkungan wawancara⁸⁴

Dari penjelasan wawancara dan kriterianya tersebut peneliti mewawancarai subjek untuk memperoleh data tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar dengan *instrument* wawancara yang digunakan peneliti sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah

Peneliti bertanya kepada Ibu Marsilah selaku Kepala Sekolah. Pertanyaan pertama peneliti menanyakan mengenai tanggapan terhadap kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu. Pertanyaan kedua mengenai persiapan yang telah dilakukan dalam menerapkan pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. Pertanyaan terakhir peneliti memberi pertanyaan

⁸² Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019), hlm. 51.

⁸³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (t.k.: Syakir Media Press, 2021), hlm. 147.

⁸⁴ Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019), hlm.51.

terkait kebijakan kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

b. Waka Kurikulum

Adapun subjek berikutnya yaitu Ibu Siti Khoeriyah selaku Waka Kurikulum. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan peneliti antara lain: pertama mengenai persiapan dalam menerapkan pembelajaran kurikulum merdeka dan dilaksanakan pelatihan kurikulum merdeka atau tidak, kedua mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka, penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Gandrungmangu, ketiga mengenai evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka, keempat mengenai langkah yang ditempuh guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen, kelima mengenai kesesuaian pembuatan modul ajar dengan panduan dari pedoman kurikulum merdeka belajar atau tidak, kemudian yang terakhir terkait fasilitas yang dapat dimanfaatkan dalam mengimplementasikan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka.

c. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Adapun subjek berikutnya yaitu Pak Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti. Peneliti kepada beliau menanyakan tiga fokus antara lain: perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Adapun mengenai perencanaan pembelajaran yang peneliti tanyakan antara lain: pertama tentang bagaimana guru dapat menganalisis capaian pembelajaran dalam rangka membuat tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran, kedua mengenai bagaimana pelaksanaan assesmen diagnostik dan yang ketiga bagaimana guru dalam membuat atau mengembangkan modul ajar, keempat mengenai cara dalam menilai sikap siswa, kelima mengenai cara dalam menilai pengetahuan siswa dan keenam mengenai cara dalam menilai keterampilan siswa.

Adapun mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang peneliti tanyakan antara lain: pertama kegiatan dalam proses pembelajaran, kedua mengenai hal yang telah dilakukan dalam persiapan pembelajaran, ketiga mengenai kegiatan yang dilakukan dalam pendahuluan pembelajaran, dan keempat mengenai cara Guru PAI dan Budi Pekerti menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswanya.

Adapun mengenai asesmen kegiatan belajar mengajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti yang peneliti tanyakan ialah pertama mengenai siswa di kuatkan pemahaman materi sebelum ditutup pembelajaran atau tidak, kedua mengenai cara merefleksikan pembelajaran, ketiga mengenai penilaian dilakukan hanya pada hasil kerja saja atau pada proses pembelajaran juga, keempat mengenai pelaksanaan asesmen formatif dan sumatif, kesembilan mengenai hal yang lakukan jika terdapat siswa yang nilainya dibawah standar.

d. Siswa

Adapun kegiatan wawancara terakhir dilakukan kepada Nur Pita kelas 8E selaku Siswa. Pertanyaannya meliputi pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Adapun pertanyaan terkait pelaksanaan pembelajaran antara lain: pertama rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dalam pendahuluan pembelajaran, kedua mengenai cara Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada Siswa, ketiga mengenai kegiatan inti yang telah dilakukan dalam pembelajaran, keempat mengenai guru menjelaskan sesuai dengan materi atau tidak, kelima mengenai tertarik pada pembelajaran yang telah berlangsung atau tidak, keenam mengenai kegiatan penutup yang telah dilakukan dalam pembelajaran, ketujuh mengenai diberi pertanyaan baik tertulis ataupun tidak di akhir pembelajaran. Kemudian terkait evaluasi peneliti juga memberi pertanyaan pada siswa yaitu pertama mengenai siswa diberi penguatan materi diakhir pembelajaran atau tidak, kedua

diberi remidi bagi siswa yang nilai dibawah KKM atau tidak, terakhir mengenai pelaksanaan asesmen susmatif.

2. Observasi Partisipasi Pasif

Observasi adalah salah satu kegiatan guna menghimpun data yang di dalamnya peneliti melakukan pengamatan dan mencatat atas masalah yang diselidiki.⁸⁵ Menurut Spradley sebagaimana dikutip Ismail observasi partisipasi pasif adalah dimana peneliti mengamati aktivitas di lapangan akan tetapi tidak mengikuti kegiatan tersebut.⁸⁶

Dalam kegiatan penelitian, peneliti melakukan observasi partisipasi pasif yang mana peneliti mengamati kegiatan pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti akan tetapi tidak berpartisipasi dalam kegiatan berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan notasi suatu kejadian berwujud tulisan huruf, gambar atau karya berharga dari seseorang atau suatu lembaga. Adapun teknik dokumentasi ditempuh peneliti dengan cara menghimpun data mengenai variabel yang berwujud catatan, transkrip, buku dan lain sebagainya.⁸⁷

Adapun data yang akan peneliti dapatkan didukung dengan dokumentasi antara lain:

- a. Profil Sekolah SMP Negeri 2 Gandrungmangu
- b. Capaian Pembelajaran yang Digunakan Guru PAI dan Budi Pekerti
- c. Alur Tujuan Pembelajaran yang Digunakan Guru PAI dan Budi Pekerti
- d. Assesmen Diagnostik, Formatif dan Sumatif PAI dan Budi Pekerti
- e. Modul Ajar yang Digunakan Guru PAI dan Budi Pekerti
- f. Laporan Kemajuan Belajar berupa Rapor

⁸⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (t.k.: Syakir Media Press, 2021), hlm. 147.

⁸⁶ Ismail Suardi Wekke, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta : Gawe Buku, 2019), hlm. 49-50.

⁸⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (t.k.: Syakir Media Press, 2021), hlm. 150.

g. Foto Kegiatan Penelitian

E. Teknik Analisis Data

Model analisis data peneliti yang gunakan adalah model Miles dan Huberman. Sebagaimana dikutip Zuhri Abdussamad Miles dan Huberman menyebutkan bahwa kegiatan menganalisis data yang berbentuk kualitatif dilaksanakan dengan melakukan interaksi antar peneliti dengan subjek yang dilakukan terus menerus sampai hasilnya matang. Adapun kegiatan menganalisis data antara lain:⁸⁸

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas dengan menentukan ide pokok dan data yang penting untuk dicari inti dan polanya sehingga peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan data lainnya.⁸⁹

Maka dari itu data dikumpulkan dari wawancara berbagai subjek dengan merekam menggunakan ponsel untuk membantu proses pengumpulan data, lalu disimpulkan, kemudian diketik di laptop.

2. Penyajian Data

Dalam menyajikan data, peneliti menguraikan secara singkat, membuat bagan, mengkorelasikan antar ketegori, *flowcart* dan lain sebagainya. Maka dari itu akan memudahkan peneliti untuk memaknai peristiwa yang telah terjadi dan melakukan aktivitas berikutnya setelah memahami data yang disajikan tersebut.⁹⁰

Miles and Huberman sebagaimana dikutip Zuhri Abdussamad menyatakan bentuk tampilan data untuk penelitian kualitatif dalam posting adalah teks naratif. Model penyajian data dari Miles dan Huberman bukan angka tetapi kata berbentuk tabel, matriks dan lain sebagainya.⁹¹

Dalam tahap ini setelah peneliti mengumpulkan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, lalu

⁸⁸ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (t.k.: Syakir Media Press, 2021), hlm. 176.

⁸⁹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 176-177.

⁹⁰ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, ...*, hlm. 162.

⁹¹ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, ...*, hlm. 178.

menguraikan agar lebih memahami datanya, kemudian melakukan tindakan berdasarkan hal yang telah peneliti pahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan dimana setelah data terhimpun maka diambil intinya, selain itu juga diperlukan bukti-bukti untuk mendukungnya. Proses untuk menghimpun bukti-bukti dikenal dengan verifikasi data. Apabila kesimpulan yang telah ditarik lalu ditambahkan data yang mendukung sesuai kondisi saat peneliti ke lapangan, maka kesimpulannya bersifat kredibel.⁹²

Maka dari itu peneliti melihat dan memahami antara data-data yang ada yang telah diuraikan dan disajikan, kemudian data tersebut di tarik kesimpulan.

F. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk mengecek kevalidan data yang sudah terhimpun, maka di uji keabsahannya dengan menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong sebagaimana dikutip oleh Salim dan Syahrur, Triangulasi adalah suatu teknik dimana peneliti memastikan kevalidan data yang terkumpul dari kegiatan wawancara, observasi, dan pengkajian dokumen.⁹³ Maka dari itu hal yang dilakukan peneliti untuk meng *cross check* data antara lain:

1. Peneliti melihat kembali dan meneliti data yang sudah terkumpul dari hasil observasi
2. Peneliti melihat kembali dan meneliti data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara
3. Peneliti melihat kembali dan meneliti data dari hasil pengkajian dokumen
4. Setelah melihat dan meng *cross check* ketiganya dan apabila tidak ditemukan perbedaan maka sudah valid.

⁹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (t.k.: Syakir Media Press, 2021), hlm. 180-181.

⁹³ Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 166.

Aspek keabsahan data sangat dibutuhkan untuk melihat dan mengetahui apakah data tersebut fakta ataukah hanya opini belaka, karena jika tidak benar, tidak diakui, tidak terpercaya maka suatu penelitian tidak berarti.⁹⁴



⁹⁴ Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 165.

BAB IV
IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DALAM KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Berikut ini dipaparkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur pembahasan dan penyajian data, penulis sajikan tiga pembahasan yaitu perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, pelaksanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dan evaluasi pembelajaran PAI dan Budi Pekerti secara rinci dideskripsikan sebagai berikut:

A. Perencanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

1. Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran dengan Melakukan Analisis Capaian Pembelajaran

Dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar tahap yang dilalui pertama yaitu menganalisa capaian pembelajaran guna membuat tujuan dari kegiatan belajar mengajar dan alur tujuan pembelajaran. Cara Guru PAI menyusun tujuan dengan menganalisis capaian pembelajaran antara lain: mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang ditarget untuk siswa, kemudian dirumuskan menjadi tujuan pembelajaran. Adapun tujuan pembelajarannya juga disesuaikan dengan Profil Pelajar Pancasila.⁹⁵

**Tabel 4.1 Capaian Pembelajaran
yang digunakan Guru PAI dan Budi Pekerti⁹⁶**

Elemen	Capaian Pembelajaran
Qur'an Hadis	Pada akhir fase D ini, peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual

⁹⁵ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 6 Mei 2024.

⁹⁶ Hasil Dokumentasi pada 25 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

Elemen	Capaian Pembelajaran
	besar Islam
Akidah	Pada akhir fase D ini, peserta didik mendalami enam rukun Iman.
Akhlik	Pada akhir fase D ini, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur`an dan hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya
Fikih	Pada akhir fase D ini, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu`āmalah, ribā, rukhshah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah	Pada akhir fase D ini, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

Berikut tujuan pembelajaran yang diperoleh dari Guru PAI dan Budi Pekerti:

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan konsep muamalah seperti jual beli, hutang piutang, dan larangan riba.
- 2) Peserta didik dapat membuat paparan mengenai jual beli, hutang piutang, dan riba.
- 3) Peserta didik dapat menjalankan muamalah sesuai dengan syariat Islam.
- 4) Peserta didik dapat menumbuhkan sikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya.⁹⁷

Setelah Tujuan Pembelajaran dibuat, lalu merumuskan Alur Tujuan Pembelajaran dengan menyatakan:

⁹⁷ Hasil Dokumentasi pada 25 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

Jadi setelah kita rumuskan tujuan pembelajarannya itu, merumuskan alur tujuan pembelajaran bagaimana langkah-langkah ketika dalam pembelajaran kita mengacunya pada tujuan pembelajaran lagi disusun dengan tabel bergaris dan disitu mengacu dari profil pelajar pancasila.

Adapun pernyataan diatas juga diperkuat dengan bagaimana guru dalam menilai peserta didik dengan terdapat tiga aspek yang menjadi sorotan Guru PAI dan Budi Pekerti yaitu kognitif, afektif dan psikomotor sesuai dengan yang menjadi Tujuan Pembelajaran⁹⁸ Adapun berikut rinciannya:

a. Kognitif

Dalam menilai dari aspek kognitif Guru PAI menyampaikan dalam wawancara:

Dengan menilai bagaimana kemampuan siswa dalam pengetahuannya, kemampuan dalam memahami suatu materi, kemampuan dalam mengaplikasikan sesuatu, kemampuan dalam menganalisis suatu masalah, kemampuan dalam menggabungkan satu materi atau satu masalah dengan satu materi atau masalah lainnya, terakhir kemampuan dalam menjelaskan ide atau lainnya.⁹⁹

Adapun contoh dalam menilai aspek kognitif Guru PAI menyampaikan: “Untuk kognitif saya melihat dari tes formatif baik tertulis atau lisan dan tes sumatif.”¹⁰⁰ Pernyataan di atas dikuatkan dengan guru menjelaskan Hutang Piutang dan Riba dalam pembelajaran.¹⁰¹

Dari paparan tersebut dapat dianalisis bahwasannya dalam menilai dari aspek kognitif yang dinilai dari segi pengetahuan siswa, bagaimana siswa dapat menjelaskan sesuatu baik dalam proses

⁹⁸ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 6 Mei 2024.

⁹⁹ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu, 6 Mei 2024.

¹⁰⁰ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

¹⁰¹ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

pembelajaran ataupun dalam menjawab soal asesmen formatif dan sumatif.

Maka dari itu yang telah dilaksanakan Guru PAI sudah sesuai dengan teori fase kognitif dari Andri Kurniawan dan kawan-kawan yaitu:

a. Pengetahuan

Pengetahuan meliputi kemampuan mengingat kenyataan, dasar, proses dan struktur.

b. Pemahaman

Pemahaman meliputi bagaimanakah siswa dalam menyampaikan dengan kalimat sendiri terkait teori, dasar, sistem dan struktur.

c. Penerapan

Penerapan meliputi kemampuan dalam mengaplikasikan gagasan dari teori, dasar, formula dan abstrak.

d. Analisis

Analisis meliputi kemampuan dalam memaparkan dan mengidentifikasi suatu sistem yang berasal dari pengaplikasian gagasan.

e. Sintesis

Sintesis meliputi kemampuan untuk menggabungkan satu teori dengan teori lainnya untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan.

f. Evaluasi

Evaluasi meliputi kemampuan untuk menjabarkan suatu gagasan, situasi, sintesis dan *value*.¹⁰²

b. Afektif

Dalam menilai aspek afektif Guru PAI menyampaikan bahwa menilai bagaimanakah siswa terkait memahami dan menanggapi apa yang disampaikan guru, menilai kemampuan siswa dalam memberi

¹⁰² Andri Kurniawan, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 5.

umpan balik terhadap materi, menilai kemampuan dalam mengelola materi, kemudian menilai kemampuan dalam menghubungkan nilai.¹⁰³

Contoh dalam menilai aspek afektif Guru PAI menyampaikan:

Misalnya dengan melihat yang memperhatikan dan yang bermain sendiri dengan memisalkan bahwa si A yang memperhatikan mendapat nilai sekian dan yang tidak memperhatikan mendapat nilai sekian.¹⁰⁴

Pernyataan di atas dikuatkan dengan menasihati siswa agar tidak menambah nominal saat ada teman yang berhutang dan mengikhlaskan jika ada yang berhutang tetapi orangnya sudah meninggal untuk diikhlaskan saja.¹⁰⁵

Dari paparan tersebut dapat dianalisis bahwa Guru PAI dan Budi Pekerti menilai dari aspek afektif dengan menilai kemampuan dalam memahami materi, menanggapi guru, menilai, mengelola materi dan menghubungkan nilai yang mana salah satunya dengan menasihati siswa agar mengikhlaskan nominal yang dihutangi, apabila yang orang yang hutang sudah meninggal jika nominalnya sedikit.

Maka paparan tersebut sudah sesuai dengan teori fase aspek afektif dari Andri Kurniawan dan kawan-kawan yaitu:

a. Penerimaan

Penerimaan meliputi kemampuan menghayati isi penyampaian guru.

b. Responsive

Responsive adalah Menanggapi terhadap apa yang telah dipaparkan.

c. Penilaian

Penilaian meliputi kemampuan untuk memberi nilai terhadap *stimulant*.

¹⁰³ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 6 Mei 2024.

¹⁰⁴ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

¹⁰⁵ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

d. Pengelolaan

Pengelolaan meliputi kemampuan untuk mengorganisasikan stimulant atau materi ke dalam sistem.

e. Karakterisasi

Karakterisasi meliputi kemampuan untuk menghubungkan nilai untuk dijadikan bagian terpadu.¹⁰⁶

c. Psikomotor

Dalam menilai dari aspek psikomotor yang Guru PAI nilai yaitu kemampuan siswa dalam menyalin apa yang sudah ajarkan, kemampuan menambahkan sikap yang diajarkan Guru, kemampuan membagi tindakan dengan teratur dan kemampuan melakukan sesuatu secara alami.

Contoh dalam menilai psikomotor Guru PAI menyampaikan: “Dengan meminta siswa melakukan sesuatu sesuai materi dalam pembelajaran dengan memisalkan: materinya tentang jual beli dan terdapat dalilnya. Maka siswa diminta menuliskan dasar hukumnya.”¹⁰⁷

Pernyataan di atas dikuatkan dengan guru meminta perwakilan siswa dengan untuk memaparkan hasil tugas protfolio berupa kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan syarat dan rukun hutang piutang.¹⁰⁸

Dari paparan tersebut dapat dianalisis bahwasannya Guru PAI dan Budi Pekerti menilai dari aspek psikomotor dengan menilai kemampuan peserta didik dalam menirukan, menambah tindakan, artikulasi dan naturalisasi seperti dengan meminta siswa untuk melakukan sesuatu seperti menuliskan dalil sesuai materi dalam pembelajaran dengan salah satunya dengan meminta siswa melakukan

¹⁰⁶ Andri Kurniawan, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 5.

¹⁰⁷ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

¹⁰⁸ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

sesuatu terkait keterampilan contohnya dengan memaparkan hasil tugas portofolio mereka.

Maka dari paparan tersebut sudah sesuai dengan teori fase Psikomotor dari Andri Kurniawan dan kawan-kawan yaitu:

a. Menirukan

Menirukan adalah kemampuan dalam mengikuti apa yang di paparkan oleh guru.

b. Memanipulasi

Memanipulasi adalah kemampuan meningkatkan tindakan yang diajarkan guru.

c. Artikulasi

Artikulasi adalah bagaimanakah siswa dalam mengorganisasi tindakan secara teratur.

d. Naturalisasi

Naturalisasi adalah bagaimanakah siswa dalam melakukan sesuatu secara alami.¹⁰⁹

Tabel 4.2
Alur Tujuan Pembelajaran yang digunakan Guru PAI dan Budi Pekerti¹¹⁰

Elemen: Fikih			
Capaian Pembelajaran: Pada akhir fase D ini, peserta didik dapat memahami konsep mu'āmalah, ribā. Mereka dapat menjelaskan konsep muamalah dalam praktik jual beli dan utang piutang serta menghindari riba.			
Materi	Tujuan Pembelajaran	M A	J P
9. A Pengertian Jual Beli dan Praktiknya	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jual beli dan dalilnya.	9 a	3
	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan jual beli.		
	Peserta didik dapat menjelaskan syarat dan rukun jual beli		
	Peserta didik dapat menjelaskan		

¹⁰⁹ Andri Kurniawan, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 6.

¹¹⁰ Hasil okumentasi pada 25 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

Elemen: Fikih			
Capaian Pembelajaran: Pada akhir fase D ini, peserta didik dapat memahami konsep mu'āmalah, ribā. Mereka dapat menjelaskan konsep muamalah dalam praktik jual beli dan utang piutang serta menghindari riba.			
Materi	Tujuan Pembelajaran	M A	J P
	macam-macam jual beli		
	Peserta didik dapat menjelaskan praktik jual beli		
9. B Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian utang piutang	9 b	3
	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian riba		
	Peserta didik dapat menjelaskan jenis dan hukum riba dalam Islam		
	Peserta didik dapat menjelaskan praktik utang piutang		
	Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari riba		
Total			6

Adapun Waka Kurikulum juga menyatakan hal yang cukup senada dengan Guru PAI dan Budi Pekerti: “Yang pertama tentu saja melihat CP, ATP, kemudian tujuannya kita sesuaikan dengan diferensiasi masing-masing kemampuan cara belajar siswa.”¹¹¹

Dari hasil wawancara dan dokumentasi berupa Tujuan Pembelajaran, Alur Tujuan Pembelajaran, dan Capaian Pembelajaran peneliti menganalisa bahwa Guru melakukan analisis capaian pembelajaran guna menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran dengan merumuskan kompetensi-kompetensi yang wajib dicapai oleh peserta didik sehingga dapat disusun tujuan pembelajaran dari kompetensi-kompetensi tersebut dengan guru mengaitkan Taksonomi Bloom juga seperti pada poin tujuan pembelajaran berikut:

- a. Peserta didik dapat menjelaskan konsep muamalah seperti jual beli, hutang piutang, dan larangan riba, poin tersebut termasuk aspek

¹¹¹ Wawancara Siti Khoeriyah selaku Waka Kurikulum di SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 6 Mei 2024

kognitif dalam fase pengetahuan karena peserta didik dilihat kemampuannya dalam menjelaskan.

- b. Peserta didik dapat membuat paparan mengenai jual beli, hutang piutang, dan riba, poin tersebut termasuk pada aspek psikomotorik pada bagian artikulasi karena peserta didik dilihat kemampuannya dalam memaparkan dengan diberi tugas protfolio.
- c. Peserta didik dapat menjalankan muamalah sesuai dengan syariat Islam, poin tersebut termasuk pada aspek afektif karena termasuk dalam fase penilaian yang mana dengan melihat peserta didik sejauh mana dalam menilai kesesuaian bunga bank dan riba.
- d. Peserta didik dapat menumbuhkan sikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya, poin tersebut termasuk pada aspek afektif dimana peserta didik setah diberi tugas protfolio serta penyampaian materi diberi nasihat untuk tidak boleh menambah nominal uang yang dihutangi.

Selain itu, tujuan pembelajaran juga terdapat kompetensi berupa peserta didik dapat menjelaskan, memamparkan, menumbuhkan, dan bersikap. Lalu terdapat kontennya juga yang membahas mengenai hutang piutang, jual beli atau riba, fikih muamalah, sikap jujur, tanggungjawab dan dapat dipercaya.

Setelah itu, guru membuat tujuan pembelajaran, lalu merumuskan alur tujuan pembelajaran dengan mengacu tujuan pembelajaran dengan disusun secara linear dan membuat keduanya juga mengacu pada Profil Pelajar Pancasila. Adapun Capaian pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran ketiganya saling bertautan, sebagai contoh pada Alur Tujuan Pembelajaran poin peserta didik dapat menjelaskan pengertian jual beli dan dalilnya itu sesuai dengan tujuan pembelajaran poin a yaitu: peserta didik dapat menjelaskan konsep muamalah seperti jual beli, hutang piutang, dan larangan riba. Tujuan tersebut sesuai dengan capaian pembelajaran elemen fikih yaitu: Pada akhir fase D ini, peserta didik memahami konsep mu'amalah.

Dari paparan tersebut dalam menganalisis capaian pembelajaran sudah cukup sesuai dengan yang terdapat pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen yaitu memahami Capaian Pembelajaran dengan mengacu seperti berikut:

- a. Kompetensi apa yang harus dicapai?
- b. Kata kunci CP apa yang penting?
- c. Apakah ada hal yang sulit guru pahami?
- d. Apakah sudah terbiasa mengajarkan capaian yang di targetkan?¹¹²

Adapun dalam menyusun tujuan pembelajaran dari menganalisis capaian pembelajaran sejalan dengan teori yang terdapat pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen yang termuat dua komponen utama, yaitu:

- a. Kompetensi

Dalam kompetensi termuat kemampuan peserta didik atau tahap berpikir yang perlu dilalui peserta didik.

- b. Materi

Dalam lingkup materi termuat konten dan konsep inti yang harus dipahami dalam satu unit pembelajaran seperti hal yang perlu peserta didik pelajari secara garis besar dalam CP dan lingkungan dan latar belakang peserta didik dapat dijadikan konteks pemahaman konten atau tidak.¹¹³

Maka dari itu yang telah dilaksanakan Guru PAI dalam menyusun Tujuan Pembelajaran juga sudah sesuai dengan teori fase kognitif dari Andri Kurniawan dan kawan-kawan yaitu:

- a. Pengetahuan

Pengetahuan meliputi kemampuan mengingat kenyataan, dasar, proses dan struktur.

- b. Pemahaman

¹¹² Tim Penyusun Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p. 2022), hlm. 13.

¹¹³ Tim Penyusun Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, ..., hlm. 15.

Pemahaman meliputi bagaimanakah siswa dalam menyampaikan dengan kalimat sendiri terkait teori, dasar, sistem dan struktur.

c. Penerapan

Penerapan meliputi kemampuan dalam mengaplikasikan gagasan dari teori, dasar, formula dan abstrak.

d. Analisis

Analisis meliputi kemampuan dalam memaparkan dan mengidentifikasi suatu sistem yang berasal dari pengaplikasian gagasan.

e. Sintesis

Sintesis meliputi kemampuan untuk menggabungkan satu teori dengan teori lainnya untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan.

f. Evaluasi

Evaluasi meliputi kemampuan untuk menjabarkan suatu gagasan, situasi, sintesis dan *value*.¹¹⁴

Selain itu Tujuan Pembelajaran juga sudah sesuai dengan teori fase aspek afektif dari Andri Kurniawan dan kawan-kawan yaitu:

a. Penerimaan

Penerimaan meliputi kemampuan menghayati isi penyampaian guru.

b. Responsive

Responsive adalah Menanggapi terhadap apa yang telah dipaparkan.

c. Penilaian

Penilaian meliputi kemampuan untuk memberi nilai terhadap *stimulant*.

d. Pengelolaan

Pengelolaan meliputi kemampuan untuk mengorganisasikan *stimulant* atau materi ke dalam sistem.

e. Karakterisasi

¹¹⁴ Andri Kurniawan, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 5.

Karakterisasi meliputi kemampuan untuk menghubungkan nilai untuk dijadikan bagian terpadu.¹¹⁵

Lalu, paparan Tujuan Pembelajaran juga sudah sesuai dengan teori fase Psikomotor dari Andri Kurniawan dan kawan-kawan yaitu:

a. Menirukan

Menirukan adalah kemampuan dalam mengikuti apa yang di paparkan oleh guru.

b. Memanipulasi

Memanipulasi adalah kemampuan meningkatkan tindakan yang diajarkan guru.

c. Artikulasi

Artikulasi adalah bagaimanakah siswa dalam mengorganisasi tindakan secara teratur.

d. Naturalisasi

Naturalisasi adalah bagaimanakah siswa dalam melakukan sesuatu secara alami.¹¹⁶

Adapun paparan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Nur Rifqah Nadiyah dan kawan-kawan yang menemukan bahwa terkait penilaian dari segi aspek afektif dan psikomotor. Adapun afektif yang dinilai adalah perilaku siswa berupa ketertiban, kesopanan, kepedulian dan sikap dikelas dan psikomotor yang dinilai adalah bentuk produk atau hasil karya.¹¹⁷

Dalam menyusun ATP setelah tujuan pembelajaran tersusun itu dengan membentuk secara linear tujuan pembelajaran tersebut dan disesuaikan kegiatan pembelajaran.¹¹⁸

¹¹⁵ Andri Kurniawan, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 5.

¹¹⁶ Andri Kurniawan, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, ..., hlm 6.

¹¹⁷ Nur Rifqah Nadiyah, dkk., "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor di SMA MTA Surakarta", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 2, No. 2, 2024.

¹¹⁸ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.19.

Dalam membuat ATP dan tujuan Pembelajaran dengan menganalisis Capaian Pembelajaran sejalan dengan hasil penelitian dari Faiqoh Qudrotillah yang menemukan tahap awal menyusun ATP dan tujuan Pembelajaran yaitu dengan menganalisis capaian pembelajaran.¹¹⁹

2. Merencanakan dan Melaksanakan Asesmen Diagnostik

Pada tahap merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik Guru PAI dan Budi Pekerti menyampaikan:

Menentukan kompetensi yang akan diajarkan, menyusun instrumen asesmen agar tahu bakat, minat, dan latar belakang, melaksanakan asesmen awal tahun untuk merencanakan pembelajaran kedepannya dan mengolah hasil dari asesmen dijadikan data untuk merencanakan pembelajaran yang tentunya juga kita sesuaikan capaian dan karakteristik siswa itu iya. Kemudian cara saya mengidentifikasinya dilihat dari tujuan pembelajaran dilihat kira-kira kompetensi apa yang mau dicapai tentukan dulu, menyusun instrumen asesmen berdasarkan kompetensi, lalu dalam mengolahnya dari hasil asesmen itu lihat misal anak ini dia lebih ke minatnya kemana ditentukan satu-satu pastikan ini kesini b kesini dan sebagainya.¹²⁰

Dari wawancara tersebut dapat dianalisis bahwa dalam merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik yaitu mengidentifikasi kompetensi, menyusun instrumen asesmen yang berisi latar belakang, bakat dan minat, menjadwalkan pelaksanaan asesmen diagnostik awal tahun, mengolah hasil untuk menjadi data dalam merencanakan pembelajaran yang mana dengan langkah yang sudah dilalui pembelajaran sudah sesuai dengan capaian pembelajaran dan karakteristik siswa.

Maka dari itu langkah yang sudah dilaksanakan Guru PAI dan Budi Pekerti cukup sejalan dengan teori Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kemdikbud yaitu menganalisis rapor siswa tahun lalu, memastikan kompetensi yang akan diajarkan, menyusun soal asesmen untuk

¹¹⁹ Faiqoh Qudrotillah, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023", *Skripsi*, UIN K.H. Achmad Siddiq Jember, 2023.

¹²⁰ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu, 6 Mei 2024.

menemukan informasi peserta didik seperti latar belakang dan minat, melaksanakan asesmen dan mengolah hasil dari asesmen, terakhir hasil menjadi data untuk merencanakan pembelajaran sesuai tahap capaian dan karakteristik siswa.¹²¹

Selain itu, paparan mengenai asesmen diagnostik tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Iqbal Barkah yang menyatakan bahwa asesmen diagnostik dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran sebagai salah satu acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran kedepan.¹²²

3. Pembuatan dan Pengembangan Modul Ajar

Pada tahap membuat atau mengembangkan modul ajar berikut pernyataan Guru PAI dan Budi Pekerti terkait Modul Ajar: “Kita lihat dari kondisi pada saat mau pembelajaran, media dan metode yang dipakai.”¹²³

Adapun dari wawancara dengan Waka Kurikulum terkait hal tersebut dapat diketahui bahwa para guru menyesuaikan dengan panduan agar sesuai dengan perencanaan.¹²⁴ Panduan yang dimaksud adalah panduan yang berasal dari kemendikbudristek.

Adapun dalam pembuatan modul ajar Guru PAI menyampaikan bahwa dari pemerintah dan biasanya hanya memodifikasinya untuk disesuaikan kembali dengan pembelajaran.¹²⁵ Langkah yang Guru PAI lalui dalam mengembangkan modul ajar antara lain:

a. Mengidentifikasi Tujuan Pembelajaran dalam Satu Lingkup Modul Ajar

Dalam tahap ini guru menentukan tujuan pembelajaran yang dapat dijadikan dengan mengaitkan dengan Taksonomi Bloom dalam

¹²¹ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.22.

¹²² Ahmad Iqbal Barkah, “Implementasi Pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023”, Skripsi, UIN K.H. Ahmad Sidiq Jember, 2023.

¹²³ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

¹²⁴ Wawancara Siti Khoeriyah selaku Waka Kurikulum SMP N 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

¹²⁵ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 6 Mei 2024.

satu modul ajar walaupun sudah terdapat modul ajar dari Pemerintah Guru sesuaikan lagi.¹²⁶

b. Melaksanakan Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran dengan menggunakan asesmen Non-Kognitif.¹²⁷

c. Menentukan jumlah JP

Dalam tahap ini Guru melihat dengan kalender pendidikan dan dalam satu tahun pembelajaran ditentukan berapa jumlah hari yang efektif dan tidak.¹²⁸

d. Menentukan Teknik dan Instrumen Asesmen Formatif

Dalam tahap ini Guru PAI membuat soal asesmen formatif menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Adapun tekniknya juga dijelaskan secara lisan dan tertulis.¹²⁹ Sebagai contoh pada pembelajaran Guru memberi soal asesmen formatif kesamaan bunga bank dengan riba dikarenakan untuk asesmen formatif berasal dari Guru.¹³⁰

e. Menyusun Kegiatan Pembelajaran

Dalam tahap ini Guru PAI menyampaikan dalam wawancara dengan menyusun kegiatan mulai dari pendahuluan, inti sampai penutup dan memisalkan pendahuluan dengan mengecek kehadiran siswa dan memberi pertanyaan pemantik.¹³¹

f. Memastikan Kegiatan Belajar Mengajar Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran

¹²⁶ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 6 Mei 2024.

¹²⁷ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 6 Mei 2024.

¹²⁸ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 6 Mei 2024 .

¹²⁹ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu 6 Mei 2024.

¹³⁰ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu

¹³¹ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

Dalam tahap ini Guru memastikan mengajarkan dengan sesuai dengan tujuan pembelajaran seperti dalam tujuan pembelajaran tertera peserta didik dapat menjelaskan praktik hutang piutang dalam islam.¹³² Penerapannya sesuai yaitu dalam pembelajaran Guru meminta siswa untuk berdiskusi terkait kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat.¹³³

g. Melengkapi dengan Pemahaman Bermakna dan Pertanyaan Pemantik

Dalam tahap ini Guru merencanakan memberi pemahaman bermakna dalam pembelajaran yang dibuktikan dengan Guru menyampaikan pada siswa:

Sebelum diakhiri orang yang berhutang wajib membayar kalau orang yang sudah meninggal maka gimana? Yang wajib membayar keluarga misal hutang Rp. 5000, 00 dibayarkan atau diikhhlaskan saja? Diikhhlaskan saja.¹³⁴

Kemudian terkait pertanyaan pemantik Guru menanyakan yang mereka ketahui terkait hutang piutang.¹³⁵

h. Mempersiapkan terkait Materi, Media Pembelajaran yang Guru Sesuaikan dengan Kesiapan dan Profil Belajar Murid

Dalam tahap ini Guru menyiapkan materi dengan yang terdapat buku paket karena menurut Guru lebih lengkap lalu untuk medianya menggunakan HP jika LCDnya terpakai.¹³⁶

i. Guru Menambahkan rubrik

Dalam tahap ini Guru membuat rubrik untuk aspek penilaian kognitif, afektif dan psikomotor.¹³⁷

j. Memeriksa Kembali Komponen Modul Ajar

¹³² Hasil Dokumentasi pada 25 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

¹³³ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

¹³⁴ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

¹³⁵ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

¹³⁶ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 6 Mei 2024.

¹³⁷ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

Guru setelah memodifikasi modul ajar memeriksa apa yang belum lengkap.¹³⁸ Adapun kelengkapan dari Modul Ajar Guru PAI dan Budi Pekerti sudah memenuhi yang wajib ada hal tersebut dapat dilihat dari Modul Ajar yang digunakan Guru PAI dan Budi Pekerti berikut.¹³⁹

**MODUL AJAR 9b PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI
SMP FASE D**

A. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.9b
Penyusun/Tahun	Abas Asrofi/2022
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Fikih/ Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Kreatif , Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning
Mode Pembelajaran	Tatap Muka

B. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian utang piutang
2. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian riba

¹³⁸ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

¹³⁹ Hasil Dokumentasi pada 25 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

3. Peserta didik dapat menjelaskan jenis dan hukum riba dalam Islam
4. Peserta didik dapat menjelaskan praktik utang piutang
5. Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari riba

Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang kalian ketahui tentang Hutang Piutang?

Persiapan Pembelajaran

1. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
2. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya.

Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- d. Guru memberikan apersepsi tentang Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya

2. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- a. Guru bertanya tentang cara Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya, dan peserta didik meresponnya
- b. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas aktivitas 3 terkait Hutang Piutang pada halaman 231 Buku

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII
Kemdikbudristek

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- a. Peserta didik berdiskusi tentang kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat
- b. Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- a. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- b. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat
- c. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengenai kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan mengenai kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat.
- b. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- b. Guru mengecek pemahaman peserta didik.

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru melakukan asesmen formatif mengenai pembelajaran yang telah dilakukan mengenai Hutang Piutang dan Praktiknya yaitu Persamaan Bunga Bank dan Riba.
2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya.
3. Guru memberikan umpan balik pembelajaran.
4. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk menjelaskan Persamaan Bunga Bank dan Riba.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 212 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII PT*. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal remedial dengan memindai QR.Code pada halaman 212.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya?
- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya?

Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan Aktivitas 4 halaman 231 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari Kemdikbudristek

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari Kemdikbudristek

Glosarium

Utang Piutang

Riba

Daftar Pustaka

Tim Penyusun Kemdikbudristek. 2021. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

Terdapat tahap yang tidak Guru PAI laksanakan dikarenakan asesmen sumatif yang digunakan berasal dari MGMP berbeda dengan formatif Guru membuat sendiri.¹⁴⁰

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dianalisis bahwa modul ajar dari pemerintah tetap dikembangkan dengan menentukan tujuan pembelajaran yang dicantumkan dalam satu modul dengan menyesuaikan Taksonomi Bloom, melaksanakan asesmen diagnostik pada awal tahun pembelajaran, menentukan jumlah jam pelajaran, menentukan instrumen asesmen formatif yang hendak disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar, membuat runtutan kegiatan belajar mengajar dan memastikan kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, melengkapinya dengan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik, lalu mempersiapkan materi dan media pembelajaran yang Guru sesuaikan dengan kesiapan dan profil belajar murid, kemudian Guru tambahkan rubrik penilaian kognitif, afektif dan

¹⁴⁰ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

psikomorik, terakhir memeriksa kembali kelengkapan komponen modul ajar dan lengkap buka hanya yang wajib saja.

Maka dari itu paparan tersebut secara umum sudah cukup sesuai dengan langkah-langkah dari Panduan Pembelajaran dan Asesmen hanya saja Guru PAI tidak menentukan instrumen asesmen sumatif dikarenakan dari MGMP Cilacap. Adapun langkah-langkah dari panduan antara lain:

- a. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang dapat menjadi satu lingkup modul ajar
- b. Melaksanakan asesmen diagnostic guna mengetahui kompetensi awal yang dikuasai siswa
- c. Menentukan teknik dan instrument asesmen sumatif
- d. Menentukan jumlah JP
- e. Menentukan teknik dan instrument asesmen formatif berdasarkan kegiatan pembelajaran
- f. Menyusun runtutan kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir
- g. Memastikan runtutan kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran
- h. Melengkapi kegiatan belajar mengajar dengan memberikan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik sebagai acuan
- i. Menyiapkan lembar belajar, materi, media dengan menyesuaikan kesiapan, minat, dan profil belajar siswa
- j. Melampirkan instrument asesmen seperti ceklis dan *rubric*
- k. Memeriksa kembali komponen modul ajar¹⁴¹

Adapun paparan tersebut juga cukup sejalan dengan hasil penelitian Adinda Syalsabilla Aidha Vedyanty dan kawannya yang menemukan bahwa dalam mengembangkan modul ajar salah satu langkah yang dipenuhi yaitu menggali informasi dan karakter peserta didik seperti kemampuan, minat dan gaya belajar.¹⁴²

¹⁴¹ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.23.

¹⁴² Adinda Syalshabilla A.V dan Samsul Arif, "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SMKN Winongan", *Jurnal Pemantik*, Vol. 3, No. 2, 2023.

Adapun tiga tahap perencanaan pembelajaran yang dilalui guru yaitu *pertama* menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran dengan melakukan analisis capaian pembelajaran dimana pada tahap ini melakukan analisis capaian pembelajaran guna menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yaitu dengan merumuskan kompetensi-kompetensi yang wajib dicapai oleh peserta didik sehingga kemudian dapat disusun tujuan pembelajaran dari kompetensi-kompetensi tersebut dan dengan mengaitkan dengan Taksonomi Bloom. Kemudian setelah itu merumuskan alur tujuan pembelajaran yang mana dengan mengacu tujuan pembelajaran yang secara linear. keduanya juga mengacu pada Profil Pelajar Pancasila. Ketiganya pun antara Capaian pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran ketiganya saling bertautan.

Kedua, merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik dengan mengidentifikasi kompetensi, menyusun instrumen asesmen yang berisi latar belakang, bakat dan minat dengan soal numerasi dan literasi, melaksanakan asesmen diagnostik, mengolah hasil untuk menjadi data dalam merencanakan pembelajaran yang mana dengan langkah yang sudah dilalui pembelajaran sudah sesuai dengan capaian pembelajaran dan karakteristik siswa.

Ketiga, membuat atau mengembangkan modul ajar dengan menentukan tujuan pembelajaran dengan mengaitkan Taksonomi Bloom yang dicantumkan dalam satu modul, melaksanakan asesmen diagnostik pada awal tahun pembelajaran, menentukan jumlah jam pelajaran, menentukan instrumen asesmen formatif yang disesuaikan dengan kegiatan belajar mengajar, membuat kegiatan belajar mengajar dan memastikan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, melengkapinya dengan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik, lalu mempersiapkan terkait materi, media pembelajaran yang Guru sesuaikan dengan kesiapan dan profil belajar murid, kemudian Guru tambahkan rubrik penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik, terakhir memeriksa kembali komponen modul ajar dan tidak hanya mencantumkan yang wajib ada saja.

Dari analisis ketiga tahap tersebut juga sejalan dengan yang terdapat pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen yang mana yaitu:

1. Menganalisis Capaian Pembelajaran untuk Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran
2. Merencanakan Pembelajaran dan Asesmen¹⁴³

Adapun analisis tahap perencanaan diatas juga sudah cukup sesuai dengan teori dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen versi 2021 dengan adanya perencanaan dan pelaksanaan asesmen diagnostik setelah menganalisis Capaian Pembelajaran untuk menyusun Tujuan Pembelajaran dan ATP dan sebelum membuat atau mengembangkan Modul Ajar. Adapun tahap tersebut yaitu:

1. Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran dengan Melakukan Analisis Capaian Pembelajaran
2. Merencanakan dan Melaksanakan Asesmen Diagnostik
3. Modul Ajar di Kembangkan
4. Tahap Capaian dan Karakter Peserta Didik disesuaikan dengan Pembelajaran
5. Perencanaan dalam melaksanakan, dan mengolah Asesmen Formatif dan Sumatif
6. Merencanakan Pelaporan Kemajuan Belajar
7. Merencanakan dalam Evaluasi Pembelajaran dan Asesmen¹⁴⁴

Selain sesuai dengan tahap perencanaan yang terdapat dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen, perencanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan Guru sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu: *Pertama*, dalam membuat ATP dan tujuan Pembelajaran dengan menganalisis Capaian Pembelajaran sejalan dengan hasil penelitian dari Faiqoh Qudrotillah yang menemukan tahap awal dalam menyusun ATP dan tujuan Pembelajaran yaitu

¹⁴³ Tim Penyusun Direktorat SMP Kemendikbud, *Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/> , diakses pada 1 November 2023.

¹⁴⁴ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm. 17-76.

dengan menganalisis capaian pembelajaran Guru dapat merumuskan tujuan pembelajaran dan ATP.¹⁴⁵

Kedua, paparan mengenai asesmen diagnostik tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Ahmad Iqbal Barkah yang menyatakan bahwa asesmen diagnostik dilaksanakan pada awal tahun pembelajaran sebagai salah satu acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran kedepan.¹⁴⁶

Ketiga, paparan tersebut juga cukup sejalan dengan hasil penelitian Adinda Syalsabilla Aidha Vedyanty dan kawannya yang menemukan bahwa dalam mengembangkan modul ajar salah satu langkah yang dipenuhi yaitu menggali informasi dan karakter peserta didik seperti kemampuan, minat dan gaya belajar.¹⁴⁷

B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

1. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti terdapat tiga tahap yang dilalui yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Adapun rincian tahap kegiatan yang dilalui antara lain:

a. Pendahuluan

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal pertemuan pembelajaran di awal semester.

Dari wawancara dengan Guru PAI dan Budi Pekerti menyatakan bahwa tujuan pembelajaran Guru PAI sampaikan pada awal tahun pembelajaran.¹⁴⁸

- 2) Membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu mengajak siswa untuk berdoa, menanyakan kondisi siswa lalu mengecek kehadiran siswa.

¹⁴⁵ Faiqoh Qudrotillah, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023", *Skripsi*, UIN K.H. Achmad Siddiq Jember, 2023.

¹⁴⁶ Ahmad Iqbal Barkah, "Implementasi Pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023", *Skripsi*, UIN K.H. Ahmad Siddiq Jember, 2023

¹⁴⁷ Adinda Syalshabilla A.V dan Samsul Arif, "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SMKN Winongan", *Jurnal Pemantik*, Vol. 3, No. 2, 2023.

¹⁴⁸ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

Kegiatan tersebut dikuatkan dengan wawancara dengan Guru PAI yang menyampaikan: “Pertama, kita buka dari salam, berdoa, menanyakan kondisi siswa, cek kehadiran, lalu memastikan anak sudah siap untuk melakukan pembelajaran.”¹⁴⁹

3) Menguraikan materi pada pertemuan sebelumnya

Guru PAI menguraikan materi sebelumnya dengan menyampaikan:

Kalian kemarin sudah menyampaikan jual beli online dengan ditulis masing-masing ada yang berpendapat sah dan tidak. Secara umum bagus. Terkait hukum jual beli online boleh jika sudah memenuhi syarat. Rukun jual beli ada tiga, apa saja ya kemarin? ada penjual dan pembeli, adanya barang yang diperjualkan, ijab qabul. Dalam jual beli online ada penjualnya atau tidak? Misal shopee ada nama tokonya, ada barang yang dijual misal kaos dengan spesifikasinya ukuran sekian, warna.¹⁵⁰



Gambar 4.1
Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran

Adapun dalam wawancara Guru PAI dapat diketahui bahwa Guru PAI mengulas materi yang dibahas pada pertemuan kemarin agar siswa mengingat kembali.¹⁵¹ Pernyataan tersebut dikuatkan dengan

¹⁴⁹ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

¹⁵⁰ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 24 April 2024.

¹⁵¹ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

wawancara Siswa dengan menambahkan setelah itu disampaikan materi yang akan dibahas.¹⁵²

Setelah itu, guru memberikan apersepsi tentang pengertian utang piutang dan prakteknya dengan menyatakan pada pembelajaran dengan menyampaikan: “Hutang piutang, orang yang berhutang bisa menjadi riba kalian harus bisa membedakan, halaman berapa disitu.”

153

Dari paparan tersebut peneliti menganalisa bahwa dalam kegiatan pendahuluan Guru PAI dan Budi Pekerti menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal semester, lalu hal pertama yang dilakukan dalam pembelajaran salam, doa, memastikan kondisi siswa, lalu memastikan kehadiran siswa, terakhir mengulas materi pada pertemuan sebelumnya yaitu jual beli, terakhir memberikan apersepsi.

Rangkaian kegiatan pembelajarannya sudah sesuai dengan modul ajar bagian pendahuluan yaitu:

- 1) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam
- 2) Guru meminta salah satu siswa memandu doa memulai pelajaran
- 3) Guru memastikan kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya
- 4) Guru memberikan apersepsi tentang Pengertian Utang Piutang dan Prakteknya
- 5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang menjadi target dalam materi Pengertian Utang Piutang dan Prakteknya¹⁵⁴

Selain sesuai dengan modul peneliti menganalisa bahwa kegiatan pendahuluan juga sesuai dengan teori M. Sobry Sutikno dalam skripsi Faiqoh Qudrotillah yaitu guru dapat mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya menggabungkan dengan materi yang

¹⁵² Wawancara Nur Pita selaku Siswa SMP Negeri 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

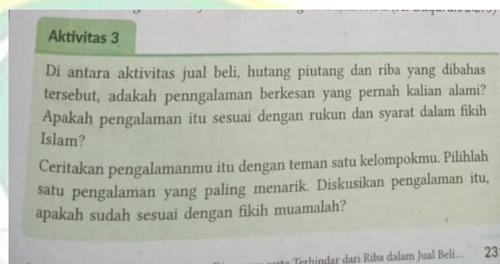
¹⁵³ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

¹⁵⁴ Hasil Dokumentasi pada 25 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 25 April 2024.

akan dibahas, menjelaskan tujuan pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa.¹⁵⁵

b. Inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran Guru PAI bertanya dahulu terkait definisi Hutang Piutang dan praktiknya untuk disusul respon siswa. Terkait hal tersebut yang guru sampaikan yaitu: “Apa yang kalian tahu tentang hutang piutang?” siswa ada yang menjawab “pinjam uang pak.” Tidak lama Guru membagi siswa menjadi empat kelompok diskusi tugas pada Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti halaman 231.¹⁵⁶



Gambar 4.2
Tugas Diskusi Siswa

Kemudian siswa berdiskusi mengenai pengalaman yang berkaitan hutang piutang yang disesuaikan rukun dan syarat fikih muamalat, untuk jual beli dan ribanya tidak, setelah itu Guru memberikan bantuan pada siswa yang kesulitan dengan memberikan contoh “Yazid hutang ke Umam Rp 5000 untuk membeli cilung lalu dikembalikan dengan jumlah sama di besoknya”, setelah siswa selesai mengerjakan lalu meminta memaparkan hasil diskusinya secara bergantian perwakilan empat kelompok tersebut di kursi. Setelah itu dalam wawancara guru menyampaikan menguatkan pemahaman siswa yang dibuktikan dengan penyampaian dalam pembelajaran:

Yang dimaksud hutang piutang yaitu pinjam meminjam, istilahnya meminjamkan barang ke orang lain sesuai dengan ketentuan. Hutang piutang boleh tidak? Boleh, apalagi demi

¹⁵⁵ Faiqoh Qudrotillah, “Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023,” *Skripsi*, UIN K.H. Ahmad Sidiq Jember, 2023.

¹⁵⁶ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

kebaikan bersama itu jadi sunah. lalu menjadi wajib jika ada kebutuhan mendesak. lalu bisa jadi haram apabila berhutang untuk maksiat contohnya judi, slot, ada mabukan, terus dugem. Lalu kalo ngga ada ijab qobul hutang piutangnya gimana? sama saja mencuri, harus memperhatikan agar tidak masuk riba. misal yazid pinjam uang Rp. 5000 ke satria, jika tidak dibalikin sehari nambah Rp. 2000 itu tidak boleh, kalo kaya gitu masuknya riba. Jadi riba yaitu menambah syarat harta yang diisyaratkan Gimana *mudeng* atau *mubeng*.¹⁵⁷

Observasi tersebut diperkuat dengan pernyataan Nur Pita bahwa guru menyampaikan kembali materi sebelumnya yaitu jual beli lalu materi hutang piutang dan hukum riba.¹⁵⁸

Dalam pembelajaran setela penyampaian hutang piutang selesai, guru lanjut menyampaikan materi tentang Riba dengan menyampaikan pengertian riba dan jenis riba.¹⁵⁹



Gambar 4.4

Kegiatan Inti Pembelajaran

Dari paparan tersebut peneliti menganalisa bahwa dalam kegiatan inti beliau memantik siswa terlebih dahulu, lalu membuat forum diskusi untuk mendiskusikan terkait pengalaman yang berkaitan hutang piutang saja yang disesuaikan dengan rukun dan syarat fikih muamalat. Kemudian memberikan bantuan terbatas pada siswa, terakhir memberi kesempatan perwakilan masing-masing kelompok menyampaikan pendapat dan hasil diskusinya terkait hutang piutang,

¹⁵⁷ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

¹⁵⁸ Wawancara Nur Pita selaku Siswa SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 24 April 2024

¹⁵⁹ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

terakhir ditutup pembahasan hutang piutang dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari dan menanyakan pemahaman siswa.

Kegiatan inti tersebut pun cukup sesuai dengan yang terdapat di modul ajar terkait hutang piutang yaitu:

Langkah 1. Orientasi masalah

- 1) Guru bertanya tentang cara Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya, dan peserta didik meresponnya
- 2) Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas aktivitas 3 terkait Hutang Piutang pada halaman 231 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII Kemdikbudristek

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- 1) Peserta didik berdiskusi tentang kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat
- 2) Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- 1) Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- 2) Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat
- 3) Guru memberikan bantuan terbatas pada peserta didik/kelompok yang kesulitan menyesuaikan pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- 1) Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan mengenai kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat.

- 2) Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- 1) Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- 2) Guru mengecek pemahaman peserta didik.¹⁶⁰

Adapun terkait hutang piutang dan pembahasan larangan riba juga sesuai dengan yang terdapat pada Tujuan Pembelajaran yang diperoleh dari Guru PAI dan Budi Pekerti:

- 1) Peserta didik dapat menjelaskan konsep muamalah seperti jual beli, hutang piutang, dan larangan riba.
- 2) Peserta didik dapat membuat paparan mengenai jual beli, hutang piutang, dan riba.
- 3) Peserta didik dapat menjalankan muamalah sesuai dengan syariat Islam.
- 4) Peserta didik dapat menumbuhkan sikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya.¹⁶¹

Selain sesuai dengan modul ajar, kegiatan inti juga sudah sesuai dengan teori Nurani, dkk., sebagaimana dikutip Wahyudin yaitu hal yang pertama dilakukan memberikan soal latihan atau dapat juga diikuti sertakan uraian materi, kemudian terakhir baru contoh pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶²

Adapun kegiatan inti tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Permadi Sandi yang menemukan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran menggunakan problem based learning yaitu kegiatan

¹⁶⁰ Hasil Dokumentasi pada 25 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 25 April 2024.

¹⁶¹ Hasil Dokumentasi pada 25 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

¹⁶² Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 13.

intinya berbasis masalah dengan siswa dikelompokkan untuk mendiskusikan suatu masalah.¹⁶³

c. Penutup

Terdapat empat tahap yang telah dilalui dalam pendidik dan peserta didik yaitu tes formatif, refleksi, umpan balik dan tindak lanjut. Adapun rincian tahap tersebut antara lain:

1) Tes Formatif

Dalam kegiatan penutup pendidik mengadakan tes formatif kepada peserta didik. Pendidik memberikan tes formatif berupa tes tertulis dipapan tulis dan Guru PAI juga menyampaikan secara lisan dengan pertanyaan: “Bagaimana pendapat kalian tentang bunga bank apakah sama dengan riba?”¹⁶⁴

Pernyataan tersebut dikuatkan penyampaian Guru PAI dan Budi Pekerti dalam pembelajaran:

Intinya menambahkan syarat tertentu secara sepihak misal kasusnya pinjam ke bank Rp. 10.000.000 disertai bunga setiap angsurannya Rp. 1.100.000. berarti sepuluh bulan berapa? Totalnya Rp.11.000.000 padahal hutangnya Rp. 10.000.000 apakah itu masuk riba? tuliskan pendapat kalian terkait hal itu, tuliskan di selembar kertas bagaimana pendapat kalian tentang bunga bank?¹⁶⁵

Kegiatan tersebut dikonfirmasi dengan wawancara bersama Nur Pita yang menyatakan siswa diminta untuk berpendapat persamaan bunga bank dengan riba.¹⁶⁶

2) Refleksi

Dalam kegiatan refleksi yang guru berikan yaitu penguatan materi dengan menjelaskan sebagai berikut:

¹⁶³ Permadi Sandi, “Implementasi Model Problem Based Learning dalam Menciptakan Daya Berfikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023”, *Skripsi*, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

¹⁶⁴ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 24 April 2024.

¹⁶⁵ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 24 April 2024.

¹⁶⁶ Wawancara Nur Pita selaku Siswa SMP Negeri 2 Gandrungmangu, 24 April 2024.

Orang yang sudah meninggal mereka gimana? Yang wajib membayar adalah keluarga misal hutang Rp 5000 dibayar tidak? Diikhlasakan saja. Disini ada yang ngga paham? Apakah ada yang mau bertanya? Oke terimakasih dilanjutkan pertemuan berikutnya.¹⁶⁷

Kegiatan tersebut diperkuat dengan pernyataan Nur Pita selaku murid bahwa materi dibahas lagi setelah diberi soal asesmen formatif.¹⁶⁸

3) Umpan Balik

Siswa diberi umpan balik dengan diberi tanggapan mengenai pemahaman siswa dengan menanyakan “Apakah ada yang mau bertanya?” Adapun terkait umpan balik dari siswa untuk guru pada saat wawancara Guru PAI dan Budi Pekerti menyatakan bahwa biasanya siswa diberi umpan balik.¹⁶⁹

4) Tindak Lanjut

Terkait tindak lanjut dilakukan dengan jika ada yang nilainya dibawah standar dapat melakukan remidi Guru PAI dan Budi Pekerti menyampaikan bahwa diadakan remidi misalnya dengan meminta siswa membaca al-Qur'an atau mengerjakan soal ulang.¹⁷⁰ Pernyataan Guru PAI dikonfirmasi oleh pernyataan dari Nur Pita selaku Siswa yang menyatakan ada remidi.¹⁷¹

Dari paparan tersebut peneliti menganalisa bahwa dalam kegiatan penutup pembelajaran terdapat pelaksanaan asesmen formatif dengan menyamakan hutang piutang yang berbunga bank dengan riba, kemudian siswa diberi refleksi, lalu terdapat umpan balik terdapat dari guru terhadap siswa, umpan balik dari siswa terhadap guru terjadi

¹⁶⁷ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu .

¹⁶⁸ Wawancara Nur Pita selaku Siswa SMP Negeri 2 Gandrungmangu, 24 April 2024.

¹⁶⁹ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

¹⁷⁰ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

¹⁷¹ Wawancara Nur Pita selaku Siswa SMP Negeri 2 Gandrungmangu, 24 April 2024.

namun tidak selalu dan terakhir tindak lanjut dilakukan biasanya jika nilai siswa dibawah standar.

Kegiatan penutup tersebut pun sudah cukup sesuai dengan modul ajar yaitu:

- 1) Guru melakukan asesmen formatif mengenai pembelajaran yang telah dilakukan mengenai Hutang Piutang dan Praktiknya yaitu Persamaan Bunga Bank dan Riba.
- 2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya.
- 3) Guru memberikan umpan balik pembelajaran.
- 4) Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.¹⁷²

Adapun kegiatan penutup juga cukup sesuai dengan Tujuan Pembelajaran yang diperoleh dari Guru PAI dan Budi Pekerti poin 3 dan 4 :

- 1) Peserta didik dapat menjalankan muamalah sesuai dengan syariat Islam.
- 2) Peserta didik dapat menumbuhkan sikap jujur, bertanggung jawab, dan dapat dipercaya.¹⁷³

Selain sesuai dengan modul ajar kegiatan inti sudah sesuai dengan teori Suparman sebagaimana dikutip Wahyudin sebagai berikut:

- 1) Tes Formatif

Tes formatif adalah Soal atau pertanyaan yang diajukan dari pendidik baik secara lisan atau tertulis untuk melihat apakah siswa sudah memahami materi atau belum.

- 2) Umpan Balik

¹⁷² Hasil Dokumentasi pada 25 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 25 April 2024.

¹⁷³ Hasil Dokumentasi pada 25 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

Umpan balik adalah kegiatan menginformasikan nilai peserta didik setelah mengerjakan tugas ataupun tes.

3) Tindak Lanjut

Dalam kegiatan tindak lanjut terdapat dua kegiatan yaitu pengayaan bagi yang sudah memenuhi standar nilainya dan remedial bagi yang belum memenuhi standar nilainya.¹⁷⁴

Adapun paparan tersebut juga cukup sejalan dengan hasil penelitian Khusnul Khotimah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan penutup Guru melaksanakan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut.¹⁷⁵

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran perlu di gunakan agar selama pembelajaran ada yang menjadi acuan. Guru PAI dalam pembelajaran mengacu model pembelajaran Problem Based Learning. Adapun Guru PAI sampaikan pada pembelajaran yang menunjukkan penggunaan problem based learning :”Saya bagi kalian menjadi empat kelompok berdasarkan barisan, kan ini ada empat baris kalian berdiskusi satu barisan. Jadi silahkan kerjakan halaman 231 tentang pengertian hutang piutang dan praktiknya ya.”¹⁷⁶ Guru PAI juga menyatakan dalam wawancara bahwa penggunaan *problem based learning* dimana beliau memberikan soal pada siswa untuk dipecahkan terlebih dahulu terkait materi.¹⁷⁷

Dari paparan tersebut dapat dianalisa bahwa Guru PAI model pembelajaran yang digunakan *problem based learning* dimana siswa diberi masalah.

Adapun model pembelajaran yang digunakan sudah sesuai dengan teori Muhammad Arsyad dan Elsyia Febiana dimana Model *Problem Based*

¹⁷⁴ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 15.

¹⁷⁵ Khusnul Khotimah, “Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023, *Skripsi*, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

¹⁷⁶ Observasi di SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 24 April 2024.

¹⁷⁷ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

Learning kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu dengan memberikan permasalahan untuk diatasi oleh peserta didik.¹⁷⁸

Maka dari itu, paparan tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian Permadi Sandi yang menemukan bahwa dalam pembelajaran menggunakan *problem based learning* yaitu kegiatan pembelajarannya berbasis masalah dengan siswa dapat dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah.¹⁷⁹

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat dianalisa bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran yang telah ditempuh oleh Guru PAI dan Budi Pekerti terdapat pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan kegiatan pendahuluan guru PAI dan Budi Pekerti menyampaikan tujuan pembelajaran pada awal semester. Maka dari itu pertama yang dilakukan yaitu maka dari itu salam, doa, memastikan kondisi siswa, lalu memastikan kehadiran siswa, lalu mengulas materi pada pertemuan sebelumnya yaitu jual beli terakhir memberikan apersepsi terkait materi.

Adapun dalam Kegiatan inti siswa diberi pertanyaan pemantik terlebih dahulu, lalu membagi siswa menjadi empat kelompok untuk mendiskusikan terkait pengalaman yang berkaitan hutang piutang yang disesuaikan dengan rukun dan syarat fikih muamalat. Kemudian Guru memberikan bantuan terbatas pada siswa yang mengalami kesulitan, memberi kesempatan perwakilan masing-masing kelompok menyampaikan pendapat dan hasil diskusinya terkait hutang piutang. Setelah itu Guru menjelaskan hutang piutang dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari dan disusul menanyakan pemahaman siswa.

Dalam kegiatan penutup yaitu terdapat pelaksanaan asesmen formatif dengan menyamakan hutang piutang yang berbunga bank dengan riba. kemudian siswa diberi refleksi, lalu terdapat umpan balik dari guru terhadap

¹⁷⁸ Muhammad Arsyad dan Elsyia Febiana F., *Model-model Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 8-40.

¹⁷⁹ Permadi Sandi, "Implementasi Model Problem Based Learning dalam Menciptakan Daya Berfikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023", *Skripsi*, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

siswa, dari siswa terhadap guru terjadi namun tidak selalu dan terakhir tindak lanjut dilakukan biasanya jika nilai siswa dibawah standar.

Kegiatan pembelajaran tersebut sudah sesuai dengan yang terdapat dimodul ajar dan teori yang ada. Teori pendahuluan Menurut M. Sobry Sutikno dalam skripsi Faiqoh Qudrotillah yaitu guru dapat mengulas kembali pembahasan pertemuan lalu, dan menggabungkan dengan materi yang akan dibahas, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa.¹⁸⁰ Selain sesuai dengan modul peneliti menganalisa bahwa kegiatan pendahuluan juga sesuai dengan teori M. Sobry Sutikno dalam skripsi Faiqoh Qudrotillah yaitu guru dapat mengulas kembali materi sebelumnya, menggabungkan dengan materi yang akan dibahas, menjelaskan tujuan pembelajaran dan memeriksa kehadiran siswa.¹⁸¹

Pemaparan kegiatan inti juga sesuai teori kegiatan inti pembelajaran dari Nurani, dkk., sebagaimana dikutip Wahyudin yaitu hal yang pertama dilakukan memberikan soal latihan atau dapat juga diikut sertakan uraian materi, kemudian terakhir baru contoh pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸² Adapun kegiatan inti yang telah dilaksanakan juga sejalan dengan hasil penelitian Permadi Sandi yang menemukan kegiatan inti pembelajaran menggunakan *problem based learning* yaitu kegiatan intinya berbasis masalah dengan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menyelesaikan suatu masalah.¹⁸³

Adapun dalam kegiatan penutup sudah sesuai dengan teori dari Suparman sebagaimana dikutip Wahyudin sebagai berikut:

1. Tes Formatif

¹⁸⁰ Faiqoh Qudrotillah, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023," *Skripsi*, UIN K.H. Ahmad Sidiq Jember, 2023.

¹⁸¹ Faiqoh Qudrotillah, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023," *Skripsi*, UIN K.H. Ahmad Sidiq Jember, 2023.

¹⁸² Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 13.

¹⁸³ Permadi Sandi, "Implementasi Model Problem Based Learning dalam Menciptakan Daya Berfikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023", *Skripsi*, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

Tes formatif adalah pertanyaan yang diajukan dari pendidik baik secara lisan atau tertulis untuk melihat apakah siswa sudah memahami materi atau belum.

2. Umpan Balik

Umpan balik adalah kegiatan menginformasikan nilai peserta didik setelah mengerjakan tugas ataupun tes.

3. Tindak Lanjut

Dalam kegiatan tindak lanjut terdapat dua kegiatan yaitu pengayaan bagi yang sudah memenuhi standar nilainya dan remedial bagi yang belum memenuhi standar nilainya.¹⁸⁴

Adapun paparan kegiatan penutup juga cukup sejalan dengan hasil penelitian Khusnul Khotimah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan penutup Guru melaksanakan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut.¹⁸⁵

Adapun terkait model pembelajaran dianalisa bahwa yang digunakan pembelajaran *problem based learning* dimana siswa diberi masalah. Yang mana sesuai dengan teori yang ada dari Muhammad Arsyad dan Elsyia Febiana dimana Model *Problem Based Learning* dilakukan dengan memberikan masalah untuk diatasi oleh peserta didik.¹⁸⁶ Selain itu, paparan mengenai model pembelajaran juga sejalan dengan hasil penelitian Permadi Sandi yang menyatakan bahwa dalam pembelajaran yang menggunakan *problem based learning* yaitu kegiatan pembelajarannya berbasis masalah dengan mengelompokkan siswa menjadi beberapa dalam mendiskusikan suatu masalah.¹⁸⁷

¹⁸⁴ Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), hlm. 15.

¹⁸⁵ Khusnul Khotimah, "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023", *Skripsi*, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

¹⁸⁶ Muhammad Arsyad dan Elsyia Febiana F., *Model-model Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*, (Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 8-40.

¹⁸⁷ Permadi Sandi, "Implementasi Model Problem Based Learning dalam Menciptakan Daya Berfikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023", *Skripsi*, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

C. Asesmen Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Dalam kegiatan evaluasi Pembelajaran PAI terdapat asesmen yang telah ditempuh siswa dan terdapat tiga aspek dalam menilai yaitu dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik yang menjadi pertimbangan. Berikut yang peneliti temui terkait hal tersebut di SMP Negeri 2 Gandrungmangu:

1. Asesmen

a. Asesmen Formatif

Dalam merencanakan, melaksanakan dan mengolah asesmen formatif Guru telah melaksanakan antara lain:

- 1) Menggunakan ATP, mengidentifikasi tujuan pembelajaran menjadi kompetensi,

Dalam wawancara Guru PAI menyatakan : “saya menggunakan alur tujuan pembelajaran sebagai acuan menentukan tujuan pembelajaran agar nanti dikembangkan menjadi kompetensi.”¹⁸⁸

- 2) Mengidentifikasi Bentuk Asesmen Formatif yang akan Dilaksanakan

Dalam tahap ini Guru menentukan asesmen formatif dengan menyesuaikan materi pembelajaran, seperti dalam pembelajaran materi Hutang Piutang guru memberikan soal asesmen formatif dengan menanyakan kesamaan antara bunga bank dan riba.¹⁸⁹

- 3) Menyusun instrument asesmen formatif bersamaan dengan membuat modul ajar,

Dalam wawancara Guru menyampaikan bahwa: “Dalam menyusun modul ajar terdapat asesmen formatif.”¹⁹⁰ Adapun dalam modul ajar benar tertera dalam bagian penutup yaitu: Guru

¹⁸⁸ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Gandrungmangu, 6 Mei 2024.

¹⁸⁹ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

¹⁹⁰ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 6 Mei 2024.

melakukan asesmen formatif mengenai pembelajaran yang telah dilakukan mengenai Hutang Piutang dan Praktiknya yaitu Persamaan Bunga Bank dan Riba.¹⁹¹

4) Melaksanakan asesmen formatif

Dalam wawancara asesmen Formatif dilaksanakan pada penutup pembelajaran pada akhir pembelajaran. Hal itu dibuktikan dengan dalam pembelajaran Guru menyampaikan soal terkait kesesuaian bunga bank dengan riba.¹⁹²

5) Mengolah hasil asesmen

Dalam tahap ini mengolah asesmen formatif dengan disatukan dengan asesmen sumatif untuk dijadikan satu nilai rapor.¹⁹³

Asesmen formatif pembelajaran yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran sebelum ditutup. Pada pembelajaran siswa melaksanakan asesmen formatif tertulis berupa pertanyaan tes secara tertulis di papan tulis dan beliau juga menyampaikan secara lisan dengan menanyakan persamaan bunga bank dan riba yang mana soal tersebut guru PAI dan Budi Pekerti yang menyusunnya.¹⁹⁴

Pernyataan tersebut diperkuat dengan konfirmasi dari guru PAI dan Budi Pekerti dalam wawancara bahwa untuk pembuatan soal formatif dari beliau. Kegiatan tes formatif karena tidak selesai jadi dibuat jadi tugas dirumah.¹⁹⁵ Adapun hal tersebut selaras dengan yang disampaikan Guru PAI dan Budi Pekerti dalam pembelajaran:

... intinya menambahkan syarat tertentu secara sepihak misal kasusnya pinjam ke bank Rp. 10.000.000 disertai bunga setiap angsurannya Rp. 1.100.000. berarti sepuluh bulan berapa? Totalnya Rp.11.000.000 padahal hutangnya Rp. 10.000.000

¹⁹¹ Hasil Dokumentasi pada 25 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu.

¹⁹² Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu .

¹⁹³ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 6 Mei 2024.

¹⁹⁴ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 24 April 2024.

¹⁹⁵ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu. 24 April 2024.

apakah itu masuk riba? tuliskan pendapat kalian terkait hal itu, tuliskan di selembar kertas bagaimana pendapat kalian tentang bunga bank?¹⁹⁶

Kegiatan tersebut dikonfirmasi dengan wawancara bersama Nur Pita yang menyampaikan: “Kita diminta untuk berpendapat bunga bank apakah sama dengan riba.”¹⁹⁷ Selain itu, Waka Kurikulum juga menyampaikan bahwa assesmen formatif di akhir pertemuan pembelajaran.¹⁹⁸



Gambar 4.5
Kegiatan Siswa Mengerjakan Tes Formatif

Dari paparan tersebut dapat dianalisis bahwasannya dalam melaksanakan asesmen formatif terdapat hal yang dilakukan Guru PAI yaitu menggunakan ATP untuk menentukan tujuan pembelajaran yang kemudian dijadikan kompetensi, kemudian menentukan bentuk asesmen formatif menyesuaikan dengan materi pembelajaran, kemudian membuat soal asesmen formatif di dalam modul ajar, melaksanakan asesmen formatif pada penutup pembelajaran dan mengolah hasil asesmen formatif untuk disatukan dengan nilai lain dijadikan satu nilai. Adapun pelaksanaannya pada kegiatan penutup pembelajaran. Asesmen yang dilakukan berupa tes tertulis yang

¹⁹⁶ Hasil Observasi pada 24 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 24 April 2024.

¹⁹⁷ Wawancara Nur Pita selaku Siswa SMP Negeri 2 Gandrungmangu, 24 April 2024.

¹⁹⁸ Wawancara Siti Khoeriyah selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Gandrungmangu, 6 Mei 2024

menjadi tugas dirumah dimana asesmen tersebut berupa pertanyaan mengenai persamaan bunga bank sama dengan riba.

Adapun paparan tersebut sesuai dengan yang terdapat dimodul ajar dimana yang terdapat dalam modul ajar yaitu guru melakukan asesmen formatif mengenai pembelajaran yang telah dilakukan mengenai Hutang Piutang dan Praktiknya yaitu Persamaan Bunga Bank dan Riba.¹⁹⁹

Selain itu, paparan tersebut sesuai dengan teori langkah-langkah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengolah asesmen formatif yang terdapat dalam panduan pembelajaran dan asesmen antara lain:

- 1) Menggunakan ATP, mengidentifikasi tujuan pembelajaran menjadi kompetensi
- 2) Mengidentifikasi bentuk asesmen sumatif yang akan dilaksanakan
- 3) Menyusun instrument sumatif bersamaan dengan membuat modul ajar
- 4) Melaksanakan asesmen sumatif
- 5) Mengolah hasil asesmen²⁰⁰

Selain itu sesuai dengan teori dari SMK Ma'arif 1 Kebumen yang menyatakan asesmen formatif dilaksanakan pada akhir pembelajaran yang tengah berlangsung.²⁰¹

Adapun paparan tersebut cukup sesuai dengan hasil penelitian terkait asesmen formatif sejalan dengan hasil penelitian Khusnul Khotimah dimana asesmen formatif dilaksanakan dalam kegiatan

¹⁹⁹ Hasil Dokumentasi pada 25 April 2024 di SMP Negeri 2 Gandrungmangu pada 25 April 2024.

²⁰⁰ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.34.

²⁰¹ Tim Penyusun SMK Ma'arif 1 Kebumen, *Assesmen Sumatif Akhir Semester genap 2023*, smkmaarif1kebumen.sch.id/news/view/19, diakses pada 9 april 2024.

pembelajaran yang mana dapat berupa tanya jawab, penugasan dan lainnya.²⁰²

b. Asesmen Sumatif

Guru PAI dan Budi Pekerti dalam kegiatan wawancara menyampaikan terkait perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan asesmen sumatif bahwa asesmen sumatif dilaksanakan pada tengah atau akhir semester, soal sumatif dari MGMP Cilacap kemudian tinggal melaksanakan asesmen surmatif dan mengolah asesmen sumatif untuk dijadikan satu nilai setelah diolah dengan penilaian lainnya.²⁰³

Adapun wawancara Nur Pita terkait asesmen sumatif bahwa dapat diketahui setiap akhir semester dan tengah semester terdapat asesmen sumatif dimana didalam soalnya terdapat bentuk soal pilihan ganda dan uraian.²⁰⁴ Selain itu Waka Kurikulum juga menyampaikan bahwa asesmen sumatif ini sejenis UTS dan UAS pada kurikulum 2013.²⁰⁵

Dari pemaparan tersebut dapat dianalisis bahwa asesmen sumatif soal-soalnya yang menyusun adalah MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Cilacap untuk pelaksanaannya pada tengah semester dan akhir semester dengan berisikan soal berformat pilihan ganda dan uraian.

Adapun kegiatan asesmen sumatif tersebut sudah sesuai dengan teori Panduan Pembelajaran dan Asesmen hanya saja dikarenakan yang membuat adalah MGMP, maka tidak menggunakan ATP, mengidentifikasi tujuan pembelajaran untuk dijadikan kompetensi dan mengidentifikasi bentuk asesmen yang dilaksanakan.

²⁰² Khusnul Khotimah, "Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023", *Skripsi*, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

²⁰³ Wawancara Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti SMP N 2 Gandrungmangu pada 24 April 2024.

²⁰⁴ Wawancara Nurpita selaku Siswa SMP N 2 Gandrungmangu pada 24 April 2024.

²⁰⁵ Wawancara Siti Khoeriyah selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 2 Gandrungmangu, 6 Mei 2024

Adapun teori langkah-langkah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengolah asesmen sumatif antara lain:

- 1) Menggunakan ATP, mengidentifikasi tujuan pembelajaran menjadi kompetensi
- 2) Mengidentifikasi bentuk asesmen sumatif yang akan dilaksanakan
- 3) Menyusun instrument sumatif bersamaan dengan membuat modul ajar
- 4) Melaksanakan asesmen sumatif
- 5) Mengolah hasil asesmen²⁰⁶

Selain itu sesuai dengan teori dari SMK Ma'arif 1 Kebumen yang menyatakan asesmen sumatif dilaksanakan pada tengah atau akhir semester.²⁰⁷

Adapun paparan tersebut juga cukup selaras dengan hasil riset dari Faiqoh Qudrotillah yang menemukan bahwa asesmen sumatif dilaksanakan akhir semester dan mengenai tekniknya menggunakan tes tulis.²⁰⁸

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat dianalisis bahwa asesmen terdapat dua yang dilalui peserta didik yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif.

Adapun asesmen formatif dalam melaksanakan asesmen formatif terdapat hal yang dilakukan Guru PAI yaitu menggunakan ATP untuk menentukan tujuan pembelajaran yang kemudian dijadikan kompetensi, kemudian menentukan bentuk asesmen formatif menyesuaikan dengan materi pembelajaran, kemudian membuat soal asesmen formatif di dalam modul ajar, melaksanakan asesmen foormatif pada penutup pembelajaran

²⁰⁶ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.34.

²⁰⁷ Tim Penyusun SMK Ma'arif 1 Kebumen, *Assesmen Sumatif Akhir Semster genap 2023*, (t.k dan t.p., 2024, 2022), smkmaarif1kebumen.sch.id/news/view/19, diakses pada 9 april 2024.

²⁰⁸ Faiqoh Qudrotillah, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023", *Skripsi*, UIN K.H. Achmad Siddiq Jember, 2023.

dan mengolah hasil asesmen formatif untuk disatukan dengan nilai lain dijadikan satu nilai. Adapun pelaksanaannya pada kegiatan penutup pembelajaran. Asesmen yang dilakukan berupa tes tertulis yang menjadi tugas dirumah dimana asesmen tersebut berupa pertanyaan mengenai persamaan bunga bank sama dengan riba.

Paparan terkait asesmen formatif juga sesuai dengan teori langkah-langkah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengolah asesmen formatif yang terdapat dalam panduan pembelajaran dan asesmen antara lain:

- a. Menggunakan ATP, mengidentifikasi tujuan pembelajaran menjadi kompetensi
- b. Mengidentifikasi bentuk asesmen formatif yang akan dilaksanakan
- c. Menyusun instrument formatif bersamaan dengan membuat modul ajar
- d. Melaksanakan asesmen formatif
- e. Mengolah hasil asesmen²⁰⁹

Selain itu sesuai dengan teori dari SMK Ma'arif 1 Kebumen yang menyatakan asesmen formatif dilaksanakan pada akhir pembelajaran yang tengah berlangsung.²¹⁰

Adapun terkait asesmen sumatif soal-soalnya yang menyusun adalah MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Cilacap untuk pelaksanaannya pada tengah semester dan akhir semester dengan berisikan soal berformat pilihan ganda dan uraian. Adapun kegiatan asesmen sumatif tersebut sudah sesuai dengan teori Panduan Pembelajaran dan Asesmen hanya saja dikarenakan yang membuat adalah MGMP maka tidak menggunakan ATP, mengidentifikasi tujuan pembelajaran untuk dijadikan kompetensi dan mengidentifikasi bentuk asesmen yang dilaksanakan.

²⁰⁹ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.34.

²¹⁰ Tim Penyusun SMK Ma'arif 1 Kebumen, *Assesmen Sumatif Akhir Semester genap 2023*, (t.k dan t.p., 2024, 2022), smkmaarif1kebumen.sch.id/news/view/19, diakses pada 9 april 2024.

Dalam paparan asesmen sumatif sesuai juga dengan teori langkah-langkah dalam merencanakan, melaksanakan dan mengolah asesmen sumatif antara lain:

- a. Menggunakan ATP, mengidentifikasi tujuan pembelajaran menjadi kompetensi
- b. Mengidentifikasi bentuk asesmen sumatif yang akan dilaksanakan
- c. Menyusun instrument sumatif bersamaan dengan membuat modul ajar
- d. Melaksanakan asesmen sumatif
- e. Mengolah hasil asesmen²¹¹

Selain itu, juga sesuai dengan teori dari SMK Ma'arif 1 Kebumen yang menyatakan asesmen sumatif dilaksanakan pada tengah atau akhir semester.²¹²

Adapun paparan mengenai asesmen formatif cukup sesuai dengan hasil penelitian dari Khusnul Khotimah yang menemukan bahwa asesmen formatif dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran yang mana berupa tanya jawab, penugasan dan lainnya.²¹³ Terkait asesmen sumatif juga cukup sejalan dengan hasil penelitian dari Faiqoh Qudrotillah yang menemukan bahwa asesmen sumatif dilaksanakan akhir semester dan mengenai tekniknya menggunakan tes tulis.²¹⁴

²¹¹ Tim Penyusun Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*, (Jakarta: t.p., 2021), hlm.34.

²¹² Tim Penyusun SMK Ma'arif 1 Kebumen, *Assesmen Sumatif Akhir Semester genap 2023*, (t.k dan t.p., 2024, 2022), smkmaarif1kebumen.sch.id/news/view/19, diakses pada 9 april 2024.

²¹³ Khusnul Khotimah, "Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023", *Skripsi*, UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023.

²¹⁴ Faiqoh Qudrotillah, "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023", *Skripsi*, UIN K.H. Achmad Siddiq Jember, 2023.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu”, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Pertama, Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu telah terlaksana dengan meliputi yaitu: *pertama*, membuat Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran dengan menganalisis Capaian Pembelajaran dengan mengidentifikasi kompetensi yang akan dicapai kemudian membuat tujuan pembelajaran dengan mengaitkan aspek kognitif, afektif dan psikomotornya serta termuat kompetensi dan materinya, lalu Alur Tujuan Pembelajaran dibuat dengan mengacu pada Tujuan Pembelajaran yang telah disusun. *Kedua*, merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik jenis non-kognitif dengan dilakukan pada awal tahun pembelajaran yang menyangai literasi dan numerasi, *Ketiga*, mengembangkan Modul Ajar dengan menentukan Tujuan Pembelajarannya yang terdapat kompetensi dan materi, melihat hasil Asesmen Diagnostik, Jam Pelajaran, menentukan soal Asesmen Formatif, menyusun Kegiatan Belajar Mengajar, memastikan sesuai Tujuan Pembelajaran, memberikan pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik, menyiapkan materi dan medianya, rubrik penilaian kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun dalam pembuatan modul ajarnya memenuhi komponen wajib dan lengkapnya.

Kedua, Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu telah terlaksana dimulai dari pendahuluan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, salam, doa, memastikan kondisi siswa, lalu memastikan kehadiran siswa, terakhir mengulas materi pada pertemuan sebelumnya. Setelah pendahuluan terdapat kegiatan inti dengan penyampaian materi hutang

piutang dengan model problem based learning. Terakhir setelah pendahuluan dan inti yaitu penutup dengan melaksanakan asesmen formatif diakhir pembelajaran, refleksi berupa penguatan materi, umpan balik berupa ditanya pemahaman siswa, lalu tindak lanjut berupa diadakan remedi jika ada nilai siswa yang dibawah standar.

Ketiga, Asesmen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu telah terlaksana dengan asesmen formatif pada setiap akhir pertemuan dengan ditanya terkait materi, sumatif pada setiap tengah atau akhir semester dengan soal pilihan ganda dan uraian.

B. Keterbatasan Peneliti

Penelitian telah dilaksanakan sebaik-baiknya, namun peneliti tetap memiliki keterbatasan dalam memperoleh data penelitian diantaranya sebagai berikut:

Pertama, Peneliti kesulitan untuk menghubungi Guru PAI untuk diwawancarai.

Kedua, Peneliti kesulitan memperoleh dokumen dari Guru PAI dikarenakan Guru PAI lupa membagikan dan sulit dihubungi.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu” maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

Pertama, bagi peneliti, perlu diperdalam lagi wawasan terkait merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dalam kurikulum merdeka belajar untuk mengembangkan diri dan memperluas wawasan.

Kedua, bagi sekolah, perlu ditingkatkan lagi kemahiran guru-guru SMP Negeri 2 Gandrungmangu dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar dengan diadakan lebih rutin pelatihan kurikulum, pelaksanaan pembelajaran dengan lebih di koordinasi guru agar lebih sesuai dengan panduan, dan evaluasi

pembelajaran terkait sumatif mencoba membuat sendiri soalnya agar semakin lebih terlaksana secara sistematis.

Ketiga bagi guru perlu ditingkatkan lagi dalam merencanakan pembelajaran dengan lebih disesuaikan lagi dengan panduan yang ada, melaksanakan pembelajaran dengan lebih rutin diadakan umpan balik dan lebih kreatif dalam mengajar dan evaluasi pembelajaran mencoba membuat sendiri soal sumatif agar terlaksana lebih sistematis.



DAFTAR PUSTAKA

- “Assesmen Sumatif Akhir Semester genap 2023”. smkmaarif1kebumen.sch.id/news/view/19, diakses pada 9 april 2024.
- “CP ATP Fase D Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti”. <https://guru.kemdikbud.go.id/>, diakses 12 Maret 2024.
- “Apa itu Kurikulum Merdeka?”. <https://guru.kemdikbud.go.id/>, diakses 11 Juli 2024.
- “Tujuh Tahapan Perencanaan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka”, <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 1 November 2023.
- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. t.k.: Syakir Media Press. Hlm. 42-181.
- Al-Quran Kementrian Agama, 58:11.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI). Hlm. 1-6
- Anggraena, Yogi, dkk. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. t.k.: t.p. Hlm. 25-26.
- Arsyad, Muhammad & Elsyia Febiana F. 2023. *Model-model Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Purbalingga: Eureka Media Aksara. Hlm. 8-40.
- Barkah, Ahmad Iqbal. 2023. “Implementasi Pembelajaran IPS menggunakan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Jember tahun pelajaran 2022/2023”, *Skripsi*. Jember: UIN K.H. Ahmad Sidiq.
- Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: t.p. Hlm. 12-25.
- Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbud. 2024. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: t.p. Hlm. 22-51.
- J., Annisa Firaudhatil dan Istikomah. 2024. “Evaluasi Pembelajaran PAI pada Kurikulum Merdeka Tinjauan Manajemen”, *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol. 18, No. 1.
- Kemdikbudristek. t.t. *Unit Modul Asesmen Diagnostik*. t.k.: t.p.
- Khoirurrijal, dkk. 2022. *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi. Hlm. 6-7.
- Khotimah, Khusnul. 2023. “Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2022/2023”, *Skripsi*. Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta.

- Kurniawan, Andri, dkk. 2022. *Evaluasi Pembelajaran*. Padang: Global Eksekutif Teknologi. Hlm 1-82.
- Maryam, A. 2019. "Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Siswa Di SMAN 1 Ponorogo", *Thesis*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Maulida, Utami. 2022. "Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka", *Jurnal Tarbawi*. Vol. 5, No. 2.
- M., Amril dan Witari T.P., 2024. "Belajar PAI pada Kurikulum Merdeka", *Jurnal Pendidikan Tambusay*. Vol. 8, No. 1.
- Mustopa, Aji, dkk. 2022. "Implementasi Metode Pembiasaan dalam Membentuk Karakter Islami pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SDN Sirnagalih 02 Desa Sukamantri Kecamatan Tamansari Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020", *Jurnal Ilmiah*. Vol. 2, No. 1.
- Nadhiroh, Syifaun, & Isa Anshori. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Journal of Islamic Education*. Vol. 4, No. 1.
- Nadiyah, Nur Rifqah, dkk, 2024. "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Tinjauan Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotor di SMA MTA Surakarta", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*. Vol. 2, No. 2.
- Nasution, Wahyudin Nur. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing. Hlm.13-15.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. t.k. : t.p. Hlm. 60-90.
- Pangestu, D.A., dan Rachmat S. 2021. "Filosofi Merdeka Belajar berdasarkan Perspektif Pendiri Bangsa", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 6, No. 1.
- Permendikbud No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pasal 1, hlm. 2.
- Pillawaty, Shinta Sri, dkk. 2023. "Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka", *Jurnal Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, Vol. 1.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Penelitian, Pengembangan dan Perbukuan Kemendikbudristek. 2021. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: t.p. Hlm. 19-75.
- Qudrotillah, Faiqoh. 2023. "Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Panji Situbondo Tahun Pelajaran 2022/2023", *Skripsi*. Jember: UIN K.H. Achmad Siddiq.

- R., N. Ayu dan Yani S. 2022. "Peran Guru Penggerak dalam Kurikulum Merdeka Belajar", *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 6, No. 2.
- Rifa'I, Ahmad dkk, 2022. "Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PAI di Sekolah", *Jurnal Syntax Admiration*, Vol. 3, No. 8.
- Roqib, Mohammad. t.t. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Lkis Yogyakarta. Hlm. 25.
- Sandi, Permadi. 2023. "Implementasi Model Problem Based Learning dalam Menciptakan Daya Berfikir Kritis Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Sragen Tahun Pelajaran 2022/2023", *Skripsi*. Surakarta: UIN Raden Mas Said Surakarta.
- Susilo, Anang. "Keutamaan Menuntut Ilmu dalam Islam", <https://fcep.uii.ac.id/blog>. diakses pada 2 Juli 2024.
- Santoso, Salim & Syahrums, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media. Hlm 166.
- Selviani, Fani. 2023. "Persiapan Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda", *Skripsi*. Samarinda: UIN Sultan Aji Muhammad Idris.
- Syafrin, Yulia, dkk. 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No. 1.
- Umar, Mardan & Feiby Ismail. 2020. *Buku Ajar Pendidikan Agama Islam*. Banyumas: Pena Persada. Hlm 2-12.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 3, hlm. 2.
- Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15, hlm. 30.
- V., Adinda Syalshabilla A. dan Samsul Arif. 2023. "Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SMKN Winongan", *Jurnal Pemantik*. Vol. 3, No. 2.
- Wekke, Ismail Suardi, dkk, 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku. Hlm. 47-51.
- Yanuarsari, Ratna, dkk. t.t. "Peran Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Meningkatkan Kemandirian Desa", *Jurnal Basicadi*. Vol. 5, No. 6. Hlm. 6307-6317.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Time Line Penelitian

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu

No	Hari/ Tanggal	Metode	Informan	Temuan/Data
1	Selasa, 17 Oktober 2023	Wawancara	a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru PAI & BP	Di SMP Negeri 2 Gandrungmangu telah diterapkan Kurikulum Merdeka pada pembelajarannya dan dalam merencanakan pembelajarannya diadakan pelatihan kurikulum merdeka dan koordinasi guru
2	Rabu, 24 April 2024	Wawancara	a. Guru PAI & BP b. Waka Kurikulum c. Peserta Didik	<i>Pertama</i> , merencanakan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Guru telah mengikuti pelatihan kurikulum merdeka yang diadakan, membuat tujuan dan alur tujuan pembelajaran dengan menganalisis capaian pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik non-kognitif, membuat dan mengembangkan modul

			<p>ajar, <i>Kedua</i>, dalam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup yang terdapat asesmen formatif. <i>Ketiga</i>, evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan yaitu asesmen diagnostik non-kognitif dengan soal numerasi dan literasi di awal pembelajaran, asesmen formatif dan sumatif.</p>
		Observasi	<p>Pembelajaran di kelas dilaksanakan menggunakan model pembelajaran problem based learning dengan kegiatannya yaitu: <i>pertama</i>, pendahuluan yang mana guru menyampaikan salam, doa, menanyakan kondisi siswa dan menguraikan materi sebelumnya. <i>Kedua</i>, Inti dengan menyampaikan materi dan memberikan siswa permasalahan untuk diatasi. <i>Ketiga</i>, penutup dengan terdapat asesmen formatif.</p>

		Dokumentasi		<ul style="list-style-type: none"> 1) Kegiatan Pendahuluan 2) Kegiatan Inti 3) Kegiatan Penutup
3	Kamis, 25 April 2024	Dokumentasi		<ul style="list-style-type: none"> 1) Modul Ajar 2) Capaian Pembelajaran 3) Alur Tujuan Pembelajaran 4) Asesmen Formatif 5) Profil Sekolah 6) Rapor 7) Workshop Pelatihan Kurikulum Merdeka
4	Senin, 6 Mei 2024	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> a. Waka Kurikulum b. Guru PAI & BP 	<p><i>Pertama</i>, Guru dalam menganalisis Capaian Pembelajaran untuk membuat Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran dengan menentukan kompetensi yang akan dicapai dan disesuaikan Profil Pelajar Pancasila,</p> <p><i>Kedua</i>, merencanakan dan melaksanakan asesmen diagnostik menentukan kompetensi dan membuat soal asesmennya. <i>Ketiga</i>, membuat dan mengembangkan modul ajar dengan mengembangkan</p>

				modul dari pemerintah.
5	Selasa, 7 Mei 2024	Dokumentasi		1) Asesmen Sumatif 2) Asesmen Diagnostik 3) Rubrik Penilaian

A. Lampiran 1: Profil SMP Negeri 2 Gandrungmangu

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Gandrungmangu
 NPSN : 20300529
 Jenjang Pendidikan : SMP
 Alamat Sekolah : Jl. Lingkar SMP No. 22 Desa Cisumur
 RT/RW : 3 / 3
 Kode Pos : 53254
 Kelurahan : Cisumur
 Kecamatan : Gandrungmangu
 Kabupaten : Cilacap
 Provinsi : Jawa Tengah

2. Data Guru dan Karyawan

Variabel	Laki-laki	Perempuan
Guru	9	17
Tata Usaha	5	3

3. Data Siswa

Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan
228	199

B. Lampiran 2: Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara Kepala Sekolah

- a. Bagaimana tanggapan ibu mengenai kurikulum merdeka?
- b. Bagaimana persiapan yang dilakukan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?
- c. Bagaimana kebijakan kurikulum merdeka belajar di SMP N 2 Gandrungmangu?

2. Wawancara Waka Kurikulum

- a. Apakah terdapat pelatihan kurikulum merdeka?
- b. Bagaimana persiapan pembelajaran yang dilakukan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar?
- c. Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Gandrungmangu?
- d. Bagaimana guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka ?
- e. Bagaimana evaluasi pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka?
- f. Apa saja langkah yang ditempuh guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen?
- g. Apakah guru dalam membuat modul ajar sesuai dengan panduan dari pedoman kurikulum merdeka belajar?

3. Wawancara Guru PAI dan Budi Pekerti

Perencanaan

- a. Bagaimana persiapan dalam menghadapi kurikulum merdeka?
- b. Bagaimana guru dalam menganalisis capaian pembelajaran untuk membuat tujuan dan alur tujuan pembelajaran?
- c. Bagaimana guru dalam merumuskan alur tujuan pembelajaran?
- d. Kapan dilakukan assesmen diagnostik dan untuk apa dilaksanakan assesmen diagnostik? Bagaimana cara melakukan assesmen diagnostik?
- e. Bagaimana guru dalam membuat atau mengembangkan modul ajar?
- f. Seperti apa penyesuaian pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru?

- g. Bagaimana perencanaan assesmen formatif dan sumatif? Kapan dan teknik
- h. Apakah yang perlu diperhatikan dalam menerapkan prinsip assesmen pada pembelajaran?
- i. Bagaimana sekolah dalam melaporkan hasil belajar ?
- j. Untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran, evaluasi seperti apa yang dilaksanakan?

Penerapan

- a. Apa saja kegiatan dalam proses pembelajaran?
- b. Apa saja hal yang akan dilakukan dalam persiapan pembelajaran ?
- c. Apa saja kegiatan yang akan dilakukan dalam pendahuluan pembelajaran?
- d. Bagaimana cara bapak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa?
- e. Apakah siswa diberi pertanyaan pemantik?
- f. Apa saja kegiatan inti yang akan dilakukan dalam pembelajaran?
- g. Apa saja kegiatan penutup yang akan/telah dilakukan dalam pembelajaran?
- h. Model atau metode pembelajaran apa yang akan/ telah digunakan?
- i. Bagaimana agar siswa tertarik pada pembelajaran?

Asesmen

- a. Apakah siswa di kuatkan pemahaman materi sebelum ditutup pembelajaran?
- b. Bagaimana cara bapak merefleksikan pembelajaran?
- c. Apakah penilaian dilakukan hanya pada hasil kerja saja tanpa pada proses pembelajaran?
- d. Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran aspek apa yang dinilai oleh bapak?
- e. Bagaimana dalam pelaksanaan asesmen sumatif dan formatif?

- f. Bagaimana cara bapa menilai sikap siswa?
- g. Bagaimana cara bapa menilai pengetahuan siswa?
- h. Bagaimana cara bapa menilai keterampilan siswa?
- i. Bagaimana cara bapa menyusun lembar kerja peserta didik?
- j. Hal apa yang bapak lakukan jika terdapat siswa yang nilainya dibawah KKM?

4. Wawancara Siswa

Pelaksanaan

- a. Apa saja persiapan yang dilakukan oleh guru sbelum pembelajaran dimulai?
- b. Apakah siswa diberi pertanyaan diawal pembelajaran?
- c. Apa saja kegiatan inti yang akan/telah dilakukan dalam pembelajaran?
- d. Apakah guru menjelaskan sesuai dengan materi?
- e. Apakah tertarik pada pembelajaran yang telah berlangsung?
- f. Apa saja kegiatan penutup yang akan/telah dilakukan dalam pembelajaran?
- g. Apakah siswa diberi pertanyaan baik terrtulis ataupun tidak di akhir pembelajara?
- h. Apakah siswa tertarik pada pembelajaran?

Asesmen

- a. Apakah siswa diberi penguatan materi diakhir pembelajaran?
- b. Apakah diberi remidi bagi siswa yang nilai dibawah KKM?
- c. Apakah terdapat asesmen sumatif? Dilaksanakan kapan dan bagaimana?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati kegiatan pelatihan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Gandrungmangu
2. Mengamati Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 2 Gandrungmangu
3. Mengamati Evaluasi Pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Gandrungmangu

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Modul Ajar Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
2. Dokumentasi Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
3. Dokumentasi Alur Tujuan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti
4. Dokumentasi Asesmen Formatif PAI dan Budi Pekerti
5. Dokumentasi Asesmen Sumatif PAI dan Budi Pekerti
6. Dokumentasi Asesmen Diagnostik PAI dan Budi Pekerti
7. Dokumentasi Laporan Kemajuan Belajar berupa Rapor
8. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Kurikulum Merdeka
9. Dokumentasi Kegiatan Wawancara
10. Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

C. Lampiran 3: Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

1. Hasil Wawancara
 - a. Wawancara Bu Marsilah selaku Kepala Sekolah
Hari/Tanggal : Rabu, 17 Oktober 2024
Tempat : SMP Negeri 2 Gandrungmangu

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan ibu mengenai kurikulum merdeka?	Apabila kurmer diterapkan betul-betul Itukan guru diberi keleluasaan, anak juga bisa berkreasi cuman untuk saat ini images dan mindset orang belum kesana, sehingga masih menyelesaikan materi, pembelajaran masih ajeg, padahal pemahamannya sudah harus berbeda seperti terintegrasi, isolasi kanharusnya kaya gitu, misal ngajar materi ipa ya disana ada matematik masuk, agama masuk, anak yang satu dengan yang

		lainnya auditori atau yang lainnya kan beda-beda dalam menyampaikan materi pembelajaran, metodenya mungkin berbeda antara yang 1 dengan yang lain, tetapi masih disamakan semua carabelajarnya, jadi ya tidak pelayanan individu lah belum maksimal, sebetulnya bagus, saya sendiri mengapresiasi yaa sangat senang, kalo diberi kesempatan masuk kelas aja asik gitu.
2.	Bagaimana persiapan yang dilakukan dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar?	Kita siapkan secara umum untuk jadwalnya, guru-gurunya juga dipersiapkan dengan mengikuti pelatihan.
3.	Bagaimana kebijakan kurikulum merdeka belajar di SMP N 2 Gandrungmangu?	Kelas 7 dan 8 kita sudah menerapkan itu semaksimal mungkin untuk bisa menerapkan mengimplementasikan dengan memberikan kesempatan kepada bapak ibu guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan secara online ataupun offline.

b. Wawancara Bu Siti Khoeriyah selaku Waka Kurikulum

Hari, Tanggal : Rabu, 24 April 2024 dan Senin 6 Mei 2024

Tempat : SMP Negeri 2 Gandrungmangu

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana persiapan	Disediakan platform bernama merdeka

<p>dalam menerapkan kurikulum merdeka? Apakah di adakan pelatihan kurikulum merdeka?</p>	<p>belajar kami diminta untuk menyelesaikan modul dimana ada materi, post test untuk mengetahui pemahaman kita, jadi tidak langsung menerapkan kurikulum merdeka belajar, tapi kami harus paham juga merdeka belajar itu, kemudian menerapkan, lalu menggali lagi materi kemudian kami praktekan pada pembelajaran. Untuk persiapan juga kami sudah melaksanakan workshop, itu dilaksanakan oleh dinas kabupaten cilacap, kemudian secara mandiri disekolah kami ada 1 calon guru penggerak, dimana pengimbasannya juga pada guru lainnya. Untuk pelatihan kurmer itu kurmer menggunakan platform merdeka mengajar, disitu banyak modul-modulnya, pelatihannya, kemudian tersedia observasi kelas dan lain-lain dan kita harus menyesuaikan antara yang kita rencanakan dan kita ajarkan pada siswa. Disini pernah diadakan pelatihan kurmer, jadi ada kelompok belajar yang terdiri dari beberapa guru yang dipimpin oleh 1 koordinator itu harusnya rutin tapi karena satu dan lain hal baru bisa berjalan beberapa kali, dan itu mengundang dari dinas dan CGP, terakhir dilaksanakan pada tgl 26</p>
--	--

		juli 2023.
2	Bagaimana penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 2 Gandrungmangu?	Menggali pemahaman kami sharing antar guru kami juga menyesuaikan pad modul dan sampaikan pada anak. secara umum sudah cukup baik
3	Bagaimana evaluasi menggunakan kurikulum merdeka?	Ya terdapat assesmen diagnostik numerasi dan literasi yaitu di awal tahun pembelajaran, lalu assesmen formatif di akhir pertemuan pembelajaran, lalu assesmen sumatif ini sejenis UTS dan UAS pada kurikulum 2013.
4	Apa saja langkah yang ditempuh guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen?	Yang pertama tentu saja melihat CP, ATP, kemudian tujuannya kita sesuaikan dengan diferensiasi masing-masing kemampuan cara belajar siswa juga ada asesmen diagnostik yang isinya itu ada dua jenis soal numerasi sama literasi.
5	Apakah guru dalam membuat modul ajar sesuai dengan panduan dari pedoman kurikulum merdeka belajar?	Kami sesuaikan dengan panduan agar sesuai dengan perencanaan.

c. Wawancara Pak Abas Asrofi selaku Guru PAI dan Budi Pekerti

Hari, Tanggal : Rabu, 24 April 2024 & Senin 6 Mei 2024

Tempat

: SMP Negeri 2 Gandrungmangu

Perencanaan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana persiapan dalam menghadapi kurikulum merdeka?	Mengikuti pelatihan kurikulum merdeka di cilacap yang mgmp rutin cuman 1 thun sekali atau 1 th 2 kali, yang diadakan disekolah pernah. Terakhir dilaksanakan pada bulan juli 2023.
2	Bagaimana guru dalam menganalisis capaian pembelajaran untuk membuat tujuan dan alur tujuan pembelajaran?	Pertama identifikasi dulu kompetensi-kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, kemudian kita rumuskan menjadi tujuan pembelajaran.
3	Bagaimana guru dalam merumuskan alur tujuan pembelajaran?	Jadi setelah kita rumuskan tujuan pembelajarannya itu kemudian kita merumuskan alur tujuan pembelajaran bagaimana langkah-langkah kita ketika dalam pembelajaran kita mengacunya pada tujuan pembelajaran lagi. Dan disitu kita mengacu atau mengidentifikasi dari P5 nya
4	Kapan dilakukan assesmen diagnostik dan untuk apa dilaksanakan assesmen diagnostik? Bagaimana cara	Diagnostic dilaksanakan awal tahun pembelajaran secara serentak pada bulan juli untuk mengetahui bakat serta minat masing-masing siswa.

	melakukan assesmen diagnostik?	
5	Bagaimana guru dalam membuat atau mengembangkan modul ajar?	Kita lihat dari kondisi pada saat mau pembelajaran, media dan metode yang dipakai.
6	Seperti apa penyesuaian pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru?	Melihat kondisi dikelas, missal siang hari sama pagi berbeda dalam menerapkan pembelajaran. Kalo ceramah terus kaya tadi ya ngantuk jadi selain menggunakan problem based learning saya menggunakan metode demonstrasi
7	Bagaimana perencanaan assesmen formatif dan sumatif? Kapan dan teknik	Sumatif itu tengah semester, formatif setiap akhir pembelajaran. Pembuatan soal formatif dari saya, sumatif dr mgmp, walaupun sebenarnya diserahkan ke guru masing-masing tetapi kita dari mgmp.
8	Apakah yang perlu diperhatikan dalam menerapkan prinsip assesmen pada pembelajaran?	Kesesuaian dari materi yang disampaikan sama materi yang diberikan. Disitu kan mengetahui apakah siswa tersebut sudah mencapai materi yang disampaikan atau tidak.
9	Bagaimana sekolah dalam melaporkan hasil belajar ?	Rapot itu diberikan setiap semester tetapi biasanya misalkan kaya assesmen sumatif tengah semester itu juga tetap

		disampaikan hasil belajar rapot sementara dalam bentuk selebar kertas rincian nilainya saja.
10	Untuk mendapatkan umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran, evaluasi seperti apa yang dilaksanakan?	Anak biasanya kita minta untuk membuat umpan balik, evaluasinya juga bisa melalui penilaian pembelajaran berupa formatif dan refleksi berupa penguatan materi yang dibahas.

Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja kegiatan dalam proses pembelajaran?	Mengikuti pelatihan kurikulum merdeka di cilacap yang mgmp rutin cuman 1 thun sekali atau 1 th 2 kali, yang diadakan disekolah pernah. Terakhir dilaksanakan pada bulan juli 2023.
2	Apa saja hal yang akan dilakukan dalam persiapan pembelajaran ?	Pertama identifikasi dulu kompetensi-kompetensi yang harus dicapai oleh siswa, kemudian kita rumuskan menjadi tujuan pembelajaran.
3	Apa saja kegiatan yang akan dilakukan dalam	Jadi setelah kita rumuskan tujuan pembelajarannya itu kemudian kita

	pendahuluan pembelajaran?	merumuskan alur tujuan pembelajaran bagaimana langkah-langkah kita ketika dalam pembelajaran kita mengacunya pada tujuan pembelajaran lagi dan disitu kita mengacu atau mengidentifikasi dari P5 nya.
4	Bagaimana cara bapak menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa?	Tujuan pembelajaran saya sampaikan di awal tahun pembelajaran.
5	Apakah siswa diberi pertanyaan pemantik?	Saya bertanya apa yang mereka ketahui tentang materi terlebih dahulu
6	Apa saja kegiatan inti yang akan dilakukan dalam pembelajaran?	Menyampaikan materi yang minggu lalu dibahas sama yang hari ini dibahas.
7	Apa saja kegiatan penutup yang akan/dilakukan dalam pembelajaran?	Memberikan umpan balik para siswa. Memberikan tes formatif, doa dan pulang.
8	Model atau metode pembelajaran apa yang akan/ telah digunakan?	Problem based learning dan Demonstrasi dimana Menjelaskan dulu baru contoh.
9	Bagaimana agar siswa tertarik pada pembelajaran?	Penampilan harus diselingi bercandaan.

Evaluasi Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah siswa di kuatkan pemahaman materi sebelum ditutup pembelajaran?	Iya
2	Bagaimana cara bapak merefleksikan pembelajaran?	Langsung di kelas kepada anak misal anak ini fokus itu tidak fokus.
3	Apakah penilaian dilakukan hanya pada hasil kerja saja tanpa pada proses pembelajaran?	Mengukur ketercapaian siswa thd materi yg disampaikan.
4	Dalam kegiatan evaluasi pembelajaran aspek apa yang dinilai oleh bapak?	Pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa
5	Bagaimana dalam pelaksanaan asesmen sumatif dan formatif?	Sumatif itu tengah semester, formatif setiap akhir pembelajaran. Pembuatan soal formatif dari saya, sumatif dr mgmp, walaupun sebenarnya diserahkan ke guru masing-masing tetapi kita dari mgmp.
6	Bagaimana cara bapa menilai sikap siswa?	Menilai kemampuan siswa dalam memahami dan menanggapi apa yang disampaikan guru, menilai kemampuan siswa dalam memberi umpan balik terhadap materi, menilai kemampuan

		dalam mengelola materi, kemudian menilai kemampuan siswa dalam menghubungkan suatu nilai Misal melihat yang memperhatikan sama yang bermain sendiri. Si a memperhatikan nilainya berapa yang tidak memperhatikan nilainya berapa.
7	Bagaimana cara bapa menilai pengetahuan siswa?	Dengan menilai bagaimana kemampuan siswa dalam pengetahuannya, kemampuan dalam memahami suatu materi, kemampuan dalam mengaplikasikan sesuatu, kemampuan dalam menganalisis suatu masalah, kemampuan dalam menggabungkan satu materi atau satu masalah dengan satu materi atau masalah lainnya, terakhir kemampuan dalam menjelaskan ide atau lainnya. Misal saya melihat dari tes formatif baik tertulis atau lisan dan tes sumatif.
8	Bagaimana cara bapa menilai keterampilan siswa?	kemampuan siswa dalam menyalin apa yang sudah ajarkan, kemampuan menambahkan sikap yang diajarkan Guru, kemampuan membagi tindakan dengan teratur dan kemampuan melakukan sesuatu secara alami. Misal Dengan meminta siswa melakukan sesuatu sesuai materi dalam pembelajaran dengan memisalkan:

		materinya tentang jual beli dan terdapat dalilnya. Maka siswa diminta menuliskan dasar hukumnya.
9	Bagaimana cara bapa menyusun lembar kerja peserta didik?	Biasanya kondisional tidak mempersiapkan, siswa itu menulis sendiri
10	Hal apa yang bapak lakukan jika terdapat siswa yang nilainya dibawah KKM?	Adakan remidi misal anak suruh membaca quran atau mengerjjakan soal ulang.

d. Wawancara Nurpita selaku Siswa

Hari, Tanggal : Rabu 24 April 2024

Tempat : SMP Negeri 2 Gandrungmangu

Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja persiapan yang dilakukan oleh guru sbelum pembelajaran dimulai?	Menghapus papan tulis,
2	Apakah siswa diberi pertanyaan diawal pembelajaran?	Iya
3	Apa saja kegiatan inti yang akan/ telah dilakukan dalam pembelajaran?	Mengulas materi sebelumnya tentang jual beli lalu materi hutang piutang sama hukum riba

4	Apakah guru menjelaskan sesuai dengan materi?	Iya sesuai
5	Apakah tertarik pada pembelajaran yang telah berlangsung?	Tertarik
6	Apa saja kegiatan penutup yang akan/telah dilakukan dalam pembelajaran?	Dibahas lagi materinya habis dikasih soal
7	Apakah siswa diberi pertanyaan baik tertulis ataupun tidak di akhir pembelajara?	Diminta untuk berpendapat bunga bank apakah sama dengan riba.

Asesmen Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah siswa diberi penguatan materi diakhir pembelajaran?	iya
2	Apakah diberi remidi bagi siswa yang nilai dibawah KKM?	Iya ada
3	Apakah terdapat asesmen sumatif? Dilaksanakan kapan dan bagaimana?	Setiap semester sama tengah semester sih, biasanya ada pilihan ganda sama uraian.

2. Hasil Observasi

- a. Observasi dilakukan pada 24 April 2024 dengan melakukan pengamatan di kelas VIII E dengan melihat proses pembelajaran

dari kegiatan pendahuluan yang dimulai dengan salam, doa, memastikan kondisi siswa dan memeriksa kehadiran siswa, lalu kegiatan inti dengan mengelompokan siswa menjadi empat kelompok per baris untuk mendiskusikan apakah pengalaman hutang piutang yang dialami sesuai dengan fikih muamalah dan penutup pembelajaran dengan melakukan asesmen formatif dengan soal apakah bunga bank sama dengan riba, lalu melakukan refleksi dengan menguatkan pemahaman siswa tentang hutang piutang, umpan balik dengan menanyakan pemahaman siswa.

3. Hasil Dokumentasi
 - a. Dokumentasi Modul Ajar Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

**MODUL AJAR 9b PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PEKERTI
SMP FASE D**

C. Informasi Umum

Kode Modul Ajar	PAI dan BP.D.VIII.9b
Penyusun/Tahun	Abas Asrofi/2022
Kelas/Fase Capaian	VIII/Fase D
Elemen/Topik	Fikih/ Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya
Alokasi Waktu	120 menit (3 Jam Pelajaran)
Pertemuan Ke-	2
Profil Pelajar Pancasila	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia, Kreatif , Bergotong-royong
Sarana Prasarana	LCD, Proyektor, Papan Tulis
Target Peserta Didik	Regular/Tipikal
Model Pembelajaran	Problem-Based Learning

Mode Pembelajaran	Tatap Muka
--------------------------	------------

D. Komponen Inti

Tujuan Pembelajaran

6. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian utang piutang
7. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian riba
8. Peserta didik dapat menjelaskan jenis dan hukum riba dalam Islam
9. Peserta didik dapat menjelaskan praktik utang piutang
10. Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari riba

Pertanyaan Pemantik

2. Apa yang kalian ketahui tentang Hutang Piutang?

Persiapan Pembelajaran

3. Guru melakukan asesmen diagnostik tentang Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya untuk pemetaan dan merancang strategi pembelajaran pada peserta didik sebelum pembelajaran.
4. Guru menyiapkan bahan tayang powerpoint materi Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya.

Kegiatan Pembelajaran

4. Pendahuluan (10 menit)

- f. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam
- g. Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran.
- h. Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya.
- i. Guru memberikan apersepsi tentang Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya.
- j. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya

5. Kegiatan Inti (100 menit)

Langkah 1. Orientasi masalah

- c. Guru bertanya tentang cara Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya, dan peserta didik meresponnya
- d. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas aktivitas 3 terkait Hutang Piutang pada halaman 231 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* SMP Kelas VIII Kemdikbudristek

Langkah 2. Mengorganisasi peserta didik

- c. Peserta didik berdiskusi tentang kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat
- d. Peserta didik bersama-sama memberikan simpulan kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat

Langkah 3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

- d. Guru berkeliling untuk melihat proses diskusi yang dilakukan peserta didik.
- e. Guru melihat hasil diskusi peserta didik/kelompok tentang kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat
- f. Guru memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengenai kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat.

Langkah 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- c. Guru meminta dengan sukarela perwakilan peserta didik/kelompok untuk mempresentasikan mengenai kesesuaian pengalaman hutang piutang dengan rukun dan syarat fikih muamalat.

- d. Peserta didik/kelompok lain diminta menanggapi dan memberikan argumen apa yang telah dipresentasikan.

Langkah 5. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- c. Guru memberikan penguatan apabila peserta didik masih kurang memahami materi.
- d. Guru mengecek pemahaman peserta didik.

6. Kegiatan Penutup (10 menit)

5. Guru melakukan asesmen formatif mengenai pembelajaran yang telah dilakukan mengenai Hutang Piutang dan Praktiknya yaitu Persamaan Bunga Bank dan Riba.
6. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya.
7. Guru memberikan umpan balik pembelajaran.
8. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Rencana Asesmen

Peserta didik diminta untuk menjelaskan Persamaan Bunga Bank dan Riba.

Pengayaan dan Remedial

- Pengayaan: peserta didik diminta mengerjakan soal-soal pengayaan dengan memindai QR.Code pada halaman 212 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII PT*. Penerbit Erlangga .
- Remedial: Peserta didik diminta mengerjakan soal-soal remedial dengan memindai QR.Code pada halaman 212.

Refleksi Peserta Didik dan Guru

Refleksi Peserta Didik

- Tuliskan Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya?

- Bagaimana perasaan kalian setelah belajar materi Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya?
Refleksi Guru
- Apakah pembelajaran berlangsung sesuai rencana?
- Apakah peserta didik yang mengalami hambatan, dapat teridentifikasi dan terfasilitasi dengan baik?

C. Lampiran

Lembar Aktivitas

Silakan kerjakan Aktivitas 4 halaman 231 Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari Kemdikbudristek

Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas VIII dari Kemdikbudristek

Glosarium

Utang Piutang

Riba

Daftar Pustaka

Tim Penyusun Kemdikbudristek. 2021. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII*. Jakarta: PT Penerbit Erlangga

b. Dokumentasi Capaian Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Pada akhir fase D ini, peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik

Elemen	Capaian Pembelajaran
	juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam
Akidah	Pada akhir fase D ini, peserta didik mendalami enam rukun Iman.
Akhlak	<p>Pada akhir fase D ini, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur`an dan hadis-hadis Nabi.</p> <p>Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi- ekspresinya</p>
Fikih	<p>Pada akhir fase D ini, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu`āmalah, ribā, rukhshah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.</p>
Sejarah	<p>Pada akhir fase D ini, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.</p>



c. Dokumentasi Alur Tujuan Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Elemen: Fikih			
Capaian Pembelajaran: Pada akhir fase D ini, peserta didik dapat memahami konsep mu'āmalah, ribā. Mereka dapat menjelaskan konsep muamalah dalam praktik jual beli dan utang piutang serta menghindari riba.			
Materi	Tujuan Pembelajaran	M A	J P
9. A Pengertian Jual Beli	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jual beli dan dalilnya.	9 a	3
	Peserta didik dapat menjelaskan tujuan		

Elemen:			
Fikih			
Capaian Pembelajaran:			
Pada akhir fase D ini, peserta didik dapat memahami konsep mu'āmalah, ribā. Mereka dapat menjelaskan konsep muamalah dalam praktik jual beli dan utang piutang serta menghindari riba.			
Materi	Tujuan Pembelajaran	M A	J P
dan Praktiknya	jual beli.		
	Peserta didik dapat menjelaskan syarat dan rukun jual beli		
	Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam jual beli		
	Peserta didik dapat menjelaskan praktik jual beli		
9. B Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian utang piutang	9 b	3
	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian riba		
	Peserta didik dapat menjelaskan jenis dan hukum riba dalam Islam		
	Peserta didik dapat menjelaskan praktik utang piutang		
	Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari riba		
Total			6

d. Dokumentasi Asesmen Formatif PAI dan Budi Pekerti

Apakah Bunga Bank sama dengan Riba dalam Modul Ajar

Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru melakukan asesmen formatif mengenai pembelajaran yang telah dilakukan mengenai Hutang Piutang dan Praktiknya yaitu Persamaan Bunga Bank dan Riba.
- 2) Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu Pengertian Utang Piutang dan Praktiknya.
- 3) Guru memberikan umpan balik pembelajaran.
- 4) Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.



e. Dokumentasi Asesmen Sumatif PAI dan Budi Pekerti

paibp.VIII.KM.clp.

2

3. Berdasarkan terjemah ayat tersebut, pernyataan yang sesuai adalah
- Ajaran Islam bersifat wasath (moderat), sehingga umat yang mengamalkan ajaran Islam adalah umat moderat.
 - Allah SWT mengingatkan Bani Israil agar beribadah kepada Allah, dan berbuat baik kepada kedua orang tua serta sesama muslim.
 - Allah mengabarkan setiap pengikut agama memiliki syariat dan kiblat yang beribadah mengarah padanya.
 - Allah yang menyebut Ka'bah sebagai bangunan suci bagi seluruh umat di seluruh dunia.
4. Perhatikan arti hadits berikut ini!
- "Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah Saw bersabda: "Amal seseorang tidak akan pernah menyelamatkannya". Mereka bertanya: "Engkau juga, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Begitu juga aku, kecuali jika Allah melimpahkan rahmat-Nya. Maka perbaikilah, tetapi jangan berlebihan, bersegeralah di pagi dan siang hari. Bantulah itu dengan akhir-akhir waktu malam. Berjalanlah pertengahan, berjalanlah pertengahan agar kalian mencapai tujuan." Pernyataan berikut yang paling sesuai untuk menyimpulkan kata "*berjalanlah pertengahan*" pada hadits di atas adalah ...
- Umat Islam hendaknya jangan terlalu serius dalam mengamalkan ajaran agama.
 - Umat Islam agar bersikap *moderat atau Tawasut* dalam segala hal.
 - Senantiasa istiqomah dalam menjalankan syariat Allah Swt. dalam kondisi apapun.
 - Umat Islam hendaknya menjalankan syariat Islam semampunya saja.
5. Islam mengajarkan para pemeluknya untuk menjunjung tinggi asas keadilan karena agama ini membawa rahmat bagi seluruh alam. Orang yang adil adalah orang yang memihak kepada kebenaran.
- Berikut ini merupakan contoh adil yang bermakna proporsional adalah ...
- Dalam sebuah keluarga terdapat empat orang anak. Dari yang tertua yang usianya 16 tahun sampai yang paling muda yang berusia 5 tahun semua diberikan uang saku yang sama agar adil.
 - Ada seseorang yang melakukan kesalahan, maka harus dihukum sesuai kesalahannya, apapun status sosial keluarganya tetap dihukum sesuai kesalahan yang dilakukan dan sesuai ketentuan yang berlaku.
 - Laki-laki bisa menjadi imam salat bagi jamaah laki-laki, selain itu juga menjadi imam bagi laki-laki dan perempuan, sementara perempuan hanya boleh menjadi imam salat apabila jamaahnya perempuan saja.
 - Sekolah memberikan fasilitas khusus kepada penyandang disabilitas yaitu diberikan tambahan nilai sesuai kondisinya. Fasilitas ini disediakan agar peserta didik yang berkebutuhan khusus merasa diperlakukan secara adil.
6. Adil dan moderat memiliki keterkaitan makna yang sangat erat. Seseorang yang memiliki sifat moderat ia akan berlaku adil. Seorang moderat akan menempatkan urusan dunia dan akhirat secara seimbang dan proporsional. Berikut ini merupakan pernyataan yang merupakan ciri Islam moderat adalah
- Bersedia membantu siapapun tanpa memandang suku, ras dan status sosial.
 - Menghargai perbedaan pemahaman keagamaan antara umat seagama.
 - Memilih teman sebangku yang satu keyakinan agar lebih nyaman dalam belajar.
 - Menunda melaksanakan salat karena menerima tamu yang berbeda agama.

37. Perhatikan tabel berikut ini!

Nama Tokoh	Karya
1. Ibnu Miskawayh	A. Firdaus al-Hikmah
2. Al-Battani	B. Kāmil al-sinā'ah al-ṭibbiyah
3. Al-Mawardi	C. Tahzīb al-Akhlāq
4. Al-Majusi	D. Al-Qānūn fi al-Tibb

Berdasarkan tabel tersebut, pasangan antara tokoh dan karya yang tepat ditunjukkan pada

- A. 1-D dan 2-B
B. 1-C dan 4-B
C. 2-C dan 4-B
D. 3-B dan 4-C

38. Kitab ini merupakan kitab akhlak. Isinya tentang lili jiwa. Kitab berfungsi sebagai peletak dasar ilmu jiwa agama. Kitab ini disusun oleh Imam Al-Ghazali. Nama karya tersebut adalah kitab

- A. Ihyā' ulūm al-dīn
B. Tahzīb al-Akhlāq
C. Al-Aḥkam al-Sulṭāniyyah
D. Firdaus al-Hikmah

39. Selain berkembangnya ilmu pengetahuan umum, masa dinasti Abbasiyah juga diwarnai dengan perkembangan ilmu pengetahuan agama. Jika perkembangan ilmu pengetahuan umum bersumber dari ilmu pengetahuan Yunani yang dikembangkan oleh para ilmuwan muslim, maka ilmu pengetahuan agama bersumber dari sumber pengetahuan dalam Islam sendiri, yakni al-Qur'an dan Hadits Nabi Saw.

Berikut ini merupakan ilmu pengetahuan umum pada masa Bani Abbasiyah yaitu

- A. Filsafat, akhlak, astronomi dan matematika.
B. Matematika, fiqh, astronomi dan ilmu tafsir.
C. Kedokteran, filsafat, astronomi dan matematika.
D. Astronomi, matematika dan ilmu hadits.

40. Perhatikan deskripsi berikut ini!

Ilmu yang mempelajari tentang hukum-hukum Islam (segala sesuatu yang diwajibkan, dimakruhkan, dibolehkan, dan yang diharamkan oleh agama Islam) serta mengkaji hukum syariat Islam dari segi-segi formal peribadatan dan dalam berinteraksi sosial. Diantara ahli dalam bidang tersebut yaitu Imam Syafi'i yang menyusun kitab al-Umm dan fiqh al-akbar fi al-tauhid dan karyanya tersebut memiliki pengaruh yang luas di berbagai wilayah dunia Islam.

Dari deskripsi tersebut, menunjukkan bahwa pada masa tersebut telah berkembang dengan baik suatu khazanah keilmuan Islam yaitu

- A. Ilmu Tafsir
B. Ilmu Kalam
C. Ilmu Hadits
D. Ilmu Fiqh

II. URAIAN

41. Perhatikan QS. Al Baqarah: 143 berikut ini!

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لَتَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبْ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ إِيْمَانَكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرءُوفٌ رَحِيمٌ

Carilah dan tuliskan 2 lafal yang mengandung hukum bacaan Ikhfa Haqiqi atau Idzhar Syafawi dari ayat tersebut!

paibp.VIII.KM.cip.

42. Di antara para nabi dan rasul, ada yang dikenali dengan istilah nabi ulul azmi. Nabi ulul azmi memiliki berbagai keutamaan sebagaimana tercermin dalam arti ulul azmi itu sendiri.

Sebutkan 2 (dua) sifat keteladanan yang dapat diterapkan dalam menghadapi kehidupan sehari-hari!

43. Prinsip kebebasan agama bukan berarti Islam mengakui semua agama adalah benar. Sebagai seorang muslim, kita harus yakin bahwa Islamlah agama yang benar. Adapun prinsip kebebasan seseorang dalam beragama yang didasarkan pada kerelaan dan ketulusan hati tanpa paksaan. Berdasarkan prinsip kebebasan beragama ini, Islam mengajarkan bentuk-bentuk toleransi.

Sebutkan 2 (dua) bentuk toleransi untuk menjaga kerukunan beragama!

44. Muamalah jual beli adalah istilah dalam Islam yang merujuk pada transaksi atau aktivitas ekonomi. Istilah "muamalah" sendiri dalam konteks ini mengacu pada semua aspek kehidupan manusia yang berkaitan dengan interaksi sosial dan ekonomi, khususnya dalam hal kontrak, transaksi, dan perdagangan. Islam telah mengajarkan tentang ketentuan sahnya muamalah jual beli tersebut.

Berdasarkan narasi tersebut, sebutkan 2 (dua) rukun jual beli dengan tepat!

45. Masa Kekhalifahan Abbasiyah, yang berlangsung dari tahun 750 Masehi hingga 1258 Masehi, merupakan periode yang sangat penting dalam sejarah perkembangan ilmu pengetahuan di dunia Islam. Di bawah pemerintahan Abbasiyah, terjadi lonjakan signifikan dalam produksi intelektual, penemuan, dan penyebaran pengetahuan.

Jelaskan 2 (dua) faktor yang menjadi pendukung berkembang pesatnya ilmu pengetahuan dan kajian ke-Islaman pada masa tersebut!

f. Dokumentasi Asesmen Diagnostik PAI dan Budi Pekerti

Asesmen Teks Informasi

Kamu akan mengerjakan asesmen Literasi - Teks Informasi untuk Fase D.

Pastikan kamu:

- ✓ Menuliskan identitas kamu dengan benar
- ✓ Memeriksa kembali jawaban sebelum menekan tombol "Kirim"

Selamat mengerjakan!

* Wajib

1. Nama lengkap *

2. Tanggal lahir *

Contoh: 7 Januari 2019

3. NISN

Jika ada

Wacana 1: Yogyakarta dan Kekhasan Jajannya

Yogyakarta terkenal sebagai kota budaya karena kekhasannya. Sama halnya dengan jajanan pasarnya. Seperti adrem, clorot, geplak, kipo, yangko dan masih banyak yang lainnya. Adrem menurut beberapa sumber, sudah ada sejak zaman Kerajaan Mataram kuno. Warga menjadikan adrem sebagai teman minum teh tawar pahit atau minuman hangat lainnya. Makanan ini banyak diproduksi di Pedukuhan Wirosutan, Sanden, Bantul. Adrem memiliki rasa yang manis bercampur gurih, sebagaimana makanan tradisional Jawa pada umumnya. Salah satu keunikannya adalah warna dan bentuknya. Warna khasnya adalah cokelat tua dan jika diperhatikan, jajanan ini menyerupai kuncup bunga sebelum mekar.



4. Soal 1. Berdasarkan teks tersebut, jajanan apa yang dapat bertahan cukup lama pernah dijadikan bekal bergerilya oleh Pangeran Diponegoro? *

Tandai satu oval saja.

- A. Adrem.
 B. Cencil.
 C. Yangko.
 D. Clorot.

5. Soal 2. Aneka jajanan pasar dari Yogyakarta memiliki keunikan tersendiri. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang benar! *

Centang semua yang sesuai.

- A. Adrem memiliki warna coklat tua dan bentuknya menyerupai kuncup bunga sebelum mekar.
 B. Clorot merupakan salah satu jajanan pasar yang bentuknya kerucut seperti trompet.
 C. Geplak berisi campuran cincangan kacang, seperti kue moci yang juga menjadi bekal para raja-raja.
 D. Kipo adalah nama jajanan pasar dari Kotagede yang bentuknya mirip biji petai.

6. Soal 3. Makanan khas apa dari Yogyakarta yang saat ini telah mengalami perubahan rasa? Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang benar? *

Centang semua yang sesuai.

- A. Cencil.
 B. Geplak.
 C. Kipo.
 D. Yangko.



8. Soal 5. Bagaimana cara menghadapi perundungan? Berilah tanda centang (V) pada jawaban yang benar. *

Centang semua yang sesuai.

- A. Bersikap terbuka kepada orang tua dengan selalu bercerita tentang apa yang kita alami.
- B. Tidak melapor kepada guru kelas karena membuat kita terkucilkan terus menerus.
- C. Sebaiknya kita selalu bersama dengan teman-teman yang lain saat pergi.
- D. Bersikap biasa, tidak perlu takut apabila berpapasan dengan pelaku perundungan.

9. Soal 6. Anak laki-laki dalam infografis tersebut menggambarkan seseorang yang mengalami perundungan. Apa yang harus dia lakukan untuk menghentikan perundungan fisik terhadap dirinya? Berilah tanda centang (V) pada jawaban benar. *

Centang semua yang sesuai.

- A. Menceritakan kejadian yang dialaminya kepada orang tua.
- B. Memberitahukan kepada teman sebayanya tentang apa yang dia alami.
- C. Bersikap tenang dan menjauh apabila bertemu dengan pelaku perundungan.
- D. Saat bepergian selalu mengajak teman dan jangan pergi sendirian.

10. Soal 7. Menurutmu infografis dalam teks tersebut sudah tepat atau belum? Berilah tanda centang pada jawaban yang benar! *

Centang semua yang sesuai.

- A. Infografis dalam teks tersebut sudah sesuai karena infografis tersebut bersifat untuk memperjelas isi teks tentang perundungan.
- B. Infografis kurang sesuai dengan teks karena seharusnya infografis yang disajikan berupa efek dan cara pencegahan perundungan.
- C. Infografis sudah sesuai dengan isi teks yang menjelaskan tentang perundungan fisik yang dialami oleh seorang anak di sekolah.
- D. Infografis sesuai dengan teks karena menjelaskan tentang macam-macam perundungan agar pembaca menghindari perundungan.

12. Soal 9. Cermati potongan gambar dari wacana 4 berikut! *



Apa yang bisa kamu simpulkan dari gambar tersebut?

Tandai satu oval saja.

- A. Penanganan sampah dengan didaur ulang, dibakar, dan ditimbun efektif dalam mengurangi bahaya sampah plastik.
- B. Cara paling aman untuk mengurangi sampah plastik adalah dengan cara didaur ulang.
- C. Penanganan sampah plastik yang paling banyak dilakukan adalah dengan cara ditimbun.
- D. Persentase penanganan sampah plastik dengan cara dibakar lebih sedikit dari cara didaur ulang.

13. Soal 10. Apa yang akan terjadi apabila jumlah sampah terus-menerus bertambah? Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan yang benar! *

Centang semua yang sesuai.

- A. Sebagian besar wilayah di dunia akan terjadi penumpukan sampah.
- B. Binatang laut akan banyak yang mati karena memakan sampah plastik.
- C. Bahan pembuat peralatan penunjang hidup manusia akan mudah didapatkan.
- D. Manusia akan hidup berdampingan dengan sampah di masa yang akan datang.

14. Soal 11. Cermati wacana 4! Apakah infografis tersebut sudah dapat membantumu memahami fakta-fakta tentang sampah plastik? Berikan alasanmu terkait infografis pada wacana tersebut! *

Wacana 1: Kran Air



4. Soal 1. Apabila Pak Hoirul mengisi bak penampungan air menggunakan kran A saja hingga terisi $\frac{1}{5}$ bagian, berapa lama kran A telah mengalirkan air ke dalam bak penampungan? *

Tandai satu oval saja.

- A. 30 menit.
- B. 1 jam.
- C. 1 jam 30 menit.
- D. 2 jam.



6. Soal 3. Kotak persegi mewakili tempat (space) untuk menanam pohon. Kotak berwarna biru merupakan tempat tanam pohon jeruk, sedangkan kotak putih merupakan tempat tanam pohon apel. Jumlah pohon apel yang harus ditanam ketika jumlah pohon jeruk berjumlah 169 adalah *

Tandai satu oval saja.

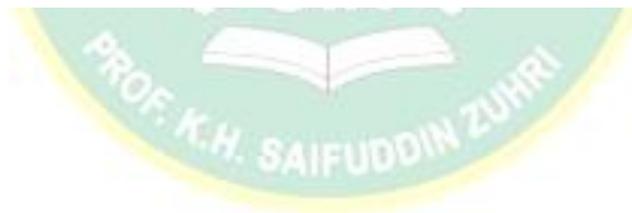
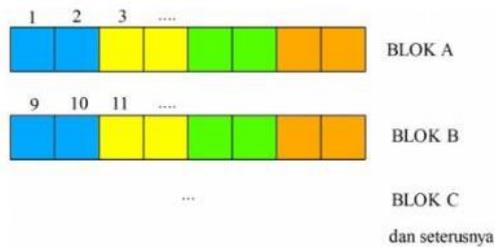
- A. 48
 B. 52
 C. 56
 D. 60

7. Soal 4. Kotak persegi mewakili tempat (space) untuk menanam pohon. Kotak yang berwarna biru merupakan tempat tanam pohon jeruk, sedangkan kotak putih merupakan tempat tanam pohon apel. Diketahui jumlah seluruh pohon yang akan ditanam adalah 100 bibit dan modal Rp1.300.000. Dengan harga bibit pohon jeruk adalah Rp10.000,00 dan harga bibit pohon apel adalah Rp20.000. Berilah tanda centang (v) pada setiap pernyataan berikut yang benar! *

Centang semua yang sesuai.

- A. Bibit pohon jeruk yang akan ditanam adalah 64 bibit.
 B. Bibit pohon apel yang akan ditanam adalah 36 bibit.
 C. Dengan modal tersebut maka CUKUP untuk membeli bibit pohon yang diharapkan sesuai dengan pola yang ada.

Wacana 3: Penomoran Pada Perumahan



Keterangan:	
	BIRU
	KUNING
	HIJAU
	ORANGE

Setiap blok terdiri dari 8 rumah yang nomornya urut pada setiap blok dari yang terkecil ke besar. Papan nomor yang ditempel di rumah diberi warna-warna. Terdapat 20 Blok rumah dengan nama blok A, B, C, D, dan seterusnya. Contoh penomoran rumah adalah BLOK A-1-BIRU, BLOK B-13-HIJAU, dan seterusnya. Rumah bernomor A-1 BIRU artinya rumah tersebut berada pada blok A, kelompok biru, posisi ujung paling kiri.

8. Soal 5. Pilihlah benar atau salah setiap pernyataan berikut ini berkaitan dengan nomor rumah dan lokasi blok perumahan pada wacana tersebut! *

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Rumah dengan nomor 21 berada pada kompleks blok C.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Rumah bernomor 8, 16, 24, 30, 38 akan memiliki kompleks warna yang sama yaitu ORANGE.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Salah satu rumah pada Blok D-KUNING adalah rumah bernomor 27 dan 28.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4. Rumah dengan nomor 18, 26, 34 terletak pada posisi yang sama di blok masing-masing, yaitu nomor 2 dari yang nomor rumah terkecil pada setiap blok.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>



9. Soal 6. Seseorang sedang mencari rumah dengan kriteria sebagai berikut: 1. Terletak paling samping dalam sebuah blok. 2. Berada pada blok E, F, atau G.3. Berjarak 1 atau 2 rumah dari kompleks HIJAU. Bantulah orang tersebut untuk mencari kemungkinan rumah yang ditujunya dengan menentukan nomor rumah. Pilihlah nomor rumah yang memenuhi ketiga kriteria di atas! Berikan tanda centang (✓) untuk setiap jawaban yang benar! *

Centang semua yang sesuai.

- A. Rumah dengan nomor 24.
 B. Rumah dengan nomor 33.
 C. Rumah dengan nomor 39.
 D. Rumah dengan nomor 40.
 E. Rumah dengan nomor 48.

Wacana 4: Layanan Bersepeda "Bike Sharing"

Akhir-akhir ini sepeda mulai menjadi moda transportasi yang digemari oleh sebagian masyarakat karena sepeda merupakan salah satu alternatif moda transportasi yang ramah lingkungan. Di kota besar seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta bike sharing atau layanan berbagi sepeda di tempat umum sudah mulai banyak ditemukan. Di Jakarta misalnya terdapat bike sharing di kompleks Monumen Nasional, Bundaran HI. Di Yogyakarta bike sharing bisa ditemui di sepanjang jalan Malloboro, sedangkan di Bandung dapat ditemukan di alun – alun kota Bandung.

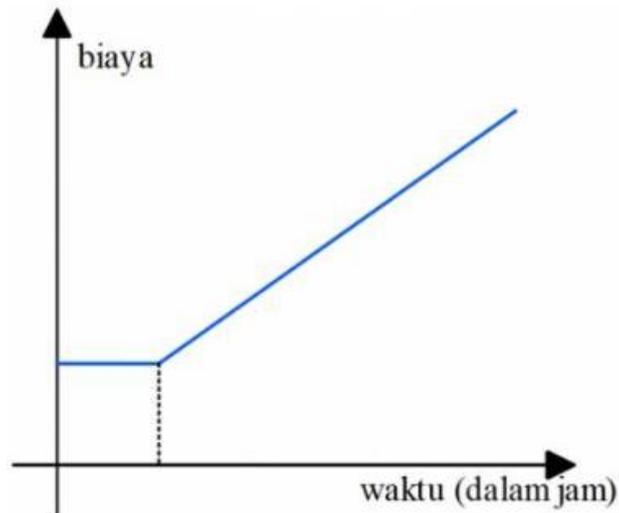
Cara kerja bike sharing atau layanan berbagi sepeda yaitu dengan berbasis aplikasi. Pengguna dapat mengunduh aplikasi bike sharing yang digunakan untuk membuka kunci sepeda (dengan barcode), menghitung waktu bersepeda dan menggunakannya untuk pembayaran biaya pembayaran bike sharing.



Suatu layanan bike sharing di salah satu kota menetapkan biaya penyewaan sepeda dengan aturan sebagai berikut:

Biaya sewa (1 jam pertama)	Rp5.000,00
Biaya lanjutan (untuk setiap 30 menit berikutnya)	Rp3.000,00 / 30 menit.

10. Soal 7. Berikut ini disajikan pernyataan yang berkaitan dengan waktu dan biaya sewa bike sharing. Tentukan benar atau salah pernyataan berikut ini berdasarkan data di atas! *



Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Grafik hubungan antara waktu tempuh dan biaya pada aplikasi bike sharing.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Dengan biaya Rp20.000,00 dapat menyewa bike sharing selama 4 jam.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Biaya yang dikeluarkan ketika bersepeda selama 1 jam 20 menit dan 1 jam 5 menit adalah sama.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>



11. Soal 8. Seorang pemuda mempunyai uang Rp30.000,00 dan mempunyai waktu 5 jam untuk berkeliling kota menggunakan sepeda dengan fasilitas bike sharing. Berilah tanda centang (✓) pada setiap pernyataan berikut yang benar! *

Centang semua yang sesuai.

- A. Uang yang dimiliki pemuda tersebut tidak cukup untuk digunakan menyewa bike sharing selama 5 jam.
- B. Uang yang dimiliki pemuda tersebut cukup untuk menyewa bike sharing selama 4 jam.
- C. Jika pemuda itu menggunakan bike sharing selama 3 jam, maka sisa uangnya adalah Rp13.000,00.

12. Soal 9. Pada sebuah petak sawah Pak Syam terdapat 98 pohon, pilih "Benar" atau "Salah" setiap pernyataan berikut berkaitan dengan petak sawah itu! *

Tandai satu oval saja per baris.

	A. Benar	B. Salah
1. Selisih banyak ke dua tanaman sama dengan banyak pohon mangga.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2. Pada susunan tiap baris pohon rambutan dibutuhkan 20 pohon.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3. Banyak pohon mangga yang ditanam pada lajur dan barisnya berbeda.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

13. Soal 10. Pak Syam akan menanam pohon mangga dan rambutan di suatu petak. Pak Syam hanya mempunyai 78 pohon untuk penanaman di petak itu yang terdiri dari pohon rambutan dan pohon mangga. Dapatkah Pak Syam membuat kebun dengan pola yang sama dengan wacana di atas? Jika dapat, tuliskan jumlah masing-masing pohon rambutan dan pohon mangga! Jika tidak, tuliskan juga kekurangan untuk membuat pola tersebut! *

g. Dokumentasi Rubrik Penilaian

Afektif atau Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

Materi Pembelajaran :

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan			
		Penerimaan	Responsive	Penilaian & Pengelolaan	Karakterisasi
1					
2					
3					
4					
5					

No	Nama	Aspek						Skor
		Penerimaan & Responsive		Penilaian & Pengelolaan		Karakterisasi		
		1	2	1	2	1	2	
1.								
2.								
3.								

Keterangan: 1 = tidak, 2 = Ya

Penilaian Sikap untuk setiap peserta didik dapat menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{2 \times \text{jumlah pernyataan}} \times 100$$

Keterampilan atau Psikomotor

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan kedalaman informasi		
	a. Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	b. Informasi disampaikan kurang jelas, tetapi lengkap.	20	
	c. Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
2.	Keaktifan dalam berdiskusi & Presentasi		
	a. Sangat aktif dalam diskusi & Presentasi	30	
	b. Cukup aktif dalam diskusi & Presentasi	20	
	c. Kurang aktif dalam diskusi & Presentasi	20	

3.	Praktik		
	a. Dapat mengikuti apa yang disampaikan	40	
	b. Cukup dapat mengikuti	30	
	c. Tidak dapat mengikuti	20	

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

Pengetahuan atau Kognitif

No	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.			
2.			
Total Skor			

h. Dokumentasi Laporan Kemajuan Belajar berupa Rapor

Nama : BRIYAN CAESAR Kelas : 7E
 NIS/NISN : 4744 / 0107709665 Fase : D
 Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 GANDRUNGMANGU Semester : 1
 Alamat : Jl. Lingkar SMP No. 22 Desa Cisumur Tahun Pelajaran : 2023/2024

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	75	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Memahami Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup, Meneladani Nama dan Sifat Allah Swt. untuk kebaikan hidup, Menghadirkan Salat dan zikir dalam kebaikan.
2	Pendidikan Pancasila	76	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menjelaskan dan mempraktikkan nilai nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, menjelaskan, mempraktikkan jenis norma dan cara mempertahankan persatuan dan kesatuan.
3	Bahasa Indonesia	75	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menyajikan teks deskripsi yang menarik, mempelajari dan mendiskusikan gaya bahasa dalam puisi dan teks sastra, menyajikan teks prosa secara lisan dan tertulis secara runtut dan menarik.
4	Bahasa Inggris	73	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menggunakan ungkapan Introducing dalam kehidupan sehari hari, menganalisis struktur Descriptive text, Memahami dan menggunakan ungkapan Apologizing and Thanking.
5	Matematika (Umum)	72	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Menyelesaikan permasalahan bilangan bulat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, Menyelesaikan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, Menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan untung, rugi, dan diskon.
6	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	72	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Memahami masalah ilmu sains, Pengukuran dan metode ilmiah, Memahami dan menyelesaikan masalah Zat dan perubahannya serta penerapannya dalam hal Memahami dan menyelesaikan masalah Suhu, Kalor dan pemuatan.
7	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	79	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal memahami dan menerapkan keberadaan diri dan keluarga ditengah lingkungan sosial terdekatnya, memahami dan menerapkan hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat.
8	Seni Musik	76	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Meninjau, mengumpukan dan merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik di industri musik, Mengidentifikasi hal yang harus dilakukan agar berhasil dalam perombaan beryanyi, Menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi/musik dan konteks sederhanya dan sajian musik.
9	Pendidikan Jasmani, Olah raga, dan Kesehatan	84	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menjelaskan dan mempraktikkan gerak spesifik pada permainan bola basket, menjelaskan dan mempraktikkan gerak spesifik pada permainan bola voli.
10	Infomatika	76	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal menerapkan berpikir komputasional untuk menyelesaikan persoalan dalam kehidupan sehari-hari, memahami komponen, fungsi, dan cara kerja komputer, menjelaskan konsep jaringan komputer, internet dan jaringan lokal serta manfaatnya.
11	Muatan Lokal Bahasa Daerah	80	Mencapai Kompetensi dengan sangat baik dalam hal Memahami dan Membual wacan Narasi, Menyanyikan tembang gambuh serat wilangroh, Menuliskan cerita Pengalaman Pribadi yang mengesankan.

Nama : BRIYAN CAESAR Kelas : 7E
 NIS/NISN : 4744 / 0107709665 Fase : D
 Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 GANDRUNGMANGU Semester : 1
 Alamat : Jl. Lingkar SMP No. 22 Desa Cisumur Tahun Pelajaran : 2023/2024

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Predikat	Keterangan
1	Pramuka Pa	Baik	Aktif dalam kegiatan kepramukaan, Asah mentalmu dengan lebih baik lagi!

Sakit	: 0 hari
Izin	: 0 hari
Tanpa Keterangan	: 7 hari

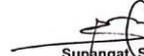
Catatan Wali Kelas

Teruslah belajar dengan semangat, raihlah cita-cita setinggi langit, dan janganlah tinggalkan Salat lima waktu tetap konsisten berakhlakul karimah dimanapun berada, Spendagama Berkah !!!

Mengetahui
Orang Tua/Wali,

Candrungmangu, 16 Desember 2023
Wali Kelas,


Sutedi


Supangat, S. Ag
NIP. 196712042021211002



i. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Kurikulum Merdeka



j. Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran

Pendahuluan



Inti



Penutup



k. Dokumentasi Kegiatan Wawancara

Wawancara Waka Kurikulum



Kepala Sekolah dan Observasi Pendahuluan



Wawancara Guru PAI dan Budi Pekerti



Wawancara Siswa



D. Lampiran 4: Surat Ijin melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.1452/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

28 Maret 2024

Kepada
Yth. Kepala SMP N 2 Gandrungmangu
Kec. Gandrungmangu
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Margi Wahyuningsih |
| 2. NIM | : 2017402205 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| 5. Alamat | : Jl. Protokol, RT 03/04, Desa Sidaurip, Kec. Gandrungmangu,
Kab.Cilacap |
| 6. Judul | : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Gandrungmangu |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam |
| 2. Tempat / Lokasi | : SMP Negeri 2 Gandrungmangu |
| 3. Tanggal Riset | : 29-03-2024 s/d 29-05-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Deskriptif Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Misbah

E. Lampiran 5: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 GANDRUNGMANGU
Jalan Lingkar SMP No. 22 Cisumur Gandrungmangu
Website: <http://smpn2gandrungmangu.scr.id/> Email: smpn2gdm@gmail.com
CILACAP

Kode Pos 53254

SURAT KETERANGAN

Nomor : 045/695/S.30/15

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ASIS, S.Pd.,M.Pd.**
NIP : 19690708 199512 1 001
Pangkat / Gol : Pembina, Tk /I
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jln. Lingkar SMP No. 22, Cisumur, Gandrungmangu

Menerangkan bahwa :

Nama / NIM : Margi wahyuningsih / 2017402205
Jenis Kelamin : Perempuan
PRODI : Pendidikan Agama Islam / S1
Perguruan Tinggi : UIN Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri purwokerto

Yang bersangkutan adalah benar – benar telah melaksanakan Penelitian dalam di SMP Negeri 2 Gandrungmangu, pada tanggal 29 Maret – 29 Mei 2024 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Gandrungmangu Kabupaten Cilacap “.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gandrungmangu, 21 Juni 2024

Kepala Sekolah,



ASIS, S.Pd., M.Pd

Pembina Tk I

DINA: NIP: 19690708 199512 1 001

F. Lampiran 6: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Margi Wahyuningsih
2. NIM : 2017402205
3. Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 27 April 2002
4. Alamat Rumah : Desa Sidaurip RT 03/04, Kec.
Gandrungmangu, Kab. Cilacap

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Diponegoro 2 Sidaurip
2. SD Negeri 4 Sidaurip
3. SMP Negeri 2 Gandrungmangu
4. SMA Negeri 1 Sidareja
5. Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak



Purwokerto, 2 Juli 2024

Peneliti,

Margi Wahyuningsih
NIM. 2017402205